



2010

Laporan Tahunan
Annual Report

INCREASING THE FOCUS ON DEVELOPING THE GROWING DEPARTMENT STORE BUSINESS AND CAPITALIZING ON THE GROWING MARKET OPPORTUNITIES



03	Profil Perusahaan
04	Sejarah
06	Ikhtisar Keuangan
08	Sambutan Dewan Komisaris
14	Sambutan Dewan Direksi
18	Sambutan CEO
20	Tinjauan Operasional
26	Tata Kelola Perusahaan yang Baik
40	Pengembangan Sumber Daya Manusia
46	Peristiwa Penting 2010
47	Penghargaan 2010
48	Profil Manajemen
58	Jaringan Gerai
60	Data Perseroan

<i>Company Profile</i>
<i>Milestones</i>
<i>Financial Highlights</i>
<i>Letter from Board of Commissioners</i>
<i>Letter from Board of Directors</i>
<i>Letter from CEO</i>
<i>Operational Review</i>
<i>Good Corporate Governance</i>
<i>Human Resources Development</i>
<i>Moments of 2010</i>
<i>Awards of 2010</i>
<i>Management Profiles</i>
<i>Stores Network</i>
<i>Corporate Information</i>

 **MATAHARI**
KORPORASI



VISI / VISION

Menjadi Peritel Pilihan Utama Konsumen
To be Consumers' Most Preferred Retailer



MISI / MISSION

Konsisten menawarkan berbagai ragam produk bernilai dan tepat guna dengan pelayanan terbaik guna peningkatan kualitas dan gaya hidup konsumen

To consistently bring value fashion-right products and services that enhance the customers' quality of lifestyle



Profil Perusahaan Company Profile

PT Matahari Department Store Tbk (Perseroan), yang merupakan salah satu department store terkemuka di Indonesia, didirikan dengan nama PT Stephens Utama International Leasing Corporation pada tahun 1982. Perseroan mencatatkan saham perdananya di bursa efek pada tahun 1989 dan namanya kemudian diubah menjadi PT Pacific Utama Tbk. Perseroan juga telah melakukan *Rights Issue* pada tahun 2001 dan 2009.

Pada November 2009 nama Perseroan berganti menjadi PT Matahari Department Store Tbk (MDS) sesuai dengan SK Menteri Hukum & HAM No. AHU-57063.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 November 2009. Dengan demikian, divisi Matahari Department Store yang sebelumnya bernaung di bawah PT Matahari Putra Prima Tbk berubah menjadi perusahaan department store moderen tersendiri dan mandiri.

Tujuan strategi ini adalah untuk meningkatkan fokus kepada pengembangan usaha department store dan juga agar lebih memanfaatkan kesempatan pasar yang terus berkembang, sekaligus agar Perseroan menjadi lebih mandiri dan transparan serta memungkinkan akses ke pasar modal.

Dengan strategi tersebut Perseroan juga telah memenuhi harapan untuk dapat memberikan informasi yang lebih luas dan jelas mengenai kinerja Perseroan kepada pemegang saham; sekaligus untuk memudahkan para penanam modal yang ingin ikut serta dalam pengembangan dan pertumbuhan Perseroan di kemudian hari.

Harapan ini terwujud pada April 2010, ketika CVC Capital Partners Asia Pacific III L.P. dan CVC Capital Partners Asia Pacific III Parallel Fund – A, L.P. (bersama-sama disebut sebagai “CVC Asia Fund III”) menjadi pemegang saham pengendali dalam PT Matahari Department Store Tbk.

PT Matahari Department Store Tbk selama beberapa dasawarsa terakhir telah meningkatkan merek ikonik Matahari, dan juga merek private label lain, melalui penjualan pakaian dan produk lain yang *fashionable* dan terjangkau harganya. Sekarang Perseroan mempunyai 95 gerai department store di seluruh Indonesia dan merupakan jaringan department store terkemuka di Indonesia.

Dengan pendekatan yang memfokuskan kepada peningkatan kinerja terbaik dan pengembangan nilai *brand equity* yang sangat tinggi di mata konsumen, Perseroan terus melakukan pengembangan usaha hingga pada tahun 2010 berhasil mencatat laba bersih yang tertinggi sepanjang sejarah yaitu sejumlah Rp 625 miliar.

PT Matahari Department Store Tbk (the Company), Indonesia's leading department store, was initially established as PT Stephens Utama International Leasing Corporation in 1982 which then changed its name to PT Pacific Utama Tbk, and publicly listed in 1989, with Rights Issues carried out successfully in 2001 and 2009.

In November 2009 the Company changed its name to PT Matahari Department Store Tbk (MDS), under Minister of Justice & Human Rights Decree No. AHU-57063.AH.01.02, dated 23 November 23, 2009 and the Matahari Department Store Division of PT Matahari Putra Prima Tbk became a freestanding modern retail department store company.

The purpose of this strategy was to increase the focus on developing the growing department store business and capitalizing on the growing market opportunities, as well as to achieve more independence and transparency and allow access to capital markets.

In addition this strategic move has also fulfilled the expectation that the Company would be able to provide shareholders with a clearer view of its performance and ease the way for investors to participate in its further development and growth.

This expectation took concrete form in April 2010, when CVC Capital Partners Asia Pacific III L.P. and CVC Capital Partners Asia Pacific III Parallel Fund – A, L.P. (together “CVC Asia Fund III”) acquired a controlling stake in PT Matahari Department Store Tbk.

PT Matahari Department Store Tbk has been leveraging the iconic Matahari brand name, as well as other private label brands, over the past few decades through the sale of fashionable and affordable merchandise offerings. The Company now has 95 stores operating throughout the country and is the leading department store chain in the country.

With this focused approach towards further enhancing its successful track record and developing its outstanding brand equity among Indonesian consumers, the Company has continued to expand its business activities, and delivered record net income of Rp 625 billion in 2010.

Sejarah Milestones

- 1958** Gerai pertama di area Pasar Baru
- 1972** Pelopor konsep Department Store di Indonesia
- 1980** Pembukaan gerai pertama di luar Jakarta, Sinar Matahari Bogor
- 1997** Multipolar menjadi pemegang saham mayoritas.
- 2000** Peluncuran program Matahari Club Card (MCC)
- 2004** Top 500 Asia Pacific Retail Award : #1- Indonesia
- 2005** • Ekspansi agresif yang sukses : 10 department store • Gerai Matahari Department Store pertama di Cina • Top 500 Asia Pacific Retail Award: #1- Indonesia.
- 2006** • Ekspansi agresif berkelanjutan • Top 500 Asia Pacific Retail Award : #1- Indonesia
- 2007** • Ekspansi agresif berkelanjutan • Peluncuran konsep department store baru – Parisian • Top 500 Asia Pacific Retail Award : Best of the Best • Top 500 Asia Pacific Retail Award : #1 - Indonesia
- 2008** • Ekspansi Agresif : 6 MDS (termasuk 3 format New Generation) • 2008 Top 500 Asia Pacific Retail Award : Best of The Best • 2008 Top 500 Asia Pacific Retail Award : #1 - Indonesia • Service Quality Gold Award Excellent 2008, Indonesia Most Admired Company 2008
- 2009** • Matahari Department Store sebagai divisi dari PT Matahari Putra Prima Tbk menjadi sebuah perusahaan ritel yang independen dan memindahkan seluruh asetnya ke PT Pacific Utama Tbk • 2009 Top 500 Asia Pacific Retail Award : Best of the Best • 2009 Top 500 Asia Pacific Retail Award : #1 - Indonesia • *FAPRA* Best Modern Retailer Asia Pacific Award • 2009 Top Brand Award oleh Frontier Group • 2009 Indonesia's Most Admired Companies Award oleh BusinessWeek dan Frontier Group • 2009 Service Quality Award Excellent Award oleh Marketing Magazine.
- 2010** • 2010 The Best in Building and Managing Corporate Image Award dari IMAC • 2010 Indonesia's Most Favorite Women Brand Award dari Marketeers • 2010 The Most Active Cash Management Appreciation Award dari CIMB Niaga • CVC Asia Fund III menjadi pemegang saham pengendali • Membuka 7 gerai baru MDS • Mencatat rekor penjualan sebesar Rp 7,9 triliun, Laba Bersih sebesar Rp. 625 miliar.



- 1958** First store in Pasar Baru, Jakarta
- 1972** Pioneer of Department Store concept in Indonesia
- 1980** Opening of first store outside Jakarta - Sinar Matahari Bogor
- 1997** Multipolar became majority shareholder.
- 2000** Launch of Matahari Club Card (MCC)
- 2004** Top 500 Asia Pacific Retail Award : #1- Indonesia
- 2005** • Successfull Aggressive expansion : 10 Department Stores • First Matahari Department Store in China • Top 500 Asia Pacific Retail Award : #1- Indonesia
- 2006** • Continued aggressive expansion • Top 500 Asia Pacific Retail Award: #1- Indonesia
- 2007** • Continued aggressive expansion • Launch of Parisian new department store concept • Top 500 Asia Pacific Retail Award : Best of the Best • Top 500 Asia Pacific Retail Award : #1 - Indonesia
- 2008** • Aggressive expansion : 6 MDS (incl. 3 New Generation Stores) • 2008 TOP 500 Asia Pacific Retail Award : Best of The Best • 2008 TOP 500 Asia Pacific Retail Award : #1 - Indonesia • Service Quality Gold Award Excellent 2008, Indonesia Most Admired Company 2008
- 2009** • Matahari Department Store Division of PT Matahari Putra Prima Tbk became a freestanding modern retail department store company and moved its asset to PT Pacific Utama Tbk. • 2009 Top 500 Asia Pacific Retail Award : Best of the Best • 2009 Top 500 Asia Pacific Retail Award : #1 - Indonesia • FAPRA Best Modern Retailer Asia Pacific Award • 2009 Top Brand Award by Frontier Group • 2009 Indonesia's Most Admired Companies Award by BusinessWeek and Frontier Group • 2009 Service Quality Award Excellent Award by Marketing Magazine.
- 2010** • 2010 The Best in Building and Managing Corporate Image Award by IMAC • 2010 Indonesia's Most Favorite Women Brand Award by Marketeers • 2010 The Most Active Cash Management Appreciation Award by CIMB Niaga • CVC Asia Fund III acquired a controlling stake. • Opened 7 new stores • Record sales of Rp 7.9 trillion, Net Income of Rp 625 billion.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Sejarah Pencatatan Saham / History of Share Listing

Tanggal / Date	Penjelasan / Description	Jumlah Saham / Total Shares
Oct 1989	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	2,140,000
Apr 1990	Pencatatan Tambahan / Additional Listing	2,250,000
Aug 1990	Pembagian Saham Bonus (1 untuk 5) / Bonus Share (1 for 5)	878,000
Aug 1992	Pembagian Saham Bonus (2 untuk 1) / Bonus Share (2 for 1)	10,536,000
1994	Pembagian Deviden Saham (1 untuk 5) / Dividend Share (1 for 5)	3,160,800
Jun 1997	Pencatatan Tambahan / Jun 1997 / Additional Listing	11,880,000
Jul 2001	HMETD I (42 untuk 1) @ Rp 70/saham / Right Issue I (42 for 1) @Rp 70/share	1,295,481,600
Nov 2009	Penggabungan Saham (1 untuk 5) / Stock Reversal(1 for 5)	(1,061,061,120)
Nov 2009	HMETD II (10 untuk 1) @ Rp 160/saham / Right Issue I (10 for 1) @ Rp 160/share	2,652,652,800
Jumlah per 31 Desember 2010/ <i>Total per 31 December 2010</i>		2,917,918,080

Struktur Pemegang Saham / Company Shareholding Structure

Pemegang Saham / Shareholder	% kepemilikan / % ownership		
	31 Dec 2008	31 Dec 2009	31 Dec 2010
Pacific Asia Holding Limited	79.62	7.24	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	90.76	-
PT Meadow Indonesia	-	-	98.15
Lain - lain (kurang dari 5%)	20.38	2.00	1.85
TOTAL	100.00	100.00	100.00

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain
In million Rupiah unless otherwise stated

2006*

2007*

2008*

2009*

2010

Laporan Laba Rugi / Income Statement

Penjualan Eceran / Retail Sales	-	-	-	366,633	2,369,344
Komisi Penjualan Konsinyasi - Bersih / Commision from Consignment Sales - Net	-	-	-	250,790	1,722,559
Pendapatan Jasa / Service Fee	11,518	11,984	11,400	1,948	-
Pendapatan Bersih / Net Revenue	11,518	11,984	11,400	619,371	4,091,903
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	-	-	-	(236,315)	(1,458,713)
Laba Kotor / Gross Profit	11,518	11,984	11,400	383,056	2,633,190
Beban Usaha / Operating Expenses	(5,489)	(5,371)	(5,421)	(401,805)	(1,539,854)
Laba / (Rugi) Usaha / Operating Income / (Loss)	6,029	6,613	5,979	(18,749)	1,093,336
Pendapatan / (Beban) lain-lain - Bersih / Other Income / (Expenses) - Net	(5,125)	(3,913)	(1,928)	(1,212)	(234,742)
Bagian Atas Laba / (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi / Net Profit / (Loss) form Associate Company	(3,281)	22,954	(7,750)	1,948	-
Laba / (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan / Profit / (Loss) Before Income Tax	(2,377)	25,654	(3,699)	(18,013)	858,594
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expense	5	125	(5)	(301)	(234,057)
Laba / (Rugi) Bersih / Net Income / (Loss)	(2,371)	25,779	(3,704)	(18,314)	624,537
Laba / (Rugi) Bersih Per Saham (Rp) / Net Income / (Loss) Per Share (Rp)	(2)	97	(14)	(12)	214

Neraca / Balance Sheet

Kas & Investasi Jangka Pendek / Cash and short term investment	800	760	855	360,159	956,105
Persediaan / Inventory	-	-	-	364,063	400,784
Aktiva Lancar / Current Assets	6,403	2,689	2,185	829,034	1,471,328
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi/ Investment in Associate Company	40,236	63,190	55,440	-	-
Jumlah Aktiva / Total Assets	51,416	67,894	59,334	1,523,789	5,413,870
Kewajiban Lancar / Current Liabilities	10,830	5,866	5,662	1,169,840	1,464,894
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities	29,890	20,589	15,733	1,284,912	4,339,622
Ekuitas - Bersih / Equity - Net	21,526	47,305	43,601	238,877	1,074,248
Jumlah Hutang / Total Bank Loan	27,250	17,450	12,650	-	2,967,029

Rasio Keuangan / Financial Ratios

Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aktiva (%) / Net Income to Total Assets (%)	(4.6)	38.0	(6.2)	(1.2)	11.5
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas - Bersih (%) / Net Income to Equity - Net (%)	(11.0)	54.5	(8.5)	(7.7)	58.1
Rasio Lancar (x) / Current Ratio	0.6	0.5	0.4	0.7	1.0
Kewajiban Terhadap Ekuitas - Bersih (x) / Total Liabilities to Equity - Net (x)	1.4	0.4	0.4	5.4	4.0
Kewajiban Terhadap Total Aktiva (x) / Total Liabilities to Total Assets (x)	0.6	0.3	0.3	0.8	0.8
Pendapatan/Penjualan Bersih Terhadap Total Aktiva (x) / Net Revenue to Total Assets (x)	0.2	0.2	0.2	0.4	0.8



John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner

Sambutan Dewan Komisaris

Letter From Board of Commissioners



Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Roy Kuan
Komisaris
Commissioner



**Allen Han
Jing Choung**
Komisaris
Commissioner



**Rene Mang
Wing Ming**
Komisaris
Commissioner



Henry Jani Liando
Komisaris
Commissioner

Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Selama tahun 2010 Perseroan yang bergerak dalam bidang usaha department store yang merupakan sektor usaha yang menarik dan terus berkembang secara cepat di Indonesia, terus memperlihatkan perkembangan dan profitabilitas yang tertinggi sepanjang sejarahnya.

Perkembangan golongan ekonomi menengah, yang merupakan sasaran pasar Matahari, berlangsung pesat melampaui pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Hal ini seiring dengan fokus Perseroan untuk terus melakukan pembukaan gerai-gerai baru di lokasi-lokasi baru. Upaya ini membuat Perseroan berhasil untuk meningkatkan penjualan tahunan sebesar 14,3% pada tahun 2010, dan mencatat laba bersih yang tertinggi sepanjang sejarah.

Di samping itu, restrukturisasi atas susunan kerangka operasi department store Perseroan yang dilakukan pada tahun 2009 lebih menjamin kemandirian usaha Perseroan pada tahun 2010; yang sejalan dengan peningkatan keterbukaan sesuai dengan Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance*, GCG), yang bertujuan untuk meningkatkan keyakinan dan kepercayaan para pemegang saham, pemegang kepentingan dan investor atas kebijakan dan operasional Perseroan.

Dear Shareholders,

During 2010 the Company, which operates in the attractive and rapidly growing department store sector in Indonesia, continued with its track record of outstanding growth and profitability.

The growing middle income segment, which is targeted by Matahari, continued to grow at a faster rate than the overall economy. This, along with a focus on opening new stores and entering new geographic markets, enabled the Company to grow annualized sales by over 14.3% in 2010 and deliver record earnings.

In addition to this, the restructuring of the Company's department store operations in 2009 ensured even greater independence in 2010, along with the ability to increase transparency in line with Good Corporate Governance (GCG), which functions to enhance the overall confidence and trust of stakeholders, shareholders, and investors in the Company, its policies and operations.

Throughout 2010, the Company presented pertinent information in a timely manner to all of its stakeholders and the public through press releases, public exposes and meetings. We will continue to prioritize corporate transparency in compliance with existing laws and regulations.

Selama 2010, Perseroan secara rutin dan tepat waktu memberikan informasi yang dibutuhkan seluruh pemegang saham dan masyarakat umum melalui siaran pers, paparan publik dan pertemuan umum. Perseroan akan terus memberikan prioritas kepada keterbukaan dan transparansi informasi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Sehubungan dengan ini, Perseroan menyambut keberhasilan dari sistem baru pemeriksaan internal yang diterapkan mulai tahun 2009 untuk memperkuat fungsi pengawasan dan kontrol biaya Perseroan yang telah berjalan dengan efektif. Hal ini terbukti pada tahun 2010, dimana Komite Audit Perseroan melaporkan bahwa Perseroan sudah menjalankan usahanya secara hati-hati dan benar sesuai tanpa adanya penyimpangan dari standard dan prosedur yang berlaku.

Dalam rangka memperlancar usaha dan meningkatkan kinerja Perseroan setelah perubahan bentuk usaha Perseroan yang dilakukan pada tahun 2009, CVC Asia Fund III menjadi pemegang saham pengendali dalam PT Matahari Department Stores Tbk pada April 2010. Gerakan strategis ini memperkuat kemampuan fleksibilitas manajemen agar dapat segera memanfaatkan potensi kesempatan pasar.

Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyambut dengan gembira atas bergabungnya Komisaris Independen Jonathan Limbong Parapak, dan juga Komisaris Roy Kuan, Allen Han Jing Choung, Rene Mang Wing Ming, dan Henry Jani Liando, yang semuanya diangkat pada tahun 2010. Kami juga ingin menyambut kedatangan Sigit Prasetya, Joo Suk Kim, dan Wai Hoong Fock, yang ditunjuk sebagai Direktur pada tahun 2010.

Manajemen PT Matahari Department Store Tbk juga berhasil meningkatkan kinerja pada tahun 2010 melalui pembukaan dari 7 gerai baru, termasuk satu di Padang, Sumatera Barat, yang dibangun kembali untuk mengganti gerai yang rusak pada gempa yang terjadi disana pada tahun 2009. Perseroan juga telah membuka department store yang paling besar pertama di daerah Bengkulu, bersama dengan gerai-gerai lain di Batam, Semarang, Balikpapan, Bandung, dan Bekasi.

Dengan pembukaan gerai-gerai tersebut, Matahari, yang mengawali sejarahnya sebagai jaringan department store domestik yang pertama di Indonesia, sekarang memiliki 95 gerai dengan luas ruang usaha sebesar kurang-lebih 637.000 meter persegi yang beroperasi di seluruh Indonesia.

Within this context, it is heartening to note that the new audit governance system, put in place in 2009 to strengthen the Company's monitoring and cost control functions, has been running effectively. This was demonstrated by the positive impact in 2010, during which our Audit Committee reported that the Company had performed prudently and correctly without any major deviations from its prevailing standards and procedures.

In still another bid to strengthen the Company's operations and accelerate performance after the Company's repositioning in 2009, in April 2010 CVC Asia Fund III acquired a controlling stake in PT Matahari Department Stores Tbk. This strategic maneuver has enhanced management's capabilities through greater flexibility in the Company's efforts to take advantage of potential market opportunities.

Within that context, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to welcome Independent Commissioner Jonathan Limbong Parapak, as well as Commissioners Roy Kuan, Allen Han Jing Choung, Rene Mang Wing Ming, and Henry Jani Liando, all of whom were appointed in 2010. We would also like to welcome Sigit Prasetya, Joo Suk Kim, and Wai Hoong Fock, who were appointed as Directors in 2010.

The management of PT Matahari Department Store Tbk has further raised performance in 2010 through the opening of 7 new stores, including one in Padang, West Sumatra, to replace the store destroyed in the September 2009 earthquake there, as well the first large department store in Bengkulu. Stores were also opened in Batam, Semarang, Balikpapan, Bandung, and Bekasi.

With these openings, Matahari, building on its history as the first domestic department store chain in Indonesia, now has 95 stores operating across Indonesia throughout the country, with approximately 637,000 square meters of retail floor space.

Throughout 2010 the Company reinforced its mission to provide the best customer service experience in a modern attractive store environment showcasing fashionable and affordable merchandise assortments making Matahari Department Stores a first choice shopping destination.

THE GROWING MIDDLE INCOME SEGMENT, WHICH IS TARGETED BY MATAHARI, CONTINUED TO GROW AT A FASTER RATE THAN THE OVERALL ECONOMY



Pada tahun 2010 Perseroan kembali memperkuat misinya untuk memberikan layanan pelanggan yang terbaik dalam suasana gerai yang modern dan menarik yang menyediakan produk-produk *fashionable* dengan harga terjangkau sehingga menjadikan Matahari Department Store sebagai tujuan utama belanja pelanggan.

Konsep gerai *New Generation* membuat Matahari sebagai pilihan utama pembangun mall yang selalu mencari penyewa penjual ritel yang terkemuka. Sebagai hasil, jumlah gerai baru yang dibuka melampaui harapan, dan kami merencanakan untuk membuka setidaknya 8 gerai baru lagi pada 2011, termasuk gerai ke 100 milik Perseroan yang akan dibuka pada semester kedua. Perseroan juga berencana membuka gerai baru dengan jumlah yang setidaknya sama pada 2012. Dilakukannya renovasi atas 20 gerai yang telah ada menjamin bahwa sebagian besar gerai Matahari telah memenuhi standar-standar yang mutakhir.

Pada tahun 2010, Perseroan dengan bangga menerima beberapa pengakuan dan penghargaan dari industri, termasuk **Top Brand Award** untuk kategori department store, dan **Excellent Service and Quality Award 2010**, serta penghormatan sebagai **Indonesia's Most Admired Companies 2010**. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi baik Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis dan terpercaya.

Our new generation stores continue to keep Matahari a key choice for mall developers seeking desirable quality retail tenants. As a result store openings are accelerating beyond expectation with at least 8 new stores planned for 2011, including the Company's 100th store due to open in the second half of the year, and a similar number planned for 2012. The refurbishment of more than 20 existing stores ensured that the majority of stores in our portfolio were kept up to date with the latest standards.

*In 2010 we were proud to receive several highly respected industry awards and recognitions including the **Top Brand Award** in the department store category and the **Excellent Service and Quality Award 2010**, as well as the honor of being named among **Indonesia's Most Admired Companies 2010**. These all reinforce the Company's reputation as one of the region's leading, most dynamic and respected retail corporations.*

The Company's enhanced performance can also be seen in the fact that gross sales reached Rp 7,907 billion, inclusive of consignment sales of Rp 5,537 billion. The Company recorded a net income of Rp 625 billion for the year.

As we move forward we will continuously endeavor to achieve more to further strengthen the Company's foundations. Our main priority for 2011 and beyond is to

Kinerja yang cemerlang dari Perseroan juga dapat dilihat dari penjualan bruto yang mencapai Rp 7,907 miliar, termasuk penjualan konsinyasi sebesar Rp 5,537 miliar. Perseroan juga mencatat rekor laba bersih sebesar Rp 625 miliar untuk tahun yang sama.

Di masa depan, Perseroan akan meneruskan usahanya untuk mencapai kinerja yang lebih baik dan memperkuat Perseroan secara keseluruhan. Prioritas utama untuk tahun 2011 dan seterusnya adalah untuk mempertahankan kinerja keuangan yang kuat dan dominasi pangsa pasar di industri department store di Indonesia. Perseroan berharap ini dapat dicapai dengan membuka dan memperluas jaringan gerai-gerai Matahari di beberapa lokasi terpilih di seluruh Indonesia.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan rasa terima kasih kami kepada semua pemegang saham, para pemasok, mitra kerja dan karyawan kami, yang telah berkerja sama dengan keluarga besar Matahari dan berhasil mencapai kinerja yang luar biasa pada tahun 2010. Kami sangat mengharapkan dukungan yang berkelanjutan pada tahun 2011, dan juga pencapaian kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

maintain our sound financial performance and market dominance in the department store industry in Indonesia, which we expect to power partially through a series of new store expansions in select locations nationwide.

In conclusion, the Board of Commissioners would like to express our sincere thanks to all our shareholders, as well as our vendors, partners and employees, who have worked together within the Matahari family to achieve exceptional results in 2010. We look forward to your continuing support in 2011 and boldly anticipate even better performance in the year ahead.

On behalf of Board of Commissioners,



JOHN BELLIS

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent





Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director

Sambutan Dewan Direksi

Letter From Board of Directors



William Travis Saucer
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Sigit Prasetya
Direktur
Director



Wai Hoong Fock
Direktur
Director



Joo Suk Kim
Direktur
Director



R. Soeparmadi
Direktur
Director

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Selama 12 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan berhasil melanjutkan usahanya untuk meningkatkan nilai Perseroan untuk para pemegang saham melalui beberapa kebijakan dan tindakan strategis. Penjualan mencapai rekor tertinggi sebesar Rp 7,9 triliun dengan *same store growth* sebesar 11,2%, sementara laba bersih juga mencatat rekor sebesar Rp 625 miliar. Pada April 2010, Matahari mencapai puncak sejarahnya sepanjang 52 tahun ketika penanam modal internasional yang terpercaya, CVC Asia Fund III, melakukan investasi yang signifikan ke dalam Perseroan dengan menjadi pemegang saham pengendali di PT Matahari Department Store Tbk. Ini adalah puncak dari proses yang telah dimulai lebih dari 10 tahun lalu ketika kami menyadari adanya kesempatan untuk meningkatkan nilai Perseroan di pasar ritel di Indonesia. Kami mempersiapkan MDS secara bertanggungjawab dengan meningkatkan laba dan mengembangkan potensi pertumbuhan bisnis sampai Perseroan menjadi peritel mode yang paling besar dan menguntungkan di Indonesia. Waktu yang dipilih sangat tepat dimana pasar keuangan sudah mulai menyadari dan mengakui bahwa perekonomian Indonesia secara keseluruhan, dan MDS secara khusus, sangatlah menarik.

Pembelian PT Matahari Department Store Tbk adalah investasi langsung pertama yang dilakukan CVC di Indonesia. Hal ini merupakan bukti kepercayaan kelompok keuangan ini terhadap aspek dasar dan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia, sekaligus terhadap pertumbuhan keuntungan Perseroan yang berkelanjutan. Perseroan yakin bahwa kemitraan strategis ini akan mendorong perkembangan bisnis, dengan harapan bahwa Matahari Department Store

Dear Shareholders,

For the 12 months ending on December 31, 2010, the Company successfully continued with its efforts to increase value for its shareholders through a number of strategic policies and actions. Total Sales reached its record-high at Rp 7.9 trillion with a commendable strong same store sales growth of 11.2% while Net Earnings topped up this stellar achievement with Rp 625 billion income contribution. The peak of Matahari's long 52 years milestone history took place in April 2010 where a respectable international investor, CVC Asia Fund III, made a significant investment in the Company by acquiring a controlling interest in PT Matahari Department Stores Tbk. This was the culmination of a process that began more than ten years ago when we recognized the opportunity to build value in the Indonesian retail marketplace. We groomed MDS accountably and proceeded to greatly increase its profitability and its growth potential to the point where it became the largest and most profitable fashion retailer in Indonesia. The timing was right as the financial markets have come to recognize the attractiveness of the Indonesian economy in general and MDS in particular.

The acquisition of PT Matahari Department Store Tbk is CVC's first direct investment in Indonesia and is seen as reflecting the financial group's confidence in the country's attractive fundamentals and growth prospects as well as the Company's continued profitable expansion.

The Company believes that this strategic alliance will help drive its business expansion, with the expectation of opening

akan dapat membuka 100 gerai baru dalam jangka waktu 10-15 tahun mendatang, dengan peningkatan pangsa pasar yang berkelanjutan sesuai dengan peningkatan belanja pelanggan dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan meningkatnya Produk Domestik Bruto per kapita, Indonesia diharapkan bisa mencapai tingkat perkembangan ekonomi yang akan memungkinkan negara ini memasuki kelompok perekonomian BRIC (Brazilia, Rusia, India dan Cina).

Matahari Department Store selalu memberikan produk-produk yang *fashionable* dengan harga terjangkau kepada para pelanggan, dan Perseroan selalu memastikan pertumbuhan pangsa pasar yang berkelanjutan dengan selalu memberikan respon yang cepat atas perubahan kebutuhan dan permintaan pelanggan dengan menyediakan aneka ragam produk dengan nilai terbaik.

Strategi pembukaan gerai-gerai baru, peningkatan mutu pelayanan pelanggan, penghematan operasional, dan penciptaan citra baru yang modern serta suasana belanja yang menyenangkan kepada pelanggan dan pembangun mall, merupakan elemen utama bagi pertumbuhan dan perkembangan Perseroan

selanjutnya. Hal-hal tersebut diharapkan dapat mengunci posisi Perseroan di pasar domestik sebagai jaringan department store terbesar di Indonesia dengan penetrasi pasar yang lebih luas.

Hampir semua produk yang dijual Perseroan didapat dari pemasok dalam negeri, sehingga Perseroan mampu menekan biaya dan menjamin produk-produk dapat diperoleh secara tepat waktu dibandingkan apabila Perseroan harus menggantungkan diri pada produk impor. Perseroan sangat percaya bahwa "Membeli produk Indonesia akan membantu Indonesia". Belajar dari pengalaman membuktikan bahwa produk-produk lokal lebih disukai pelanggan domestik. Oleh karena itu, Perseroan mengutamakan kerja sama dengan produsen lokal untuk membuat desain yang menarik dari produk-produk yang dijual, dan

more than 100 new Matahari Department Stores over the next 10 to 15 years with continued market share growth in-line with the positive growth trends of consumer spendings and the overall economy. As GDP per capita continues to grow, Indonesia is widely expected to reach the stage of newly advanced economic development that will bring it into the BRIC economic fold of Brazil, Russia, India and China.

Matahari Department Stores are all about providing the consumer access to fashionable and affordable merchandise, and the Company ensures steadily growing market share by responding quickly to changes in customer needs and demands to provide the best product assortments and value.

Key elements of the Company's further growth and development are the opening of new stores strategy and the improvement

of its customer service delivery, operating efficiency, and the projection of a new modern image and shopping environment to customers and mall developers. This is expected to enable the Company to secure its domestic market position and facilitate further market penetration as the largest department store chain in Indonesia.

Matahari Department Stores berfokus pada usaha membuka akses seluas-luasnya untuk konsumen terhadap produk-produk konsumen yang modis dan harga terjangkau.

Matahari Department Stores are all about providing the consumer access to fashionable and affordable merchandise

With almost all of the merchandise sold by the Company sourced locally, the Company is able to keep costs down and provide its products in a much more timely manner than if it depended on imports. The Company, which believes in "Buying Indonesian for Indonesia", knows that locally made items have a very strong market among domestic consumers. For this reason, the Company works very closely with local manufacturers to design sales products and maintains longstanding relations with all of its key suppliers.

As we move into 2011, we will continue to open more new stores in order to maintain the Company's strong financial performance and improve the strategic positioning and market dominance of the Matahari Department Store brand in the Indonesian retail market. We will continue



juga mempertahankan hubungan baik dengan pemasok-pemasok utamanya.

Pada tahun 2011, kami akan meneruskan pembukaan gerai-gerai baru untuk dapat mempertahankan tingginya kinerja keuangan Perseroan, meningkatkan posisi strategis dan kepemimpinan pasar atas merek Matahari Department Store di pasar ritel Indonesia. Kami akan terus sangat selektif atas lokasi yang kami pilih untuk membuka gerai-gerai baru di seluruh Indonesia dan juga untuk melakukan renovasi gerai yang telah ada, untuk memastikan keberadaan kami di lokasi-lokasi baru tersebut dapat terasa secara efektif sejalan dengan program pengembangan usaha kami.

Sebagai penutup, kami ingin sampaikan penghargaan dan terima kasih kami kepada para pelanggan dan pemegang saham, yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan selama ini. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kami kepada para karyawan dan tim manajemen atas kerja keras dan dedikasinya demi kemajuan Perseroan. Atas nama Dewan Direksi, saya mengucapkan terima kasih untuk semua kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

to be very selective about where we open new stores and renovate existing stores, to ensure that we can make our presence felt effectively in key locations throughout the country as we push forward our expansion program.

In conclusion, we would like to extend our sincerest gratitude to our valued customers and stakeholders for their trust and continuing support, as well as for all of the hard work and dedication of our staff and management team. On behalf of the Board of Directors, I thank you all for your continued support and confidence in us.

On behalf of Board of Directors,

A handwritten signature in black ink, reading "Bunjamin J. Mailool".

Bunjamin J. Mailool

Presiden Direktur
President Director



Travis Saucer
CEO

Sambutan **CEO**

Letter from CEO

Saya sangat gembira karena Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang cemerlang selama ini dengan tercatatnya rekor penjualan dan pertumbuhan pendapatan. Meskipun perekonomian global tetap kurang baik, dan dampaknya terhadap sektor ritel masih terasa, Indonesia tetap mampu memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan, dan Matahari tetap mampu mendominasi sektor ritel nasional.

Kinerja penjualan MDS secara keseluruhan pada 2010 meningkat sebesar 14,3% secara tahunan, yang disebabkan oleh peningkatan produktivitas di setiap gerai kami, dan juga oleh penambahan jumlah gerai baru sepanjang tahun. Pertumbuhan penjualan *comparable store* melampaui kinerja tahun sebelumnya dan mencatat pertumbuhan sebesar 11,2% pada akhir tahun. Peningkatan produktivitas pada gerai-gerai kami mencerminkan peningkatan permintaan pelanggan atas produk-produk *fashionable* yang kami tawarkan dengan harga terjangkau. Tujuan kami adalah untuk dapat terus melanjutkan sukses yang sudah dicapai dan tetap dapat menyediakan produk-produk *fashion* yang terbaik dalam nilai dan kualitas untuk para pelanggan kami.

Kami menyadari bahwa kami tidak mungkin dapat mencapai hasil sebaik ini tanpa dedikasi dan komitmen dari seluruh karyawan kami yang tersebar di seluruh Indonesia. Kami memiliki hubungan yang kuat dengan pemasok lokal dan dukungan yang berkelanjutan dari pelanggan, dan hal inilah yang membuat kami dapat terus memenuhi permintaan pelanggan yang terus berkembang dan melakukan pengembangan usaha di seluruh Indonesia. Sebagai salah satu peritel terbesar di negara ini, saya sangat menghargai dukungan dan kerja keras tim yang berada di gerai-gerai kami, tim distribusi dan juga oleh seluruh staf dan pegawai di kantor pusat. Dedikasi ini dicerminkan oleh penghargaan yang diterima Perseroan sepanjang tahun, dan juga oleh banyaknya ungkapan dukungan yang sering kami terima dari pelanggan kami.

Kami akan melanjutkan untuk selalu meningkatkan pengalaman belanja pelanggan kami dengan selalu menyediakan konsep gerai baru yang menarik, meningkatkan dominasi departemen alas kaki, selalu memastikan kepuasan pelanggan, dan pembukaan gerai baru untuk mendekatkan diri kepada pelanggan kami.

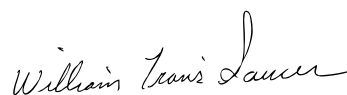
I am very pleased that the Company has continued with its successful track record of delivering record sales and income growth. Despite continued weakness in the global economy, and its impact on the retail sector, Indonesia has continued to demonstrate significant growth and Matahari continues to dominate the national retail landscape.

Our overall sales performance in 2010 showed annualized growth of 14.3%, driven by not only improvements in productivity in our existing stores, but also the new store openings that we were carried out during the year. Our comparable store sales growth beat last year's performance and finished the year at 11.2%. The increased productivity of our stores reflected the growing demand from consumers for our merchandise offerings, which offer fashion at an affordable price. Our goal is and will continue to be, to build on this success and to offer the very best in fashion, quality, and value to our customers.

We would not have been able to achieve our results without the dedication and commitment of all of our loyal and dedicated employees across the country. Our strong relationships with our local suppliers and the continued of all of our customers have allowed us to continue to meet the growing demands of our customer base and to continue to expand across Indonesia. As one of the largest retailers in the country I truly appreciate all the support and hard work that is contributed by our teams in the stores, our distribution operations and our head office. A testament to this hard work is all of the awards that the company has received during the past year, as well as the many expressions of support we receive from our customers on a regular basis.

Going forward we will continue to enhance the customer experience by providing exciting new store concepts, dominate footwear department, always ensuring superior customer service, and opening new stores to bring ourselves closer to our customers.

On behalf of the Board of Management,



Travis Saucer
Chief Executive Officer

Tinjauan Operasional

Operational Review



kiri - kanan
left - right

Christian Kurnia

Director – Merchandising & Marketing

Danny Crayton

Director – Special Projects & Cosmetics

Miranti Hadisusilo

Director - Corporate Secretary, Corporate Communication & Legal

Keith Jones

Director - Logistics

Michael Remsen

President and Chief Operating Officer

Richard Gibson

Chief Financial Officer

Sunny Setiawan

Director – Store Operation

Martin Laihad

Director – Procurement, Systems & Procedures

Irwin Abuthan

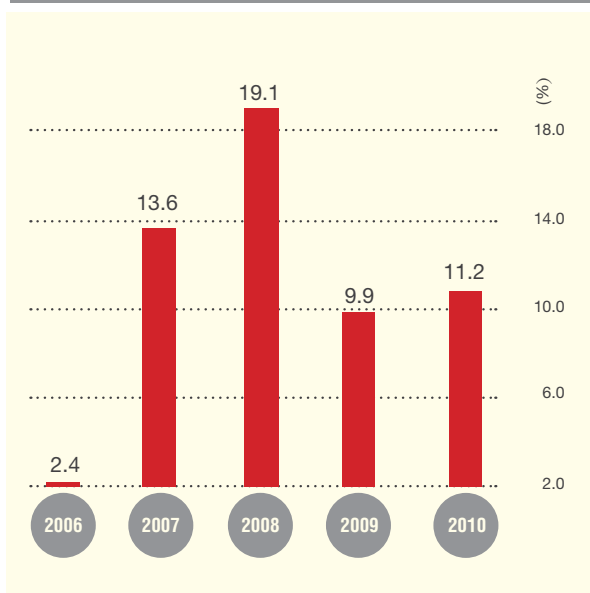
Director – Store Planning & Development

Matahari Department Store, jaringan gerai department store pertama dan terbesar di Indonesia, tetap merupakan perusahaan ritel terkemuka dalam bidang pakaian dan mode yang secara konsisten selalu menawarkan produk-produk yang *fashionable* dan berkualitas tinggi dengan harga terjangkau.

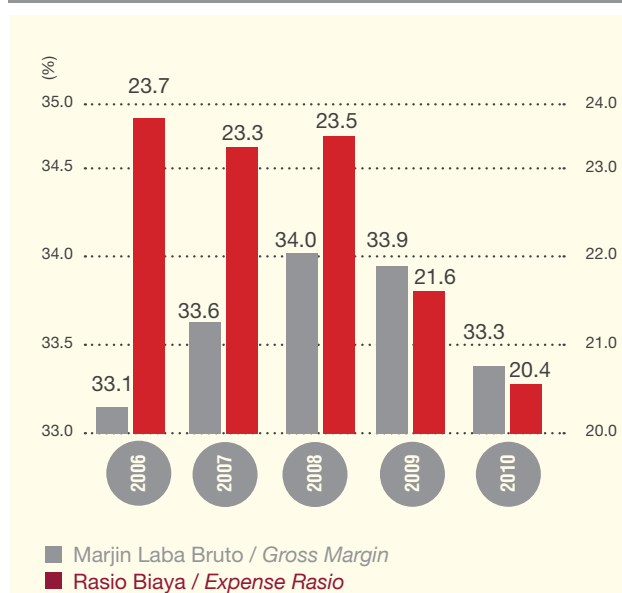
Matahari Department Stores, the first, largest and most established department store chain in Indonesia, remains the pre-eminent retailer in the apparel and fashion sector, with its consistent offering of a high quality, fashionable and affordable merchandise.



PERTUMBUHAN *COMP STORE* YANG SOLID
I Strong Comp Store Growth



**DENGAN PENINGKATAN KINERJA
 MARJIN BRUTO DAN KONTROL BIAYA**
I Along With Improvements to Gross Margin and Expenses



WE OPERATES AN EXTENSIVE NETWORK OF **95 STORES**

THROUGHOUT INDONESIA, SUCCESSFULLY ROSE TO THE
CHALLENGE PRESENTED BY THE COMPANY'S STERLING
PERFORMANCES OF 2008 AND 2009





Pada tahun 2010, PT Matahari Department Store Tbk yang mempunyai jaringan 95 gerai di seluruh Indonesia, berhasil melampaui kinerja dan sukses yang diraih pada tahun 2008 dan 2009, meskipun perekonomian Indonesia masih dipengaruhi krisis keuangan dunia.

Karena pada 2009 hampir semua pemain bisnis ritel di seluruh dunia melaporkan hasil yang mengecewakan, maka Perseroan memasuki tahun 2010 dengan sikap waspada dengan menekan biaya sebanyak mungkin dan pendekatan yang sangat hati-hati pada semua tingkat operasi. Ternyata pendekatan ini berhasil dengan sangat baik, dimana sampai akhir tahun, pelanggan tetap menyenangi produk-produk yang secara konsisten selalu ditawarkan Matahari dengan nilai tinggi, kualitas terbaik dan harga terjangkau. Sebagai hasilnya Perseroan menghasilkan peningkatan penjualan tahunan sebesar 14,3% dan laba bersih sebesar Rp 625 miliar.

Kinerja ini didorong oleh penjualan bruto yang secara tahunan naik sebesar Rp 1 triliun sehingga tercatat menjadi Rp 7,907 milyar termasuk penjualan konsinyasi sebesar Rp 5,537 miliar, dan juga oleh fokus yang berkelanjutan atas pengendalian biaya.

Dengan pola bisnis yang memiliki resiko rendah, Perseroan mampu menghasilkan pendapatan yang baik, arus kas yang kuat, dan tingkat pengembalian aktiva yang tinggi. Yang terpenting adalah, kami di PT Matahari Department Store Tbk, sangat yakin bahwa kami mempunyai kekuatan dan potensi untuk maju

In 2010, PT Matahari Department Store Tbk, which operates an extensive network of 95 stores throughout Indonesia, successfully rose to the challenge presented by the Company's sterling performances of 2008 and 2009, while operating in an Indonesian economy that was affected by the worldwide financial crisis.

Because 2009 had been a year in which most retailers around the world produced disappointing results, the Company entered 2010 cautiously, with a stringent approach to spending and prudent activity in all of our operations. This paid off exceptionally well when, as the year unfolded, it turned out that our customers were continuing to respond to our consistently fine offering of fashion, value, and quality. As a result, the Company generated an annualized sales increase of 14.3% and net income of Rp 625 billion.

This performance was driven by an overall gross sales increase of Rp 1 trillion to Rp 7,907 billion including consignment sales of Rp 5,537 billion, and the continued focus on expense control.

With its low risk business model, the Company is able to deliver strong earnings, cash flow and a high return on assets. Most importantly, at PT Matahari Department Store Tbk, we believe that we have the potential to make even further strides forward in the retail sector

pesat dalam bidang ritel di Indonesia. Kami yakin karena merek Matahari diterima dengan baik oleh semua kalangan, dimana kalangan menengah merupakan kalangan yang sangat baik menerima merek kami. Didukung dengan kerja keras karyawan kami, kami melihat besarnya potensi untuk mengembangkan usaha kami di masa depan.

Pada tahun 2010, desain baru gerai kami yang cemerlang berhasil kami terapkan dengan biaya lebih rendah dibanding desain terdahulu, dan disambut dengan sangat baik oleh pelanggan, pemasok dan pemilik mall. Pemasok menghargai cara kami melakukan *display* untuk produk mereka, dan pemilik mall mengakui keberadaan gerai Matahari sebagai peningkatan daya tarik mall mereka yang terbukti dengan jumlah pengunjung yang naik secara signifikan.

Pada tahun yang sama, Perseroan juga menerapkan program pemasaran yang lebih intensif dan agresif untuk memastikan bahwa pelanggan kami menyadari selalu ada alasan baru untuk sering mengunjungi gerai Matahari terdekat. Kemudian kami menindaklanjuti hal ini dengan membuka lebih banyak gerai baru dan fokus kepada produk-produk yang merupakan kategori andalan kami. Masyarakat memberi respon yang sangat positif sehingga Perseroan yakin dapat terus tumbuh dan berkembang secara efektif dan baik, terutama jika kami selalu pro-aktif atas perubahan tren dalam pasar pakaian dan *fashion*.

Kinerja keuangan yang kuat selama tahun 2010 yang didorong oleh pembukaan 7 gerai baru, dan untuk mempersiapkan diri di masa depan, membuat Perseroan untuk mengamati dengan cermat semua pasar yang ada di Indonesia untuk membuka lebih banyak gerai lagi dan juga untuk memasuki pasar yang baru.

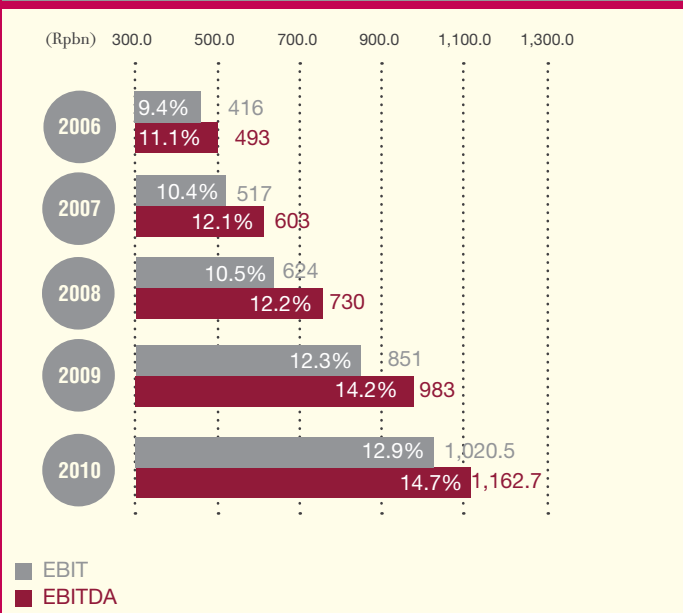
in Indonesia, because the Matahari brand is widely accepted across a broad range of incomes, with an unusually strong acceptance in the middle income segment. This, coupled with the hard work of our employees, means great potential for expansion in the future.

In 2010 our new, richer store design, which we have found can be achieved at a comparative cost to that of our prior store designs, resulted in very favorable reactions from our customers, suppliers and mall owners alike. Suppliers appreciate the way we are able to display their merchandise, and mall owners find that our stores increase the drawing power of their malls significantly increasing overall traffic.

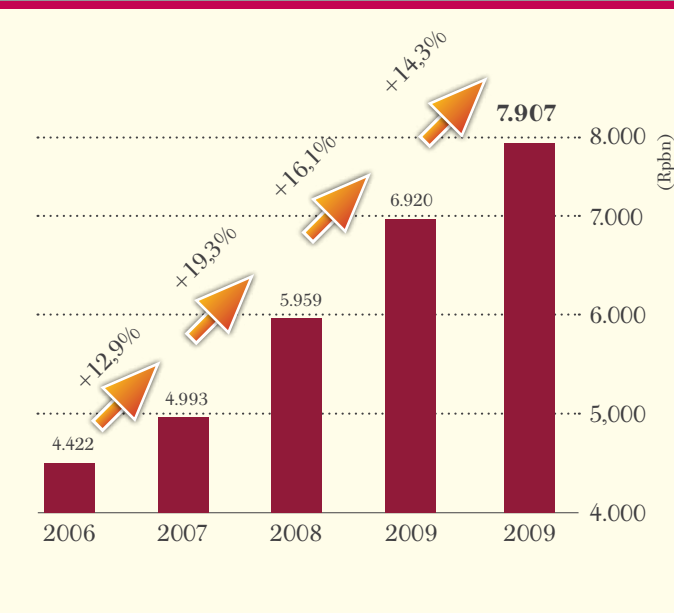
In 2010, the Company also undertook more intensive and aggressive marketing that ensures our customers realized that there are always new reasons to visit their local Matahari store. We then leveraged this with more rapid store rollout and focusing on key merchandise categories. The response was overwhelmingly positive, which has led the Company to believe that we can continue to grow and expand effectively, especially if we are pro-active in responding to the ever shifting trends in the apparel and fashion market.

In 2010, this continued strong financial performance powered the addition of 7 new stores and looking into the future, we are examining every market in Indonesia with a view to adding more stores in existing markets, as well as entering new markets.

MENGHASILKAN MARGIN OPERASIONAL TINGKAT DUNIA | PRODUCED WORLD CLASS OPERATING MARGINS



PENINGKATAN PENJUALAN | SALES RECORD





Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

**WE ARE THE LARGEST DEPARTMENT
STORE RETAILERS IN INDONESIA,
BELIEVES THAT APPLYING THE
PRINCIPLES OF GCG IS A KEY ELEMENT
IN ITS SUCCESSFUL GROWTH**



Matahari Department Store, jaringan department store yang terbesar di Indonesia, yakin bahwa dengan selalu mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan Yang Baik (*Good Corporate Governance*, GCG), termasuk keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, kewajaran, dan persamaan hak, pada semua aspek usaha merupakan unsur utama dalam suksesnya pencapaian pengembangan usaha, pertumbuhan bisnis yang kuat dan kemampuan memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan secara konsisten.

Prinsip-prinsip dasar GCG berikut ini selalu tercermin pada semua tindakan Perseroan:

1. Konsolidasi di antara Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penguatan fungsi supervisi dan manajemen Perseroan;
3. Memastikan ketepatan dan integritas laporan keuangan;
4. Memastikan keterbukaan informasi secara tepat waktu;
5. Pengambilan keputusan secara bijak dan bertanggung jawab;
6. Mengidentifikasi dan mengatur resiko;
7. Menjamin hak-hak pemegang saham secara konsisten;
8. Menjamin pemberian upah yang sesuai secara penuh tanggung jawab.

Matahari Department Store, the largest department store retailers in Indonesia, believes that applying the principles of Good Corporate Governance (GCG), including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality, in all aspects of its operations is a key element in its successful growth, business expansion and ability to benefit its stakeholders consistently.

These basic GCG principles are reflected in the Company's every action:

1. *Continuing consolidation of relationship between Board of Commissioners and Directors;*
2. *Continuing solidification of the Company's supervisory and management functions, accuracy and integrity;*
3. *Ensuring the accuracy and integrity of financial;*
4. *Ensuring disclosure of information in a timely;*
5. *Undertaking ethical and accountable decision;*
6. *Identifying and managing risks;*
7. *Upholding shareholders' rights consistently, focus toward shareholders' right;*
8. *Providing appropriate remuneration in an accountable manner.*



KERANGKA PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar maupun Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, peranan Dewan Komisaris mencakup, bukan hanya pengawasan dan pemberian nasehat terhadap Direksi, tetapi juga bertanggungjawab secara tanggung renteng apabila terjadi kesalahan / kelalaian dalam menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris, yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham, terdiri dari Presiden Komisaris dan 5 (lima) anggota, dimana 2 (dua) diantaranya sebagai komisaris independen yang mewakili 30 % (tiga puluh persen) dari jumlah anggota sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-03/PM/2000 tertanggal 5 Mei 2000 dan Peraturan BEJ No. 1-A tanggal 19 Juli 2004.

Peran pengawasan Komisaris tercermin pada kemampuan Perseroan dalam menjalankan fungsi pengelolaan, termasuk Tanggung-jawab Sosial Perseroan (Corporate Social Responsibility, CSR) secara tepat dan efektif. Sementara peran penasehat dapat dilihat dari arahan strategis Perseroan dan implementasi rencana kerja yang efektif dan efisien yang dibuat untuk memenuhi sasaran-sasaran Perseroan.

STRUCTURE OF THE COMPANY'S GOVERNANCE

Board of Commissioners

The role of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association and Decree No. 40/2007 on Limited Liability Companies, encompasses not only the supervising and advising of the Board of Directors, but also includes taking responsibility for any misconduct on the part of the directors in the performance of their duties.

The Board of Commissioners, which is responsible to the General Meeting of Shareholders for the carrying out of its assigned roles, consists of 1 (one) Chairman and 5 (five) members, of which 2 (two) members represent more than 30% (fifty percent) of all members as independent commissioners, as regulated in Chairman of BAPEPAM Circular No. SE-03/PM//2000 dated May 5, 2000, and JSX Regulation No I-A dated July 19, 2004.

The Commissioners' supervisory role is apparent in the Company's ability to carry out its management function, including its Corporate Social Responsibility obligations, appropriately and effectively, while



Dewan Komisaris juga menjaga kelancaran hubungan kerja yang baik dan efektif dengan Direksi melalui rapat tahunan, rapat triwulan, dan juga rapat-rapat insidental jika dianggap perlu oleh Presiden Komisaris atau oleh 2 (dua) Komisaris yang lain. Sekretaris Perseroan yang bertindak mewakili Presiden Komisaris mengirim undangan rapat yang telah dijadwalkan pada awal tahun kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Presiden Komisaris atau 2 (dua) Komisaris dapat mengadakan rapat insidental di luar rapat-rapat yang dijadwalkan.

Rapat gabungan ini dipimpin oleh Presiden Komisaris atau Komisaris yang lain yang ditunjuk oleh para Komisaris yang hadir pada rapat tersebut. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari 50% (limapuluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam setiap rapat, setiap anggota berhak atas satu suara dan juga dapat mewakili satu suara lagi bagi anggota lain yang tidak hadir dan memberi kuasa. Komisaris yang bertindak sebagai ketua rapat, dan satu Komisaris lain yang hadir pada rapat, bertanggung jawab untuk mencatat notulen rapat. Pada tahun 2010, rata-rata kehadiran rapat mencapai lebih dari 80% (delapan puluh persen), yang berarti semua rapat tersebut adalah sah dan berhak mengambil keputusan.

the impact of their advisory role is clearly seen in the strategic direction of the Company and in the effective and efficient implementation of the Directors' working plan toward achieving the Company's targets.

The Board of Commissioners facilitates cordial and effective working relations with the Directors through an annual meeting, and regular quarterly meetings, which are supplemented by any incidental meetings considered necessary by the Chairman of the Board of Commissioners, or 2 (two) other Commissioners. The Corporate Secretary, acting on behalf of the Chairman, sends notice for the annual meeting, scheduled for the beginning of each year, to each and every member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Chairman of the Board of Commissioners, or 2 (two) other Commissioners, gives notice of any incidental meetings.

These joint Board meetings are chaired by the Chairman or by a Commissioner chosen by other members during the meeting. A decision-making quorum is considered met with the attendance of more than 50% (fifty percent) of all members of the Board of Commissioners and the Boards of Directors.



Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para Direksi berhak mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar forum-forum umum dan pengadilan sejalan dengan tugas utama Direksi untuk memimpin, mengelola dan mewakili perusahaan menuju tercapainya maksud dan tujuan Perseroan.

Peran dan fungsi utama Direksi, yang terdiri dari 6 (enam) anggota yang ditunjuk secara resmi dan sesuai dengan hukum yang berlaku oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), berkenaan dengan koordinasi yang efektif atas kegiatan usaha Perseroan yang dicapai dengan mengadakan rapat rutin secara mingguan untuk hal-hal berkenaan dengan operasional perusahaan yang memerlukan perhatian / pemecahan / koordinasi diantara unit bisnis, serta arahan dan persetujuan. Direksi diperkuat oleh jajaran manajemen eksekutif senior yang memiliki keahlian di bidang usaha masing-masing, dan mempunyai tugas dan kewenangan yang setara dengan anggota Direksi.

Direksi menjalankan rapat bulanan yang dipimpin oleh Presiden Direktur untuk membahas kinerja operasional Perseroan dan hal strategis lainnya. Disamping itu, salah satu atau lebih dari satu direktur dapat mengadakan rapat di luar rapat rutin yang dijadwalkan jika dianggap perlu. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari 50% (limapuluh persen) anggota Direksi. Pada tahun 2010, kehadiran rata-rata rapat mencapai lebih dari 80% (delapan puluh persen), yang berarti semua rapat tersebut adalah sah dan berhak mengambil keputusan.

Each Board Member has one voting right, and can represent one other member by proxy if so instructed. The Commissioner who chairs all meetings, and one other member who is also present during any given meeting, are responsible for the recording of the minutes for each meeting. In 2010, the average attendance was more than 80% (eighty percent) meaning that the required quorum was achieved at all meetings.

The Directors

The Directors are empowered by the Company's Articles of Association to lead, manage, and represent the Company in all interactions with the public, including in courts of law, in order to facilitate the achievement of the Company's vision and mission.

The main roles and functions of the Board of Directors, which consists of 4 (four) members legally and officially appointed by the shareholders through the General Meeting of Shareholders, relate to the effective coordination of the Company's activities achieved through regular weekly meetings to discuss and find solutions for matters that require immediate attention within all business units. The Board of Directors is supported by senior management executives, all experts in their respective fields, with duties and authority similar to the board members.

The Board of Directors also conducts monthly meetings chaired by the President Director to discuss the Company's operational performance and other strategic matters. In addition, one or more Directors can call any incidental

Komite Audit

Perseroan mendirikan dan menjalankan kegiatan Komite Audit sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Bapepam No. IX.1.5. Komite Audit memiliki peran strategis yang penting untuk membantu Dewan Komisaris mencapai sukses dalam melakukan fungsi pengawasan dengan tindakan yang berikut:

1. Menelaah semua laporan keuangan dan informasi laporan keuangan lainnya;
2. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Menelaah efektifitas pengendalian internal dan aktivitas serta temuan dari pemeriksaan auditor internal;
4. Menelaah kemampuan Perseroan terkait dengan pengelolaan resiko, keluhan operasional, dan kinerja secara keseluruhan;
5. Meneruskan laporan hasil penelaahaannya atas kinerja Perseroan kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) Komisaris dan 3 (tiga) anggota, yang (2) dua orang diantaranya merupakan anggota independen, melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman kerja Komite Audit tertanggal 21 Desember 2009. Anggota Komite Audit terdiri dari:

1. Ketua/Komisaris : John Bellis
(Komisaris Independen)
2. Anggota : Rene Mang Wing Ming
3. Anggota : Arjun Gupta
4. Anggota : Francis Khoo

Selama tahun 2010 Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran rata-rata lebih dari 85% (delapan puluh lima persen).

meetings upon request. A quorum for binding decisions occurs if more than half of the members of the Board of Directors are in attendance at any given meeting. In 2010, more than 80% (eighty percent) of the meetings held fulfilled the standard attendance and decision-making quorum requirements.

Audit Committee

The Company founded and maintains its Audit Committee in adherence to stipulations in BAPEPAM Regulation No. IX.1.5. The Audit Committee carries out an important strategic role in enabling the Board of Commissioners to successfully fulfill its supervisory function by:

1. *Reviewing the Company's Financial Results and other corresponding financial information;*
2. *Reviewing the Company's compliance to the capital market's existing regulations, as well as other binding regulations;*
3. *Reviewing the effectiveness of the Company's internal control and activities, including the findings of the required Internal Audit;*
4. *Reviewing the Company's ability to manage risks and handle customer complaints, as well as monitoring its overall performance;*
5. *Submitting reports on the Company's performance to the Board of Commissioners.*

The Audit Committee, which consists of 1 (one) chairman and 3 (three) members, two of which is independent members, carries out its duties in accordance with the Audit Committee Charter dated December 21, 2009. The Audit Committee members are as follows:

1. *Chairman : John Bellis
(Independent Commissioner)*
2. *Member : Rene Mang Wing Ming*
3. *Member : Arjun Gupta*
4. *Member : Francis Khoo*

The Audit Committee conducted 4 (four) meetings with a membership attendance rate of more than 85% (eighty-five percent) in 2010.



Pada tahun 2010 Komite Audit telah menjalankan hal-hal berikut:

1. Membahas Laporan Keuangan dan laporan manajemen triwulanan;
2. Berperan aktif dalam menentukan program kerja/cakupan audit yang dilakukan oleh Auditor Internal;
3. Menelaah temuan auditor internal dan penerapan/pelaksanaan sesuai rekomendasi auditor;
4. Melakukan pertemuan dan komunikasi secara berkala dengan akuntan publik eksternal Perseroan, PricewaterhouseCoopers, guna membahas temuan penting sehubungan dengan laporan keuangan Perseroan;
5. Melakukan penilaian terhadap pemilihan akuntan publik sebagai auditor eksternal yang direkomendasikan oleh Direksi;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal;
7. Melakukan penelaahan atas penerapan GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

In 2010, the Audit Committee carried out the following tasks:

- 1. Reviewed the management's Quarterly reports and the Company's Financial Results;*
- 2. Actively defined the scope of work of the Internal Auditor and supervised the coverage and implementation of the Internal Audit;*
- 3. Reviewed audit findings and the execution of audit recommendations;*
- 4. Conducted regular meetings to maintain effective communication with the Company's external auditor, PricewaterhouseCoopers, and to discuss any important audit findings in relation to the Company's financial results;*
- 5. Reviewed the nomination of external auditors recommended by the Directors;*
- 6. Reviewed the Company's compliance to the capital market's rules and regulations;*
- 7. Reviewed the implementation of GCG in the Company's operational activities.*

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan berfungsi sebagai penghubung (*Liason Officer*) dan perantara (*Intermediary*) Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat. Peran Sekretaris Perseroan sangat penting dalam penerapan efektivitas dan konsistensi Perseroan atas prinsip-prinsip GCG.

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas yang berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan atas ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam dan masyarakat.

Unit Audit Internal

Perseroan mendirikan Unit Audit Internal untuk dapat mengoptimalkan manajemen resiko dan merupakan penerapan GCG sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Peraturan Nomor IX.I.7.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perseroan juga melakukan pembaruan terhadap Piagam Kerja Unit Audit Internal Perseroan dan mengangkat seorang Kepala Unit Audit Internal.

Selama tahun 2010, Unit Audit Internal telah menjalankan dengan baik seluruh tugas yang berhubungan dengan manajemen resiko dan GCG, yang menghasilkan operasional yang disiplin dan kinerja yang lebih baik bagi Perseroan dan juga pemegang saham Perseroan.

PELAKSANAAN PRINSIP GCG PADA MATAHARI DEPARTMENT STORE:

Keterbukaan (Transparency)

Perseroan secara berkesinambungan mengkomunikasikan informasi penting kepada *stakeholders*, *investor* dan masyarakat dalam bentuk siaran pers, paparan publik dan pertemuan-pertemuan sesuai dengan prinsip keterbukaan dari GCG yang dapat meningkatkan keyakinan dan kepercayaan terhadap Perseroan.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary functions as the Company's liason officer and intermediary in relation to the capital market authorities, investors and the public. The role of the Corporate Secretary is essential to the Company's consistent and effective adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

The Corporate Secretary carries out the following tasks:

- *Stays abreast of developments in the capital market, in particular its statutory laws and regulations;*
- *Provides public with relevant information regarding the condition of the Company;*
- *Advises the Directors regarding compliance with the provision of Law No. 8/1995 concerning the Capital Market and its implementation regulations;*
- *Acts as the contact party between the Company, BAPEPAM, and the public.*

Internal Audit Unit

The Company instituted an Internal Audit Unit to optimize the Company's risk management and its practice of Good Corporate Governance (GCG) in adherence to Chairman of Bapepam Regulation No. Kep-496/BL/2008, dated November 28, 2008, regarding the Foundation and Guidance of the Internal Audit Unit Charter, Regulation No IX.I.7.

The Company most recently updated its Company Audit Charter and appointed a Head of Internal Audit Unit on December 21, 2009.

During 2010, the Internal Audit Unit successfully carried out its duties relating to risk management and GCG, resulting in improved operational discipline and better performance for the Company and its shareholders.

IMPLEMENTATION OF GCG IN MATAHARI DEPARTMENT STORE:

Transparency

The Company consistently conveys vital information to all of its stakeholders, investors, and the public through press releases, public exposes and meetings in line with the Good Corporate Governance (GCG) principle of transparency, which enhances overall confidence and trust in the Company.

Kami akan tetap mengutamakan keterbukaan untuk memastikan bahwa semua dokumen dan informasi yang dikeluarkan relevan, sesuai, tepat waktu dan sesuai dengan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.

Perseroan selalu memberi informasi otoritas terkait, investor, pemegang saham dan masyarakat melalui korespondensi dengan Bapepam dan bursa, konferensi pers yang mengundang media terkemuka, penerbitan siaran pers, laporan keuangan triwulanan dan tahunan, rapat dengan para analis dan paparan publik.

Kewajaran (Fairness)

Kewajaran merupakan unsur penting dalam implementasi GCG, dan semua manajer dan karyawan pada semua tingkat kepegawaian Perseroan diwajibkan mematuhi Pedoman Tingkah Laku (*Code of Conduct*) yang telah diterapkan sejak tahun 2002. Dengan demikian semua manajer dan pegawai diwajibkan memperlihatkan profesionalisme dan integritas tingkat tinggi dalam melaksanakan tugas mereka. Semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh staf dan karyawan diwajibkan menandatangani formulir *Code of Conduct* yang dapat mengarahkan mereka dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja secara konsisten, profesional dan bertanggung jawab.

Prinsip kewajaran juga tercermin dalam proses pelaksanaan pengambilan keputusan yang dirancang secara sistematis berjenjang yang melibatkan komunikasi dan koordinasi yang erat dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Akuntabilitas

Perseroan menekankan azas ketegasan dan kejelasan atas hak, kewajiban, wewenang dan tanggung-jawab dari Direksi, Dewan Komisaris serta *Stakeholders*. Pertemuan untuk membahas dan mengambil keputusan dalam menentukan tindakan dan langkah strategis dilakukan secara teratur dan intens dalam forum rapat Direksi bulanan dan juga dua-bulanan dengan Dewan Komisaris. Sejalan dengan GCG, Perseroan juga terus mengembangkan efektifitas fungsi Internal Audit dengan menambahkan bobot peranannya sebagai wadah pengawasan perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris.

We will continue to prioritize corporate transparency, ensuring that all informational materials disseminated and reported are relevant, appropriate, timely and in compliance with existing laws and regulations.

The Company provides information to the pertinent authorities, investors, shareholders and the public through correspondence with BAPEPAM and IDX, the holding of press conferences targeting key media, the dissemination of press releases, the issuance of quarterly and annual financial reports, and the holding of analysts' meetings and public exposes.

Fairness

Fairness is a primary component in the Company's implementation of GCG, with all managers and employees on all levels required to adhere to the Code of Conduct, which has been in place since 2002, by exhibiting a high level of professionalism and integrity in the performance of their duties. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all staff and employees sign a Code of Conduct form, which the Company expects will guide their actions and result in their consistently responsible professional performance.

The principle of fairness also is reflected in the Company's clearly structured hierarchical decision-making process involving close communication and coordination among all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Accountability

The Company has defined, and set out clearly and firmly, the obligations, authority and responsibility of Directors, Commissioners and stakeholders as regard privileges. The Board of Directors holds regular monthly meetings, as well as bi-monthly meetings with the Board of Commissioners to determine strategic initiatives and develop pertinent evaluation measurements, as well as to address any issues arising in relation to accountability. In line with this GCG policy, the Company has ensured the effectiveness of the Internal Audit Unit as a monitoring body by requiring that it report directly to the Audit Committee and Board of Commissioners.

Pertanggung-jawaban

Perseroan secara konsisten memenuhi komitmennya atas Tanggung Jawab Sosial Korporasi (*Corporate Social Responsibility*, CSR) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai aktivitas sosial seperti menyediakan bantuan bagi para korban bencana alam, serta memberikan kontribusi bagi perkembangan dan kemajuan fasilitas pendidikan dan infrastruktur, serta memberi dukungan yang kuat pada berbagai komunitas lokal.

Pada tahun 2010, Matahari Department Store menjalankan aktivitas sosial sebagai berikut:

- Donor darah bersama Grup Lippo;
- Pengerahan bantuan bagi para korban gempa di Jogjakarta; Mentawai, Sumatera Barat; dan banjir di Wasior, Papua.

KEPATUHAN KEPADA PERATURAN PASAR MODAL

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material

Perseroan selalu melakukan penilaian dan pengkajian yang mendalam terhadap segala kemungkinan benturan kepentingan maupun transaksi yang bersifat material sebagaimana yang ditentukan.

Responsibility

The Company consistently fulfills its Corporate Social Responsibility commitment to enhancing the welfare of the public through various socially conscious activities like providing aid for victims of natural disasters, and contributing to the improvement and development of educational facilities and infrastructure, as well as undertaking endeavors supportive of local communities. In 2010, Matahari Department Store carried out the following social welfare activities:

- *Blood donation drive with Lippo Group;*
- *Mobilization of aid for victims of the earthquakes in Jogjakarta; Mentawai, West Sumatra, and flood in Wasior, Papua.*

COMPLIANCE TO CAPITAL MARKET REGULATIONS

Conflicts of Interest and Material Transactions

The Company actively and stringently adheres to the existing laws and regulations pertaining to conflicts of interest and material transactions.





Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Pemegang Saham

Perseroan semenjak tahun 1989 telah memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Pemegang Saham yang eksistensinya dapat membantu Perseroan dalam melakukan identifikasi potensi transaksi perdagangan orang dalam (*insider trading*) dan transaksi yang berpotensi memiliki benturan kepentingan. Daftar Pemegang Saham disimpan dan dipersiapkan oleh Badan Administrasi Efek (BAE), sementara Daftar Khusus Pemegang Saham disimpan oleh *Corporate Secretary*.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan secara berkesinambungan membentuk dan mengembangkan sistem pengendalian terpadu terutama pada area yang kritis yang berdampak pada pengamanan aset perseroan, peningkatan pendapatan dan pengendalian biaya.

MANAJEMEN RESIKO

Manajemen memperhatikan secara khusus atas resiko berkaitan dengan keselamatan kerja, dampak lingkungan, politik dan kelangsungan usaha Perseroan, dengan merancang langkah yang perlu diambil secara tepat guna memitigasi resiko yang ada.



Shareholders List and Special Shareholders List

Since 1989 the Company has maintained a Shareholders List prepared by the Share Registrar, and a Special Shareholders List held by the Company's Corporate Secretary, to enable the Company to effectively monitor for and identify any potential insider trading activities, as well as any transactions that could result in conflicts of interest.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company makes a point to continuously develop and implement its integrated control system, especially in the critical areas that could affect the maintenance of the Company's assets, its sales performance, and its control of expenses.

RISK MANAGEMENT

The Company takes special care to manage risk through the anticipation of probable or potential risks relating to the continuation of the Company's business operations, job safety, environmental impact, and the political climate, by formulating appropriate strategies and taking steps to mitigate all apparent risks.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010;
2. Menelaah independensi dan obyektivitas Akuntan Publik;
3. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bawah seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (*adequate*), yang meliputi:
 - a. Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - b. Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - c. Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - d. Area yang rawan penyelewengan; dan
 - e. Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
4. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit;
5. Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Direksi;
6. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan;
7. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
8. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kekeliruan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi.

Dalam melakukan penelaahan di atas, di samping mencermati laporan keuangan, laporan hasil pemeriksaan Audit Internal serta Risalah Rapat Direksi Perseroan, kami melakukan pengamatan atas prosedur dan kebijakan akuntansi, pengujian keefektifan pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris;
- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- c. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The Company has taken the following steps in adherence to the Bapepam Chairman Regulation No. Kep-29/PM/2004 regarding audit committees, and the Jakarta Stock Exchange Regulation No. Kep-305/BEJ/07-2004 regarding Registration of Equity-like Securities on the Stock Exchange:

1. *Review of the Company's Financial Statements, Financial Projections, and other financial information for the period of one (1) year, ending December 31, 2010;*
2. *Review of the independence and objectivity of the External Auditor;*
3. *Review of the adequacy of the examination conducted by the External Auditor to ensure that all of the Company's critical risks have been identified and adequately addressed, including:*
 - a. *Areas in which the internal control system is critical;*
 - b. *Areas in which there is potential to increase cost efficiency and profitability;*
 - c. *Areas in which there is a high risk of abuse of authority;*
 - d. *Areas sensitive to misconduct;*
 - e. *Vital operational, financial, and information technology aspects.*
4. *Review of audit findings and the implementation of the Auditors' recommendations;*
5. *Evaluation of the appointment of the External Auditor recommended by the Board of Directors;*
6. *Review of the effectiveness of the Company's internal control;*
7. *Review of the Company's compliance with the capital market and other laws relevant to its activities;*
8. *Examination of possibility of issuance of faulty decisions by the Board of Directors or any deviations in the implementation of decisions made in the Board of Directors' meetings.*

In the performance of the above-mentioned reviews, the Audit Committee has examined the Company's financial report, the Intended Auditors' findings, the minutes of the Board of Directors meetings, and the Company's accounting policies and procedures, as well as testing the effectiveness of the Company's integrated built-in control of operational activities, while undertaking intensive discussions with the Management and the Internal and External Auditors.

The Audit Committee herewith reports the following in connection with its examination of the Company's Annual Report:

- a. *The Company's business activities have been conducted under effective internal control, with continued improvement of management in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners;*
- b. *The Financial Statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
- c. *The Company has always complied with the capital market and other regulations relevant to its activities;*



- d. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2010 direkomendasikan oleh Direksi dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris yang telah menerima wewenang dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2010;
- e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

- d. *The appointment of the External Auditors was recommended by the Board of Directors on the basis of their competence and independence, and approved by the Board of Commissioners, and mandated by the shareholders at the General Shareholders' Meeting held on May 26, 2010;*
- e. *No abuse of authority or misconduct has been identified, which would need the attention and consideration of the Company's Board of Commissioners.*

Audit Committee of PT Matahari Department Store Tbk,

John Bellis
Chairman

Arjun Gupta
Member

Rene Mang Wing Ming
Member

Francis Khoo
Member

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Data per 31 Dec 2010

Profil Jabatan Job Profile	Total	%
Advisor	2	0.02
Director	9	0.09
General Manager	41	0.39
Senior Manager	175	1.68
Manager	348	3.34
Supervisor	1,112	10.67
Staff	8,735	83.81
TOTAL	10,442	100.00

Profil Pendidikan Education	Total	%
S2 / Post Graduate	33	0.32
S1 / Bachelor	1,034	9.92
D3 / Diploma 3	164	1.57
D2 / Diploma 2	6	0.06
D1 / Diploma 1	55	0.53
SMA / Senior High School	9,123	87.54
SMP/ Junior High School	7	0.07
TOTAL	10,442	100.00

Profil Umur Age	Total	%
< 25	4,957	47.56
26 - 30	1,044	10.02
31 - 35	1,524	14.62
36 - 40	1,779	17.07
41 - 45	848	8.14
> 46	270	2.59
TOTAL	10,442	100.00

YES, WE ARE GROWING RAPIDLY THIS YEAR



Pada tahun 2010, manajemen mencatat momentum yang signifikan yang mendorong Matahari Department Store menjadi sebuah korporasi yang lebih kompetitif, kuat, tangguh, mandiri, agar dapat berkembang pesat guna kepentingan bisnis dan kesejahteraan karyawan.

Seiring dengan perkembangan tersebut Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) tertantang untuk bekerja lebih keras guna mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil, berkualitas terbaik, mengembangkan dan mempertahankan STAR Performers demi mendukung ekspansi perusahaan serta menjadi *business partner* bagi perusahaan, melalui *Competency Based Human Resources*

In 2010, the management achieved significant momentum in its drive to make Matahari Department Store more competitive, stronger, reliable and independent toward greater business performance to ensure optimal benefit for all stakeholders.

The Human Resources Division (HR) has risen to this challenge and the demands of the Company's development strategies by working harder to produce highly skilled "STAR Performers" capable of functioning as partners in excellence to drive the Company's growth through its Competency Based



Management yang tidak hanya merupakan arahan bagi rekrutmen, pengembangan personel, dan penilaian kinerja, akan tetapi juga mengakomodasi perkembangan teknologi dan pergeseran harapan industri untuk kompetensi dan tingkat profesionalisme.

Dimulai dari Tim *Recruitment* melakukan berbagai alternatif strategi pengadaan demi memastikan ketersediaan SDM yang terbaik, melalui kerjasama dengan Sekolah / Akademi / Universitas dalam bentuk *Campus Hiring & Jobfair* bahkan melakukan *executive search* untuk pemenuhan kebutuhan level Managerial untuk memenuhi kebutuhan Perseroan atas pimpinan-pimpinan di perusahaan.

Perseroan juga telah mengembangkan suatu alat seleksi yang dinamakan "TOPS" yang tepat guna untuk mengidentifikasi kepribadian dan kemampuan karyawan serta menyeleksi calon karyawan terutama di garis depan *Store Operation* sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja sesuai strategi Perseroan.

Melalui *Department Training and Development*, Divisi SDM berupaya terus memberikan berbagai macam pelatihan intensif diantaranya lokakarya / *workshop*, *training* dan seminar yang terus ditingkatkan dan dikembangkan secara berkesinambungan sejalan dengan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan serta kompetensi yang unggul dari setiap karyawan dalam upaya mengasah kemampuan tenaga kerja yang handal, berkualitas, ulet, tangguh dan mempersiapkan kualitas pemimpin di masa mendatang.

Human Resources Management that encompasses not only recruitment, personnel development, and performance appraisal, but also keeps abreast of technological advances, as well as industry shifts in expectations of job competency and levels of professionalism.

In line with the above, the Recruitment Team formulates and applies various strategies to ensure the availability of the best resources possible by cooperating with schools, academies, and universities through its Campus Hiring program and the holding of job fairs, also undertaking executive searches to find candidates for the managerial level in order to create a new generation of corporate leaders for the Company.

In addition to outside recruitment for managerial positions, the Company uses a selection tool called "TOPS" to identify employees with the appropriate leadership characteristics and competence, especially for those integrally involved in Store Operation, in an effort to enhance the development, implementation and performance of Company strategies.

The Human Resources Division through its Training and Development Department also consistently develops capacity building programs that feature the holding of workshops, training courses and seminars, that show the Company's strong commitment

Pada tahun 2010, meneruskan program yang dijalankan sebelumnya, Divisi SDM melakukan berbagai ragam program training, baik dalam peningkatan kualitas karyawan maupun program khusus pembekalan untuk mencetak kader pemimpin masa depan, meliputi:

- *Vocational Academy (Basic Training Pramuniaga, Koordinator, Supervisor)*
- *MDS Leadership Academy (Leadership Training, Problem Solving, Business Analysis, Communication) Merchandising Training (New Employee, Advance MD Training)*
- *General Training (Induction Training, Training for the Trainer (TFT), Refreshment Training) External Training (Seminar, Workshop)*
- *Outwardbound Training*
- Bentuk *training* yang diadakan secara *outdoor* untuk lebih menciptakan semangat “*stewardship*” dalam diri karyawan sehingga berdampak pada terciptanya *Trust, Healthy Conflict, Commitment, Accountability*, dan *Result Oriented* yang maksimal.
- *On the Job Training & Job assignments*, proyek-proyek khusus, *coaching-counseling*.
- *Internship Program*
Perseroan membuka kesempatan magang bagi siswa siswi SLTA sederajat dan mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir. Program magang ini sekaligus merupakan sarana untuk menjaring kandidat-kandidat yang potensial untuk dapat bergabung dengan perseroan setelah selesai masa magangnya.
- *Career Development Program (CDP)*
Program ini didesain untuk mengembangkan karyawan unggulan & potensial yang ada di divisi *Store Operation* dan *Merchandising*, untuk dapat menjadi kader pemimpin di masa mendatang.
- *Management Trainee (MT)*
Perseroan secara berkala merekrut fresh graduates unggulan dari berbagai perguruan tinggi terkemuka di seluruh Indonesia, untuk kemudian diberikan pendidikan di dalam kelas maupun *on the job training*. Program MT ini bertujuan untuk menyediakan pemimpin-pemimpin masa depan yang berkualitas.
- *Graduated Certified Program (GCP)*
- Kerjasama strategis dengan Universitas Pelita Harapan (UPH) dalam menyelenggarakan program pembelajaran eksekutif bagi karyawan unggulan yang memenuhi persyaratan.

to providing all employees with adequate and appropriate knowledge and skills.

This program is designed to make sure that all employees, including the underperforming, have the opportunity to upgrade their performance through the Company’s targeted training and development programs, which are continuously improved and tailored in line with progress in employee development and the organization’s needs.

In 2010, the HR Division, in continuation of its intensive upgrading programs of previous years, provided a series of training and development programs with a focus on leadership and other capacity building:

- *Vocational Academy (Basic Training for Salespersons, Coordinators, Supervisors) MDS Leadership Academy (Leadership Training, Problem Solving, Business Analysis, and Communication)*
- *Merchandising Training (New Employee, Advanced MD Training)*
- *General Training (Induction Training, Training for Trainers (TFT), Refreshment Training)*
- *External Training (Seminars, Workshops)*
- *Outbound Training*
- *A variety of outdoor training sessions designed to imbue employees with the spirit of “stewardship” in their relations with the company and their colleagues through the enhancement of Trust, Constructive Criticism, Commitment, and Accountability to ensure an overall Result-Oriented Mindset.*
- *On the Job Training and Job assignments, as well as specific projects and coaching-counseling.*
- ***Internship program***
The Company offers internships to students from high schools or other secondary school programs, as well as to undergraduate students who are preparing their theses to screen for potential candidates for employment once they have graduated and completed the internship program.
- ***Career Development Program (CDP)***
This program, which is focused on the Store Operation and Merchandising Division, is designed to further develop the skills and overall capacity of employees to create a new generation of corporate leaders.
- ***Management Trainee (MT) Program***
The Company will periodically recruit the best fresh graduates available from leading universities throughout Indonesia and provide them with courses or on-the-job training to prepare them to become high quality prospective leaders.
- *Graduated Certified Program (GCP)*
- *Strategic cooperation in the form of an executive learning program for qualified employees with Universitas Pelita Harapan*

Divisi SDM juga telah mengembangkan serta terus menjalankan program Pengelolaan Kinerja (*Performance Management*) untuk mengoptimalkan kinerja dan produktivitas seluruh karyawan serta membangun kerjasama dan komunikasi yang efektif dan efisien antara unit bisnis, melalui pengukuran yang seksama akan kinerja, termasuk produktivitas dan kapasitas untuk dapat menjalankan rencana kerja serta strategi Perusahaan secara efektif.

Setiap unit bisnis menggunakan sistem *Performance Management* untuk melaksanakan penilaian kinerja yang objektif guna membangun kesadaran karyawan akan tanggung jawab mereka untuk memberikan kontribusi secara positif terhadap kemajuan Perseroan menuju kesejahteraan mereka sendiri melalui program *Financial Reward* yang meliputi kenaikan gaji, bonus dan insentif; serta *Recognition Reward* yang memberikan sentuhan personal melalui ucapan selamat atas promosi, penghargaan tahun pelayanan (*service year reward*) dan ucapan selamat ulang tahun, demikian pula dengan ucapan belasungkawa dan pemberitahuan lainnya.

Hingga kini, program *Performance Management* yang senantiasa dijalankan sebagai sebuah sistem yang kokoh dan fokus secara konsisten dalam tiap unit bisnis oleh Divisi SDM, telah berhasil dalam mengasuh komunikasi dua arah yang baik antara Perseroan dan karyawannya, dan menghasilkan kerja tim yang inovatif, kreatif dan kokoh secara keseluruhan.

Perusahaan juga senantiasa meningkatkan Sistem Informasi SDM, Pro-Int Human Capital, yang melibatkan pengaplikasian berbagai program administratif gabungan serta fitur-fitur peningkatan layanan modern, sebagaimana dapat dilihat di database karyawan Perusahaan, untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Perusahaan, yang sangat sadar akan pentingnya hubungan yang baik dengan karyawan dalam proses kerja, membangun Ikatan Karyawan Matahari (IKM) pada tahun 2003, yang kini kehadirannya menjadi penting dan menguntungkan di setiap gerai dan pusat distribusi serta kantor pusat. Ketua asosiasi dipilih oleh para karyawan dari tiap unit bisnis secara berkala, dan memastikan bahwa IKM memfasilitasi fokus Perusahaan terhadap 5 (lima) aspek utama kesejahteraan karyawan: Interaksi Sosial, Kegiatan Keagamaan, Olah Raga dan Rekreasi serta Pengembangan Ide.

Forum IKM diharapkan dapat mengasuh sebuah hubungan kekeluargaan yang saling menghormati dan kebersamaan diantara para karyawan. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pengembangan diri karyawan, peningkatan produktivitas dan pengertian akan pentingnya penyelenggaraan peraturan kerja dalam rangka menuju kedisiplinan yang lebih baik untuk kesejahteraan bersama.

The HR Division has also developed and continues to carry out the Company's Performance Management program to optimize the performance and productivity of all employees, as well as to establish efficient and effective communication and coordination between business units, through careful measurement of performance, including productivity and the capacity to effectively implement the Company's strategy and working plan.

Each business unit utilizes the Company's Performance Management system to carry out objective performance assessments to build employees' awareness of their responsibility to contribute positively to the Company's advancement toward the benefit of their own welfare through the company's Financial Reward Program that covers salary increment, bonuses, incentives and the Recognition Reward that provides a personal touch to internal corporate relations through promotion congratulation notes, service year rewards and birthday greetings, as well as condolence cards and notices.

To date, the Company's Performance Management program, which is being handled as a consistently focused, sustainable system in each business unit by the HR Division, has succeeded in fostering fluent two-way communication between the Company and its employees that has resulted in reliable, creative and innovative teamwork overall.

The Company also continues to leverage its Human Resources Information System, Pro-Int Human Capital, which involves the application of integrated administrative programs and modern service enhancement features, as can be seen in the Company's employee database, to optimize overall performance.

The Company, which is strongly aware of the significant role that cordial relations with its employees plays in its performance, established the Matahari Employees Association (Ikatan Karyawan Matahari, IKM) in 2003, which now has an influential and beneficial presence in every store and distribution center, as well as at the head office. An association chairman is elected by the employees of each business unit periodically, and ensures that IKM facilitates the Company's focus on the 5 (five) main aspects of employee well being: Social Interaction, Faith-Related Activities, Sports and Recreation, and Idea Development.

The IKM forum is expected to foster a respectful familial respectful relationship as well as a strong sense of togetherness among employees, all of which is meant to encourage employee self development, improved productivity, and an understanding of the need to enforce work regulations toward greater discipline for the prosperity of all.

Untuk tujuan ini, IKM secara aktif memfasilitasi komunikasi dengan para karyawan dan dalam IKM sendiri, para karyawan dan pihak Manajemen, melalui publikasi berkala dari Berita IKM. IKM juga berfungsi menampung keluhan para karyawan dan menyampaikannya pada manajemen gerai secara individual atau kantor pusat agar sebuah resolusi yang menguntungkan dapat segera difasilitasi.

Melalui forum Lembaga Kerja Masyarakat (LKM) Bipartite, IKM secara aktif memediasi segala permasalahan industrial dengan mengatur serta memfasilitasi berbagai usaha komunikasi, dengan berkonsultasi dengan pihak Manajemen terkait, dan memantau tiap langkah secara berkala.

Perseroan mendukung sepenuhnya segala kegiatan IKM dan menjamin bahwa mereka dapat diandalkan melalui ketetapan yang konsisten akan bantuan fasilitas dan keuangan.

Para manager Perseroan mengunjungi gerai secara berkala untuk menjaga keharmonisan hubungan antar karyawan dalam semua tingkat melalui diskusi aktif dengan perwakilan karyawan (dari IKM, Forum Bipartite, dan LKM Karyawan). Kunjungan-kunjungan ini dimaksudkan untuk mempererat tali komunikasi dua arah untuk mengembangkan hubungan yang kuat berdasarkan semangat kebersamaan.

Secara keseluruhan, kebijakan-kebijakan manajemen menunjukkan dedikasi Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawannya melalui dukungan yang terus-menerus pada pengembangan karir dan komunikasi menuju pembangunan dan pengembangan hubungan industrial yang erat berdasarkan sikap saling menghormati.

For this purpose, IKM actively facilitates communication with employees and among IKM, the employees and the Management, through the periodic publication of the Employee Relations News or "Berita IKM". In addition, IKM also serves to accommodate employees' complaints and to convey them to individual store managements or the head office to facilitate mutually beneficial resolution of any concern or conflict.

In addition, through the Bipartite Cooperation forum, IKM actively involves itself in the mediation of any and all industrial disputes by coordinating and facilitating efforts at communication, by consulting with the Management on relevant issues, and by undertaking follow-up actions on a step-by-step basis and in a timely manner.

The Company fully supports IKM's activities and ensures that they are sustainable through the consistent provision of facilities and financial assistance.

The Company's managers also visit stores periodically to maintain harmonious relations with employees at all levels through active discussions with employee representatives (from IKM, the Bipartite Forum, and the Employee Cooperative). These visits are intended to enhance two-way communication to develop sound and solid relations based on the spirit of togetherness.

Overall, management policies demonstrate the Companies dedication to enhancing the welfare and productivity of its employees through continuous career development support and communication toward establishing and maintaining close industrial relations based on mutual respect.



Peristiwa Penting 2010

Moments of 2010



Penyerahan penghargaan dari Bank CIMB Niaga untuk “The Most Active Cash Management Appreciation”.

Receiving award from CIMB Niaga Bank for “The Most Active Cash Management Appreciation”.



“Donor Darah Serentak Lippo Group di 100 Pusat Perbelanjaan dan Toko Ritel Modern” di seluruh Indonesia yang berhasil meraih sertifikat MURI (Museum Rekor Indonesia).

“Lippo Group Collective Blood Donation at 100 retail Shopping Centers and Modern Retail Store” across Indonesia that has successfully achieved record certification from Indonesian Record Museum (MURI).



Pembukaan 7 gerai baru sepanjang 2010.

7 new stores opening in 2010.



Penghargaan kepada karyawan MDS sebagai aset Perseroan dengan mengadakan kompetisi internal.

Appreciation to MDS employees as the Company’s asset by having internal competition.



Penyerahan donasi berbentuk pakaian dan mainan kepada korban bencana alam Merapi dan Mentawai sebesar Rp. 607.067.067.

Merchandise donation (clothes, toys) to victims of Merapi and Mentawai natural disaster; valued Rp 607,067,067.



Penyerahan donasi dari pelanggan dan MDS kepada Dana kemanusiaan Kompas.

Donation from MDS and its customers to Dana Kemanusiaan Kompas.

Penghargaan 2010

Awards of 2010



Profil Manajemen Management Profiles



Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles

John Bellis

Presiden Komisaris

President Commissioner Independent

Ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada 2010. Sebelumnya beliau adalah seorang *Senior Advisor* dan *CEO* Divisi Matahari Department Store di PT Matahari Putra Prima Tbk. Beliau bergabung dengan Grup Matahari pada tahun 2001, dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk. Karirnya berawal dari seorang *management trainee* di John Lewis Partnership Stores, Inggris (1965-1970), kemudian beliau bekerja sebagai *General Manager* untuk Grup Booker, Zambia (1965-1970) dan Edgar Stores Ltd, Afrika Selatan (1970-1999) dengan posisi terakhir sebagai *Managing Director*. Beliau lulusan NRDC dari St. Martin's College, London.

Appointed as the Company's President Commissioner in 2010. Prior to assuming his current position, he was the Senior Advisor and CEO of Matahari Department Store Division in PT Matahari Putra Prima Tbk. He had joined Matahari Group in 2001, and also served as Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk. His career started as a management trainee at John Lewis Partnership Stores, UK (1965 – 1970), from there he went on to work as General Manager for Booker Group Zambia (1965 – 1970) and Edgars Stores Ltd, South Africa (1970 – 1999) with his latest position there being Managing Director. He is a NRDC graduate of St Martin's College London.

Jonathan Limbong Parapak

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan pada 2010. Seorang pemimpin bisnis eksekutif yang sangat disegani dalam industri telekomunikasi, beliau bergabung dengan Grup Matahari pada tahun 2000. Pengalaman profesionalnya termasuk beberapa posisi penting sebagai Sekretaris Jendral Departemen Pariwisata, Pos dan telekomunikasi (1991-1998), Sekretaris Jendral Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya (1998-1999); serta Presiden Direktur & Presiden Komisaris PT. Indosat Tbk (1980-2000). Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2009. Kini beliau juga memegang peran sebagai Rektor Universitas Pelita Harapan dan sebagai Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk.

Appointed as a Commissioner for the Company in 2010. A highly respected executive business leader in the telecommunication industry, he joined Matahari Group in 2000. His professional experience includes several important positions as Secretary General of Department of Tourism, Posts and Telecommunication (1991-1998); Secretary General of the Department of Tourism, Arts and Culture (1998-1999); and President Director & President Commissioner of PT. Indosat Tbk (1980-2000). In late 2009, he was appointed as Chairman of the Company. Currently he also holds responsibility as a Rector of Pelita Harapan University and as Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk.

Roy Kuan

Komisaris

Commissioner

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada 2010. Beliau adalah seorang *Managing Partner* pada CVC Asia Pacific Limited, yang mengelola sekitar US\$45 miliar dana secara global, dan merupakan Kepala untuk Asia dan Jepang. Beliau menyandang gelar *B.A* dari Georgetown University dan *MBA* dari Wharton School, University of Pennsylvania. Beliau menjabat sbagai anggota dewan di Asian Venture Philanthropy Network.

Appointed as the Company's Commissioner in 2010. He is a Managing Partner at CVC Asia Pacific Limited, which manages approximately US\$45 billion in funds globally, and is the Head for Asia and Japan. He holds a B.A. degree from Georgetown University and an MBA from the Wharton School, University of Pennsylvania. He serves on the board of the Asian Venture Philanthropy Network.

Allen Han Jing Choung

Komisaris

Commissioner

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada April 2010. Beliau juga menjabat sebagai *Senior Managing Director* baik di kantor CVC Shanghai dan CVC Asia Pasific. Sebelumnya, beliau bekerja untuk Honeywell sebagai Wakil Presiden dan *General Manager* untuk Global Electronic Sensing Business di USA, dan untuk Security Group Asia Pasific di Shanghai. Sebelumnya beliau juga bekerja ntuk General Electric dan Booz Allen & Hamilton. Beliau menyandang gelar *BSc* dari National Taiwan Univeristy, Taiwan dan *MBA* dari University of Chicago, USA.

Appointed as the Company's Commissioner in April 2010. He is also the Senior Managing Director to both the CVC Shanghai office and CVC Asia Pacific's Operations Team. Previously, he worked with Honeywell as Vice President and General Manager for its Global Electronic Sensing Business in the US, and for Security Group's Asia Pacific business based in Shanghai. Prior to that, he also worked for General Electric Company and Booz Allen & Hamilton. He holds a BSc Degree from National Taiwan University, Taiwan, and an MBA from the University of Chicago, US.

Rene Mang Wing Ming

Komisaris

Commissioner

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada 2010, beliau kini adalah *CEO* Grup G2000 Apparel Limited. Beliau memegang posisi senior di berbagai perusahaan retail raksasa dalam 20 tahun belakangan ini, seperti *COO* dari rantai gerai Trust-Mart di Cina, *CAO* Wal-Mart di Cina, *CEO* Seibu Department Store di Hong Kong dan Cina, serta *Country President* Wal-Mart di Korea. Beliau lulusan dari Chinese University of Hong Kong serta merupakan anggota dari AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants*).

Appointed as the Company's Commissioner in 2010, he is presently the Group CEO of G2000 Apparel Limited. He has held senior positions in various renowned retail giants in the past 20 years, such as COO of Trust-Mart store chain in China, CAO of Wal-Mart stores in China, CEO of Seibu Department Store in Hong Kong and China, and Country President of Wal-Mart stores in Korea. He graduated from the Chinese University of Hong Kong and is a member of AICPA (American Institute of Certified Public Accountants).

Henry Jani Liando

Komisaris

Commissioner

Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada 2010, beliau bergabung dengan PT Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2008 sebagai Direktur Perencanaan Strategis & Keuangan, bertanggung jawab atas perencanaan jangka panjang dan strategi perusahaan. Sebelumnya beliau memegang posisi eksekutif sebagai *Chief Financial Officer and Treasurer, Global Consumer Group*, di Citibank N. A. Indonesia. Beliau adalah seorang profesional dengan pengalaman lebih dari 18 tahun di industri multinational consumer dan perbankan korporat serta telah mengalami berbagai tingkatan pengembangan organisasi dan siklus ekonomi. Beliau meraih gelar sarjananya dalam bidang *Chemical Engineering* dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia dan *MBA* jurusan Keuangan dari Oregon State University, USA.

Appointed as the Company's Commissioner in 2010. He joined PT Matahari Putra Prima Tbk in 2008 as Strategic Planning & Corporate Finance Director, responsible for the strategic and long term planning of the Corporation. Previously he held executive positions as Chief Financial Officer and Treasurer, Global Consumer Group, in Citibank N.A. Indonesia. He is a seasoned professional with more than 18 years experience in the multinational consumer and Corporate Banking industry and has experienced many different stages of organizational development and economy cycles. He obtained his Bachelor's Degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology, Indonesia, and a Master of Business Administration Degree, majoring in Finance, from Oregon State University, USA.

Profil Dewan Direktur Board of Directors Profiles

Bunjamin J. Mailool

Presiden Direktur

President Director

Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada akhir tahun 2009. Beliau juga bertugas sebagai Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk sejak Januari 2002. Pada tahun 1997-2001, beliau menjabat Wakil Presiden Direktur dan CEO PT Bukit Sentul Tbk. Beliau memulai karir profesionalnya di Citibank NA, Jakarta (1989-1997), dengan posisi terakhir sebagai Wakil Presiden - *Risk Management Treasury Head*. Beliau lulusan bergelar MBA dari Oklahoma, USA.

He was appointed as President Director of the Company at the end of 2009. He also serves as President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk since January 2002. From 1997 – 2001, he was the Vice President Director and CEO of PT Bukit Sentul Tbk. He started his professional career at Citibank NA, Jakarta (1989-1997), with his last position there being Vice President – Risk Management Treasury Head. He graduated with an MBA degree from Oklahoma, USA.

William Travis Saucer

Wakil Presiden Direktur

Vice President Director

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2006 dengan pengalaman lebih dari 28 tahun pada bisnis department store di USA. Beliau pernah bekerja untuk perusahaan retail yang disegani seperti Saks, Inc dan JC Penney. Beliau pernah memegang berbagai jabatan penting dalam bidang merchandising dan marketing. Beliau merupakan figur yang terkemuka dalam industri department store Amerika. Beliau pernah menjabat sebagai CEO McRae's Department Stores dan CEO Parisian Department Store. Selain itu beliau juga menjadi konsultan bagi para pengusaha lokal. Di bawah pimpinan Travis di Matahari, Perseroan mencapai tahap baru dalam hal penjualan dan pendapatan. Beliau lulusan dari Troy University, USA.

Joined the Company in 2006 with over 28 years of experience in the USA Department Store business. He has worked for respected retailers as Saks, Inc. and JCPenney. He has held various posts with expertise in merchandising and marketing. He has been a prominent figure within the American Department Store Industry. He has held such post as CEO of McRae's Department Stores and CEO of Parisian Department Stores. In addition, he has provided consultancy work for a local entrepreneurial venture. Under Travis's tenure at Matahari; the company has reached new levels in terms of sales and profitability. He is a graduate of Troy University, USA.

Sigit Prasetya

Direktur

Director

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 2010. Sigit juga menjabat sebagai *Partner* CVC Asia Pacific Singapura. Sebelumnya, Sigit bekerja di Henderson Private Capital sebagai Kepala Asia Tenggara dan di Morgan Stanley sebagai Kepala *investment banking business* untuk Indonesia. Sebelumnya, Sigit bekerja di Booz Allen Hamilton dan Citibank. Beliau menyandang gelar MBA dari University of New South Wales, Australia.

Appointed as the Company's Director in 2010. Sigit is a partner at CVC Asia Pacific based in Singapore. Previously, Sigit worked for Henderson Private Capital as head of South East Asia and Morgan Stanley as head of its Indonesian investment banking business. Prior to that, Sigit also worked for Booz Allen Hamilton and Citibank. He holds an MBA (Dist.) from the University of New South Wales, Australia.



Wai Hoong Fock

Direktur

Director

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 2010, beliau juga karyawan CVC Asia Pacific, dimana beliau bergabung pada November 2007. Sebelum bergabung dengan CVC, Wai Hoong menjabat sebagai Wakil Presiden di Headlands Capital Partners dan sebelumnya bekerja di Blum Capital Partners dan Divisi *Investment Banking* Morgan Stanley. Wai Hoong menyanggah gelar Master jurusan Public Policy dan BA jurusan Ekonomi (Honors) dari University of Michigan, Ann Arbor.

Appointed as the Company's Director in 2010, and also functioning as an employee of CVC Asia Pacific, which he joined in November 2007. Prior to joining CVC, Wai Hoong was a Vice President at Headlands Capital Partners and had previously worked at Blum Capital Partners and Morgan Stanley's Investment Banking Division. Wai Hoong holds a Master's Degree in Public Policy and a BA in Economics (Honors) from the University of Michigan, Ann Arbor.

Joo Suk Kim

Direktur

Director

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 2010, beliau juga karyawan CVC Asia Pacific Limited, dimana beliau bergabung pada 2004. Sebelumnya, beliau bekerja sebagai Analis Keuangan di Seoul Z Partners, serta menyelesaikan sejumlah transaksi *Private Equity*. Beliau menyanggah gelar BA jurusan Bisnis Administrasi dari Yonsei University, Korea.

Appointed as the Company's Director in 2010, he is also an employee of CVC Asia Pacific Limited, which he joined in 2004. Previously, he worked as a Financial Analyst at Seoul Z Partners, and completed a number of Private Equity transactions. He holds a BA Degree in Business Administration from Yonsei University, Korea.

R. Soeparmadi

Direktur

Director

Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada akhir tahun 2009, beliau bergabung dengan Grup Matahari sejak 2008. Beliau adalah seorang eksekutif profesional dengan pengalaman selama 39 tahun di bidang *Corporate Finance*, Manajemen Aset, *Real Estate* dan *General Management*. Beliau menyanggah gelar sarjana jurusan Sastra Inggris. Beliau memulai karir di Citibank NA (1969-1978) dan kemudian ditunjuk sebagai *Managing Director* of Finconesia Financial Company. Beliau bergabung dengan Grup Lippo pada tahun 1990 dan telah menjabat beberapa posisi direktur di berbagai perusahaan dalam Grup: Bank Bahari, Lippo Cikarang, Lippo Land, Lippo Bank, dan posisi terakhir sebagai Direktur PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, salah satu pengembang Real Estate Grup Lippo di Tanjung Bunga, Makassar.

Appointed as the Company's Director in late 2009, he joined Matahari Group in 2008. He is a professional executive with 39 years of experience in the area of Corporate Finance, Asset Management, Real Estate and General Management. He holds a Bachelor Degree in English Literature. He started his career in Citibank NA (1969-1978) and later was appointed as the Managing Director of Finconesia Financial Company. He joined Lippo Group in 1990 and has held several directorship positions in various companies within the Group: Bank Bahari, Lippo Cikarang, Lippo Land, Lippo Bank, with his latest position being Director of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, one of Lippo Group's Real Estate Development arms in Tanjung Bunga Makassar.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

John Bellis

Ketua

Chairman

Sebelum posisinya yang sekarang, beliau adalah seorang *Senior Advisor* dan *CEO* Divisi Matahari Department Store di PT Matahari Putra Prima Tbk. Beliau bergabung dengan Grup Matahari pada tahun 2001, dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Matahari Putra Prima Tbk. Karirnya berawal dari seorang *management trainee* di John Lewis Partnership Stores, Inggris (1965-1970), kemudian beliau bekerja sebagai *General Manager* untuk Grup Booker, Zambia (1965-1970) dan Edgar Stores Ltd, Afrika Selatan (1970-1999) dengan posisi terakhir sebagai *Managing Director*. Beliau lulusan NRDC dari St. Martin's College, London.

Prior to assuming his current position, he was the Senior Advisor and CEO of Matahari Department Store division in PT Matahari Putra Prima Tbk. He has joined Matahari Group in 2001, and is also currently an Independent Commissioner of PT Matahari Putra Prima Tbk. His career started as management trainee at John Lewis Partnership Stores, UK (1965 – 1970), and he went on to work as General Manager of Booker Group Zambia (1965 – 1970), before moving on to Edgars Stores Ltd, South Africa (1970 – 1999), with his latest position there being Managing Director. He is a NRDC graduate of St Martin's College London.

Francis Khoo

Anggota

Member

Telah terbukti berpengalaman sebagai *CFO* dan Direktur Komersil dengan pengalaman selama lebih dari 30 tahun di bidang multi-industri dan pengalaman kerja internasional di Singapura (6 tahun dengan berbagai posisi di PT Astra Group), New Zealand (12 tahun dengan berbagai posisi di Fletcher Challenge Limited – Direktur Keuangan Fletcher Challenge Paper Australasia), Australia (9 tahun di berbagai perusahaan – sebagai Direktur Komersil di Fairfax Media Limited, Direktur Komersil & Keuangan PMP Limited dan Wakil Presiden Keuangan Norske Skog Australasia), Malaysia (3 1/2 tahun sebagai Wakil Presiden Eksekutif & *Chief Financial Officer* GS Paper & Packaging Sdn Bhd.) dan Cina (sejak tanggal 1 Januari, 2011, Wakil Presiden Senior & *Chief Financial Officer* Asia Timber Products Group). Beliau juga memiliki pengalaman yang ekstensif dalam bidang penggabungan & akuisisi, restrukturisasi perusahaan, perencanaan strategis, keuangan dan perubahan manajemen.

Experienced and proven CFO and Commercial Director with over 30 years of multi-industry and international working experience in Singapore (6 years in various roles with PT Astra Group), New Zealand (12 years in various roles with Fletcher Challenge Limited – Finance Director of Fletcher Challenge Paper Australasia), Australia (9 years in various companies - as Commercial Director of Fairfax Media Limited, Finance & Commercial Director PMP Limited, and Vice President Finance Norske Skog Australasia), Malaysia (3 1/2 years as Executive Vice President & Chief Financial Officer GS Paper & Packaging Sdn Bhd.) and China (from January 1, 2011, Senior Vice President & Chief Financial Officer Asia Timber Products Group). He has had extensive hands-on experience in M&A, company turnaround, strategic planning, financial, and change management.



Arjun Gupta

Anggota

Member

Bergabung dengan GIC Special Investment's Portfolio, Strategy & Risk Group sebagai *senior Vice President* pada April 2010. Hingga kini karirnya telah berjalan selama lebih dari 23 tahun dalam sektor konsumen di seluruh penjuru USA dan Asia Pasifik. Sebelum menjadi konsultan di perusahaan-perusahaan *private equity*, beliau bekerja untuk Kraft Foods, Inc. menjabat sebagai Wakil Presiden & Presiden Grup untuk Asia Pasifik. Dalam jabatan tersebut, Arjun memimpin 9,000 karyawan dari bisnis fast moving consumer goods bernilai multi-milyaran dolar, yang tersebar di Cina, Jepang, Korea, Australia, India dan Asia Tenggara. Sebelumnya, Arjun menjabat sebagai *Managing Director* untuk bisnis Kraft Foods di Greater China (Cina, Hong Kong dan Taiwan). Arjun juga menjabat berbagai posisi Keuangan dan Strategi di USA dan wilayah Asia Pasifik, termasuk sebagai *Vice President Finance & Strategy*, Asia Pacific di Kraft Foods, Direktur Keuangan di Kraft Foods di Greater China dan beberapa posisi keuangan di bisnis Kraft North American Coffee.

Joined GIC Special Investment's Portfolio, Strategy & Risk Group as a Senior Vice President in April 2010. His career to date has spanned more than 23+ years in the consumer sector across the US and Asia Pacific Region. Prior to being a consultant to private equity firms, he was with Kraft Foods, Inc., where he was Group VP & President, Asia Pacific. In that role Arjun led 9,000 people and a multi-billion dollar fast moving consumer goods business, spanning China, Japan, Korea, Australia, India and Southeast Asia. Prior to that, Arjun was the Managing Director for Kraft Foods' business in Greater China (China, Hong Kong & Taiwan). Arjun has also held various Finance and Strategy positions in the US and the Asia Pacific Region, including Vice President Finance and Strategy, Asia Pacific for Kraft Foods, Finance Director, Kraft Foods Greater China and various finance roles in the Kraft North American Coffee business.

Rene Mang Wing Ming

Anggota

Member

Saat ini menjabat sebagai *CEO* Grup G2000 Apparel Limited. Beliau memegang posisi senior di berbagai perusahaan retail raksasa dalam 20 tahun belakangan ini, seperti *COO* dari rantai gerai Trust-Mart di Cina, *CAO* Wal-Mart di Cina, *CEO* Seibu Department Store di Hong Kong dan Cina, serta *Country President* Wal-Mart di Korea. Beliau lulusan dari Chinese University of Hong Kong serta merupakan anggota dari AICPA (American Institute of Certified Public Accountants).

Presently the Group CEO of G2000 Apparel Limited. He has held senior positions in various renowned retail giants over the past 20 years, such as COO of Trust-Mart store chain in China, CAO of Wal-Mart stores in China, CEO of Seibu Department Store in Hong Kong and China, and Country President of Wal-Mart stores in Korea. He graduated from the Chinese University of Hong Kong and is a member of AICPA (American Institute of Certified Public Accountants).

Profil Tim Manajemen

Board of Management Profiles

THE BOARD OF DIRECTORS IS SUPPORTED BY SENIOR MANAGEMENT EXECUTIVES, ALL EXPERTS IN THEIR RESPECTIVE FIELDS, WITH DUTIES AND AUTHORITY SIMILAR TO THE BOARD MEMBERS.

Michael Remsen

President and Chief Operating Officer

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2009 sebagai Presiden Matahari Department Store. Karir profesionalnya ditempa di industri ritel USA selama 35 tahun terakhir yang meliputi berbagai posisi *merchandise* di Allied Stores Corp (1975-1987); sebagai Wakil Presiden-Divisional Merchandise Manager, sebagai Wakil Presiden untuk Perencanaan di Macy's West (1987-1991); juga sebagai *Executive VP of Merchandising* di SteinMart (1992-2000); *VP of Merchandising* di JC Penney (2001-2006); dan *Executive VP and Chief Merchandising Officer* di Gordmans Inc (2006-2009). Beliau mendapat gelar sarjananya di bidang Advertising dari University of Florida dan gelar master dari University of South Florida.

Joined the Company in 2009 as President of Matahari Department Store Division. His professional career has been forged in the US retail industry over the last 35 years, which included merchandise positions with Allied Stores Corp (1975-1987); and as VP-Divisional Merchandise Manager, and later VP for Planning at Macy's West (1987-1991); and also as Executive VP of Merchandising at SteinMart (1992-2000); VP of Merchandising at JC Penney (2001-2006); and Executive VP and Chief Merchandising Officer of Gordmans Inc (2006-2009). He holds a bachelor's degree in Advertising from the University of Florida and a master's degree from the University of South Florida.

Richard Gibson

Chief Financial Officer

Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2010 sebagai CFO. Karir profesionalnya telah berjalan selama 25 tahun di industri ritel, baik di Eropa maupun USA. Beliau memulai karir bersama Burton Group di Inggris, yang memiliki sejumlah *specialty retail chain*, termasuk Debenhams Department Stores Division. Setelah menjadi *European Director of Finance* di Warner Bros Studio Stores di Eropa, beliau pindah ke USA untuk menjadi Wakil Presiden Keuangan di divisi ritel. Kemudian beliau bergabung dengan Nike sebagai *Global Controller* untuk divisi ritel, dan selama 10 tahun terakhir menjabat sebagai CFO Macy's Bridal Division dan CFO Orchard Supply Hardware, yang dimiliki bersama oleh Sears Holdings dan *private equity interests*. Kualifikasi profesionalnya termasuk keanggotaan di *Chartered Association of Certified Accountants* dan *Institute of Internal Auditors*.

Joined the Company in 2010 as CFO. His professional career spans 25 years in the retail industry, working in both Europe and the US. He started his career with the Burton Group in the UK, which owned a number of specialty retail chains, as well as the Debenhams Department Stores Division. After becoming the European Director of Finance for the Warner Bros Studio Stores expansion in Europe, he moved to the US to become VP of Finance for their worldwide retail division. Later he joined Nike as Global Controller for their Retail division, and in the last 10 years served as CFO of Macy's Bridal Division and CFO of Orchard Supply Hardware, jointly owned by Sears Holdings and private equity interests. His professional qualifications include membership of the Chartered Association of Certified Accountants and the Institute of Internal Auditors.

Keith Jones

Director - Logistics

Bergabung dengan Grup Matahari pada Juli 2005, setelah menangani aspek distribusi dan logistik Grup Matahari sebagai Konsultan Senior dari PT Exel Indonesia pada tahun 2004. Karir profesionalnya selama 32 tahun terfokus pada distribusi dan manajemen rantai persediaan. Beliau pernah menjabat berbagai posisi kunci di perusahaan-perusahaan logistik terkemuka seperti ASDA Superstores, Buck & Hickman Ltd, Hanson Transport Ltd, Cougar Express/BMW Singapura, TNT Logistic (M) Sdn Bhd. Pada tahun 2005, beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan. Beliau adalah anggota *UK Road Transport Industrial Training Board* dan *The Institute of Transport and Logistic*.

Joined Matahari Group in July 2005, after handling the Matahari Group's distribution and logistics aspects as Senior Consultant from PT Exel Indonesia in 2004. His 32-year professional career has been intensively focused on distribution and supply chain management. He has held several key positions in leading logistic companies, such as ASDA Superstores, Buck & Hickman Ltd, Hanson Transport Ltd, Cougar Express/BMW Singapore, TNT Logistic (M) Sdn Bhd. In 2005, he was appointed as Director of the Company. He is a member of the UK Road Transport Industrial Training Board and the Institute of Transport and Logistics.

Danny Crayton

Director – Special Projects & Cosmetics

Bergabung dengan Grup Matahari pada 2002. Beliau memulai karirnya di Belk Inc. (1975-2000) dengan posisi terakhirnya sebagai *Senior Vice President of Merchandising*. Pada akhir tahun 2009, beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan. Beliau adalah lulusan Queens College, Charlotte, USA.

Joined Matahari Group in 2002. He started his carrier at Belk Inc. (1975-2000) with his last position there being Senior Vice President of Merchandising. At the end of 2009, he was appointed as the Company's Director. Graduated from Queens College, Charlotte, USA.

Martin Laihad

Director – Procurement, Systems & Procedures

Bergabung dengan Grup Matahari pada 2005. Pengalaman profesionalnya termasuk memegang sejumlah posisi kunci dalam berbagai perusahaan Lippo. Pada akhir tahun 2009 beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan. Beliau adalah lulusan dari Technical University, Berlin, Jerman.

Joined Matahari Group in 2005. His professional experience includes holding several key positions in several companies of Lippo. In late 2009, he was appointed as Director of the Company. He is a graduate from Technical University, Berlin, Germany.

Christian Kurnia

Director – Merchandising & Marketing

Bergabung dengan Grup Matahari pada 2002. Beliau memulai karirnya di PT Metrodata Electronics (1992 - 2002) dengan posisi terakhir sebagai Direktur Distribusi. Beliau mengembangkan merk-merk komputer ternama di Indonesia seperti: Acer, Seagate Technology, Epson, Creative Technology, Compaq, dll. Beliau menerima sejumlah penghargaan untuk Hundred Percent Achiever (1993-1998) dan Business Management Award (1999-2000). Pada akhir tahun 2009, beliau ditunjuk menjadi Direktur Perseroan. Beliau lulusan dari Institut Teknologi Bandung.

Joined Matahari Group in 2002. He started his career in PT Metrodata Electronics (1992 - 2002) with last position as Distribution Director. He developed most of the well known computer brands in Indonesia, such as: Acer computer, Seagate Technology, Epson printer, Creative Technology, Compaq computer, etc. He received several awards for Hundred Percent Achiever (1993-1998) and Business Management Award (1999-2000). In late 2009, he was appointed as Director of the Company. He is a graduate of Bandung Institute of Technology.

Sunny Setiawan

Director – Store Operation

Bergabung dengan Grup Matahari pada 2003 dan ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 2009. Juga bertugas sebagai *Liaison Officer MDS* untuk IGDS (*Intercontinental Group of Department Stores*). Dalam karirnya beliau menjabat berbagai posisi penting di sejumlah perusahaan bereputasi tinggi seperti PT Johnsons & Sons, Duty Free Shoppers, dan PT Mitra Adiperkasa Tbk. Beliau lulusan dari jurusan Ekonomi Universitas Tarumanegara.

Joined Matahari Group in 2003 and was appointed as Director of the Company in 2009. Additional duties include serving as MDS' Liaison Officer for IGDS (Intercontinental Group of Department Stores). Her career includes the holding of several key positions in reputable companies, such as PT Johnsons & Sons, Duty Free Shoppers, and PT Mitra Adiperkasa Tbk. She is a graduate of the Tarumanegara University with a degree in Economics.

Irwin Abuthan

Director – Store Planning & Development

Bergabung dengan Perseroan pada 2010. Beliau menjabat berbagai posisi di MFB (*Matahari Food Business*) sejak 2002 hingga September 2010, dengan posisi terakhir sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan. Karirnya dimulai dari Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995 – 1997). Kemudian beliau menjabat sebagai *Manager of Corporate Finance and Corporate Banking* di American Express Bank Ltd. sejak 1997 – 1999, dan sebagai Wakil Presiden di Asset Management Investment Division of the Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) pada tahun 1999 – 2002. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Commerce dari Curtin University of Technology, Western Australia in 1994 jurusan Banking & Finance.

Joined the Company in 2010. He held various positions in MFB (Matahari Food Business) since 2002 until September 2010, until last position as Director of Planning & Development. His career started with Bank Credit Lyonnais Indonesia (1995 – 1997). Then he became Manager of Corporate Finance and Corporate Banking at American Express Bank Ltd. from 1997 – 1999, and as Vice President in Asset Management Investment Division of the Indonesian Banking Restructuring Agency (IBRA) between 1999 – 2002. He obtained Bachelor of Commerce from Curtin University of Technology, Western Australia in 1994 majoring in Banking & Finance.

Miranti Hadisusilo

Director - Corporate Secretary, Corporate Communication & Legal

Bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2010. Karirnya berawal sebagai *Auditor Senior* di Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen), sebuah firma akuntan publik (1992-1995). Beliau kemudian bekerja di PT Tunas Ridean Tbk, sebuah grup dealer otomotif terbesar di Indonesia (1995 – 2010), dimana beliau membentuk divisi *Corporate Secretary* di perusahaan tersebut. Posisi terakhir beliau sebagai Direktur yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap *Corporate Secretary, Legal, Corporate Communication, Investor Relation, Customer Relation* dan *Corporate Affairs*. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. Beliau adalah anggota *Indonesian Institute of Corporate Directorship*, anggota komite Asosiasi Emiten Indonesia dan *General Secretary* dari *Indonesian Corporate Secretary Association*. Beliau lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Joined the Company in 2010. She started her career as Senior Auditor in Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen), a public accountant firm (1992-1995). She then worked in PT Tunas Ridean Tbk, the largest independent automotive dealership in Indonesia (1995 – 2010), where she set up the Corporate Secretary division in the company. In her last position as Director, she was responsible for supervision of Corporate Secretary, Legal, Corporate Communication, Investor Relation, Customer Relation and Corporate Affairs. She also serves as an Audit Committee member of PT Selamat Sempurna Tbk. She is a member of the Indonesian Institute of Corporate Directorship, a committee member of Asosiasi Emiten Indonesia (Indonesian Listed Company Association) and General Secretary of the Indonesian Corporate Secretary Association. She graduated from the School of Economics, University of Indonesia.



Jaringan Gerai

Stores Network

JABODETABEK

MDS KRAMAT JATI INDAH
MDS GALERIA PASAR BARU
MDS KTC KELAPA GADING
MDS GRAND MALL BEKASI
MDS ARION PLAZA I
MDS METROPOLITAN MALL BEKASI
MDS LIPPO MALL CIKARANG
MDS ATRIUM PLAZA
MDS KLENDER
MDS METROPOLIS TOWN SQUARE
MDS WTC MALL SERPONG
MDS SUPERMALL KARAWACI
MDS CILANDAK TOWN SQUARE
MDS CIPUTRA MALL
MDS GALERIA BLOK M
MDS DAAN MOGOT MALL
MDS PONDOK GEDE
MDS CIBUBUR JUNCTION
MDS DEPOK TOWN SQUARE
MDS SM BOGOR
MDS EKALOSARI BOGOR
MDS CBD CILEDUG
MDS PEJATEN VILLAGE
MDS GAJAH MADA PLAZA
MDS TAMAN ANGGREK MALL
MDS NG PLUIT VILLAGE
MDS TAMAN PALEM MALL
MDS BLU PLAZA BEKASI

WEST JAVA

MDS MEGA MALL TASIKMALAYA
MDS KING PLAZA BANDUNG
MDS MAYOFIELD MALL SUKABUMI
MDS BIP PLAZA BANDUNG
MDS GRAGE MALL CIREBON
MDS MAYOFIELD MALL CILEGON
MDS MAYOFIELD MALL KARAWANG
MDS ISTANA PLAZA BANDUNG
MDS FESTIVE CITY LINK BANDUNG

CENTRAL JAVA

MDS SOLO SQUARE
MDS SINGOSAREN
MDS JAVA SUPERMALL
MDS MAGELANG
MDS SIMPANG LIMA SEMARANG
MDS MALIOBORO I
MDS KUDUS
MDS GRAND MALL SOLO
MDS MALIOBORO II /MALIOBORO
MDS KLATEN
MDS GALERIA JOGJA
MDS PEKALONGAN
MDS PURWOKERTO
MDS PARAGON SEMARANG

EAST JAVA

MDS MALANG TOWN SQUARE
MDS PASAR BESAR MALANG
MDS ROYAL PLAZA SURABAYA
MDS MADIUN
MDS SUPERMALL PAKUWON SURABAYA
MDS TUNJUNGAN PLAZA
MDS SIDOARJO
MDS JOHAR PLAZA JEMBER
MDS GALERIA DELTA SURABAYA
MDS CITY OF TOMORROW SURABAYA

SUMATERA

MDS MEDAN FAIR
MDS CIPUTRA SERAYA PEKAN BARU
MDS SKA PEKAN BARU
MDS MEGA MALL BATAM
MDS GRAND PALLADIUM
MDS NAGOYA HILL BATAM
MDS INTERNATIONAL PLAZA PALEMBANG
MDS MEDAN THAMRIN
MDS PLAZA CITRA PEKAN BARU
MDS MEDAN MALL
MDS ANGSO DUA JAMBI
MDS BINJAI
MDS CENTRAL PLAZA LAMPUNG
MDS BASKO PADANG
MDS KEPRI MALL BATAM
MDS BENGKULU

SULAWESI

MDS PANAKUKANG MAKASAR
MDS GTC TANJUNG BUNGA MAKASAR
MDS MAKASAR MALL
MDS MEGA MALL MANADO
MDS BOULEVARD CENTER MANADO
MDS MALL RATU INDAH PLAXA
MDS KENDARI

BORNEO

MDS MULIA PLAZA SAMARINDA
MDS BALIKPAPAN
MDS BANJARMASIN
MDS LEMBUSWANA SAMARINDA
MDS PONTIANAK
MDS A. YANI MEGAMALL PONTIANAK
MDS SUPERBLOK BALIKPAPAN

BALI

MDS GALERIA SIMPANG SIUR
MDS DUTA PLAZA I
MDS KUTA SQUARE

EASTERN INDONESIA

MDS AMBON





PT Matahari Department Store Tbk

Menara Matahari 15th Floor
Jl. Bulevar Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811
Indonesia
Phone : (62 – 21) 546 9333
Fax : (62 – 21) 547 5232
www.matahari.co.id

Investor Relation

Email : corporate.communication.mds@matahari.

Supporting Institutions

PUBLIC ACCOUNTANT

**Tanudiredja, Wibisana & Rekan
(PricewaterhouseCoopers)**
Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav.X-7 No.6
Jakarta 12940
Phone : (021) 521 2901
Fax : (021) 5290 5555
www.pwc.com

SHARE REGISTRAR

PT. Sharestar Indonesia
Citra Graha Building 2nd Floor,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35 - 36
Jakarta - 12950
Phone : (021) 527 7966
Fax : (021) 527 7967
www.sharestar.co.id

LEGAL CONSULTANTS

Hadiputranto, Hadinoto & Partners
The Jakarta Stock Exchange Building
Tower II, 21st Floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta - 12190
Phone : (021) 515 5090, 515 5091,
515 5092, 515 5093
Fax : (021) 515 4840, 515 4845,
515 4850, 515 4855
www.hhp.co.id

Laporan Tahunan 2010, termasuk pernyataan-pernyataan keuangan dan informasi terkait lainnya, adalah tanggung jawab pihak pengelola PT Matahari Department Store Tbk dan telah sepenuhnya disetujui oleh para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

The 2010 Annual Report, including the accompanying financial statements and related information, is the responsibility of the management of PT Matahari Department Store Tbk and has been duly approved by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Jakarta, April 2011

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



John Bellis
Presiden Komisaris
President Commissioner



Jonathan L. Parapak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Roy Kuan
Komisaris
Commissioner



Allen Han Jing Choung
Komisaris
Commissioner

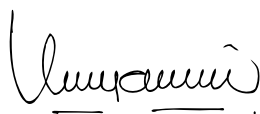


Rene Mang Wing Ming
Komisaris
Commissioner

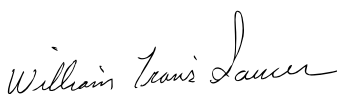


Henry Jani Liando
Komisaris
Commissioner

DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



Bunjamin J. Mailool
Presiden Direktur
President Director



William Travis Saucer
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Sigit Prasetya
Direktur
Director



Wai Hoong Fock
Direktur
Director



Joo Suk Kim
Direktur
Director



R. Soeparmadi
Direktur
Director

2010 ANNUAL REPORT



PT MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
(formerly known as PT PACIFIC UTAMA TBK)

Financial Statements
With Independent Auditors' Report
Years Ended December 31, 2010, 2009 and 2008
(Indonesian Currency)

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/*Formerly* PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2010, 2009 DAN/*AND* 2008

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2010, 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

- Nama** : Bunjamin J. Mailool

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

**Alamat domisili
(sesuai kartu
identitas)** : Gading Griya Lestari C1/7
RT. 012/RW. 005
Kec. Sukapura,
Jakarta Utara

No. Telepon : (021) 547 5333,
546 9333

Fungsi/jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : William Travis Saucer

Alamat kantor : Menara Matahari,
Lantai 15 Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

**Alamat domisili
(sesuai kartu
identitas)** : Apartemen Amartapura
Matahari, Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

No. Telepon : (021) 547 5333, 546 9333

Fungsi/jabatan : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk (dahulu PT Pacific Utama Tbk);

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2010, 2009
AND 2008
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

We, the undersigned:

- Name** : Bunjamin J. Mailool

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No.7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

**Home address
(as stated in ID)** : Gading Griya Lestari C1/7
RT.012/RW. 005
Kec. Sukapura,
North Jakarta

Phone number : (021) 547 5333,
546 9333

Function/title : President Director
- Name** : William Travis Saucer

Office address : Menara Matahari,
15th floor Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

**Home address of
(as stated in ID)** : Apartemen Amartapura
Matahari, Jl. Bulevar
Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811

Phone number : (021) 547 5333,
546 9333

Function/title : Vice President Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Matahari Department Store Tbk (formerly PT Pacific Utama Tbk) financial statements;



- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk (dahulu PT Pacific Utama Tbk) telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk (dahulu PT Pacific Utama Tbk) telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk (dahulu PT Pacific Utama Tbk) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Matahari Department Store Tbk (dahulu PT Pacific Utama Tbk).</p> | <p>2. <i>PT Matahari Department Store Tbk (formerly PT Pacific Utama Tbk) financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i></p> <p>3. a. <i>All information in the PT Matahari Department Store Tbk (formerly PT Pacific Utama Tbk) financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p style="padding-left: 20px;">b. <i>PT Matahari Department Store Tbk (formerly PT Pacific Utama Tbk) financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for PT Matahari Department Store Tbk (formerly PT Pacific Utama Tbk) internal control systems.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

  Bunjamin J. Mailool Presiden Direktur/ President Director	 William Travis Saucer Wakil Presiden Direktur/ Vice President Director
--	---

Jakarta, 17 Maret/March 2011



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

Kami telah mengaudit neraca PT Matahari Department Store Tbk (dahulu PT Pacific Utama Tbk) ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Matahari Department Store Tbk (dahulu PT Pacific Utama Tbk) tanggal 31 Desember 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the accompanying balance sheet of PT Matahari Department Store Tbk (formerly PT Pacific Utama Tbk) (the "Company") as at 31 December 2010, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the year ended 31 December 2010. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of the Company and subsidiary for the years ended 31 December 2009 and 2008 were audited by others independent auditors with unqualified opinions to the consolidated financial statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Matahari Department Store Tbk (formerly PT Pacific Utama Tbk) as at 31 December 2010, and the results of its operations and its cash flows for the year ended 31 December 2010, in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JAKARTA,
17 Maret / March 2011

Ade Setiawan Elimin, CPA

Surat Izin Praktik Akuntan Publik/Public Accountant License No. 01.1.0784

Notice to the readers

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 1/1 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	2010	2009*	2008*	ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	956,105	360,159	822	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek		-	-	33	Short-term investment
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga		14,078	11,931	-	third parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga		9,645	4,534	1,234	third parties -
Persediaan	4	400,784	364,063	-	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	20,806	40,997	-	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka					Prepaid expenses
- pihak ketiga		34,960	12,899	96	third parties -
- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22b	400	431	-	related parties -
Uang muka sewa		23,261	16,556	-	Rental advance
Aset lancar lainnya		<u>11,289</u>	<u>17,464</u>	<u>-</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,471,328</u>	<u>829,034</u>	<u>2,185</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3	36,087	-	-	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga		-	-	100	third parties -
- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22b	-	-	276	related parties -
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22b	3,221,680	24,769	-	related parties -
Uang muka pembelian aset tetap		3,504	4,797	-	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	10d	15,990	26,177	562	Deferred tax assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	5	-	-	55,440	Investment in associate company
Investasi jangka panjang	6	-	-	100	Long-term investment
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 163.057 (2009: Rp 22.145; 2008: Rp 1.887))	7	572,099	547,086	459	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 163,057 (2009: Rp 22,145; 2008: Rp 1,887))
Sewa jangka panjang					Long-term lease
- pihak ketiga		14,278	21,682	-	third parties -
- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22b	200	600	-	related parties -
Uang jaminan		66,660	62,574	-	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya		<u>12,044</u>	<u>7,070</u>	<u>212</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>3,942,542</u>	<u>694,755</u>	<u>57,149</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>5,413,870</u>	<u>1,523,789</u>	<u>59,334</u>	TOTAL ASSETS

* Konsolidasian, lihat Catatan 1

Consolidated, see Note 1 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 1/2 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2010	2009*	2008*	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN					LIABILITIES
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka panjang - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	11	233,255	-	4,800	Long term bank loan - current portion
Hutang usaha					Trade payables
- pihak ketiga	8	718,478	628,358	-	third parties -
- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22b	-	242,959	-	related parties -
Hutang lain-lain					Other payables
- pihak ketiga		47,010	23,168	198	third parties -
- pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22b	44,033	-	-	related parties -
Hutang pajak	10b	155,610	31,804	404	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	9	206,029	197,171	260	Accrued expenses
Penghasilan tangguhan		60,479	46,380	-	Deferred income
Jumlah kewajiban lancar		<u>1,464,894</u>	<u>1,169,840</u>	<u>5,662</u>	Total current liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka panjang - bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	11	2,733,774	-	7,850	Long term bank loan - non current portion
Kewajiban imbalan kerja	19	140,954	114,161	2,221	Employee benefits obligation
Kewajiban tidak lancar lainnya		-	911	-	Other non-current liabilities
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>2,874,728</u>	<u>115,072</u>	<u>10,071</u>	Total non-current liabilities
Jumlah kewajiban		<u>4,339,622</u>	<u>1,284,912</u>	<u>15,733</u>	Total liabilities

* Konsolidasian, lihat Catatan 1

Consolidated, see Note 1 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 1/3 Schedule

NERACA

31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

BALANCE SHEETS

AS AT 31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	<u>2008*</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham -					Share capital -
2010 dan 2009:					2010 and 2009:
Modal dasar 3.911.120.640					Authorised capital
lembar saham,					3,911,120,640 shares,
modal ditempatkan dan					issued and fully paid
disetor penuh 2.917.918.080					2,917,918,080 shares
lembar saham yang terdiri dari:					that consist of:
6.168.960 lembar saham					6,168,960 type A
seri A dengan nilai nominal					shares with par value
Rp 5.000 per saham					Rp 5,000
(nilai penuh);					per share (full amount);
259.096.320 lembar saham					259,096,320
seri B dengan nilai					type B shares
nominal Rp 350 per saham					with par value Rp 350
(nilai penuh);					per share (full amount);
2.652.652.800 lembar					2,652,652,800
saham seri C dengan					type C shares
nilai nominal Rp 100					with par value Rp 100
per saham (nilai penuh)					per share (full amount)
2008:					2008:
Modal dasar 6.534.691.200					Authorised capital
lembar saham,					6,534,691,200 shares,
modal ditempatkan dan					issued and fully paid
disetor penuh 1.326.326.400					1,326,326,400 shares
lembar saham yang terdiri dari:					that consist of:
30.844.800 lembar					30,844,800 type A shares
saham seri A dengan nilai					with par value Rp 1,000
nominal Rp 1.000 per saham					per share (full amount);
(nilai penuh);					1,295,481,600
1.295.481.600 lembar					type B shares
saham seri B dengan nilai					with par value Rp 70
nominal Rp 70 per					per share
saham (nilai penuh)	12	386,794	386,794	121,529	(full amount)
Tambahan modal disetor	13	195,192	195,192	36,033	Additional paid in capital
					Difference in value from
Selisih nilai transaksi					restructuring transactions
restrukturisasi entitas					among entities under
sepengendali	12	-	(210,834)	-	common control
Saldo laba/					Retained earnings/
(akumulasi kerugian)		492,262	(132,275)	(113,961)	(accumulated losses)
Jumlah ekuitas		1,074,248	238,877	43,601	Total equity
JUMLAH KEWAJIBAN					TOTAL LIABILITIES AND
DAN EKUITAS		5,413,870	1,523,789	59,334	EQUITY

* Konsolidasian, lihat Catatan 1

Consolidated, see Note 1 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	<u>2008*</u>	
Pendapatan					Revenue
Penjualan eceran		2,369,344	366,633	-	Retail sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	14	1,722,559	250,790	-	Commission from consignment sales - net
Pendapatan jasa		-	1,948	11,400	Services fee
Pendapatan bersih		4,091,903	619,371	11,400	Net revenue
Beban pokok pendapatan	15	(1,458,713)	(236,315)	-	Cost of revenue
Laba kotor		2,633,190	383,056	11,400	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Penjualan	16	(833,768)	(132,270)	-	Selling
Umum dan administrasi	17	(706,086)	(269,535)	(5,421)	General and administrative
		(1,539,854)	(401,805)	(5,421)	
Laba/(rugi) usaha		1,093,336	(18,749)	5,979	Operating income/(loss)
Penghasilan/(beban) lain-lain					Other income/(expenses)
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	12	(210,834)	-	-	Reversal of difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Beban bunga	11	(314,959)	(1,460)	(1,901)	Interest expense
Penghasilan bunga	18	306,878	852	6	Interest income
Beban provisi bank		(22,663)	(79)	-	Bank provision expense
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih		275	(98)	2	Foreign exchange gain/(loss) - net
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	7	(41)	275	-	(Loss)/gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		6,602	(702)	(35)	Others - net
		(234,742)	(1,212)	(1,928)	
Laba/(rugi) sebelum bagian atas laba/(rugi) perusahaan asosiasi		858,594	(19,961)	4,051	Profit/(loss) before net profit/(loss) from associate company
Bagian atas laba/(rugi) bersih perusahaan asosiasi	5	-	1,948	(7,750)	Net profit/(loss) from associate company
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		858,594	(18,013)	(3,699)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(234,057)	(301)	(5)	Income tax expense
Laba/(rugi) bersih		624,537	(18,314)	(3,704)	Net income/(loss)
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	20	214	(12)	(14)	Net income/(loss) per share - basic and diluted (full amount)

* Konsolidasian, lihat Catatan 1

Consolidated, see Note 1 *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions among entities under common control	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2008		121,529	36,033	-	(110,257)	47,305	Balance at 1 January 2008
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(3,704)	(3,704)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2008		<u>121,529</u>	<u>36,033</u>	<u>-</u>	<u>(113,961)</u>	<u>43,601</u>	Balance at 31 December 2008
Penerbitan saham baru dari Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 2.652.652.800	12,13	265,265	159,159	-	-	424,424	Issuance of shares from Limited Public offering II to shareholder with pre-emptive rights of 2,652,652,800
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	12	-	-	(210,834)	-	(210,834)	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(18,314)	(18,314)	Net loss for the year
Saldo 31 Desember 2009		<u>386,794</u>	<u>195,192</u>	<u>(210,834)</u>	<u>(132,275)</u>	<u>238,877</u>	Balance at 31 December 2009
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	12	-	-	210,834	-	210,834	Reversal of difference in value restructuring transactions among entities under common control
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	624,537	624,537	Net profit for the year
Saldo 31 Desember 2010		<u>386,794</u>	<u>195,192</u>	<u>-</u>	<u>492,262</u>	<u>1,074,248</u>	Balance at 31 December 2010

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2010	2009 *	2008 *	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,528,714	1,196,079	13,796	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5,968,930)	(368,845)	-	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(1,488,996)	(190,580)	(5,396)	Payments to employees and others
Kas yang dihasilkan dari operasi	1,070,788	636,654	8,400	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	61,234	852	-	Receipts from interest income
Pembayaran beban bunga dan biaya bank	(311,970)	(1,485)	(1,906)	Payment of interest and bank charges
Pembayaran pajak	(112,593)	(148,387)	(1,342)	Payment of taxes
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	707,459	487,634	5,152	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	7 654	791	-	Proceeds from sale of fixed assets
Hasil penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	-	52,000	-	Proceeds from sale of investment in associate company
Hasil penjualan investasi jangka panjang	-	100	-	Proceeds from sale of long-term investment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	-	89	-	Proceeds from sale of short-term investment
Perolehan aset tetap	(95,389)	(536,709)	(236)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka sewa	(20,931)	(3,500)	-	Additional rental advances
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(53,525)	(48,811)	-	Advance payment for purchase of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(169,191)	(536,040)	(236)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank - bersih	3,108,893	-	-	Proceeds from bank loans - net
Pemberian pinjaman ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22b (2,852,628)	-	-	Loan to related party
Pembayaran pinjaman bank	11 (162,500)	(12,650)	(4,800)	Repayment of bank loans
Penerimaan bersih Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham	-	420,393	-	Proceed from issuance of shares from Limited Public Offering II to shareholders

* Konsolidasian, lihat Catatan 1

Consolidated, see Note 1 *

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009*</u>	<u>2008*</u>	
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		93,765	407,743	(4,800)	<i>Net cash provided from/ (used in) financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas		632,033	359,337	116	<i>Increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun		360,159	822	706	<i>Cash and cash equivalents at the the beginning of the year</i>
Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun		992,192	360,159	822	<i>Total cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3	(36,087)	-	-	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	956,105	360,159	822	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas					<i>Significant activities not affecting cash flows</i>
- Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap		(65,881)	(15,556)	-	<i>Acquisition of fixed assets - through reclassification advances for purchase of fixed assets</i>
- Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar		(16,446)	-	-	<i>Acquisition of fixed assets - through accrued expenses</i>

* Konsolidasian, lihat Catatan 1

Consolidated, see Note 1 *

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Matahari Department Store Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Pacific Utama Tbk berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 2 tanggal 1 April 1982. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 tanggal 18 November 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 4, Tambahan No. 58 tanggal 14 Januari 1983.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya sesuai dengan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No 61 tanggal 30 Oktober 2009, antara lain mengenai:

1. Perubahan dan penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi usaha di bidang perdagangan;
2. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Matahari Department Store Tbk; dan
3. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Perubahan tersebut disetujui pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Oktober 2009. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57063.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 23 November 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0077854.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 23 November 2009.

Perubahan Anggaran Dasar lainnya berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilmarta, S.H., No. 35 tanggal 21 Desember 2009 mengenai peningkatan modal disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-23551 tanggal 28 Desember 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0086278.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 28 Desember 2009.

1. GENERAL

PT Matahari Department Store Tbk (the "Company") was established as PT Pacific Utama Tbk based on Notarial Deed No. 2 dated 1 April 1982 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-2611-HT.01.01.TH.82 dated 18 November 1982 and was published in the State Gazette No. 4 dated 14 January 1983 Supplement No. 58.

The Articles of Association have been amended from time to time, and among others the amendment was by Notarial Deed No. 61 dated 30 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H. relating to:

1. *Change and addition of the Company's purpose and objective and activity to trading activity;*
2. *Change of the Company's name to PT Matahari Department Store Tbk; and*
3. *Changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*

This amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 30 October 2009. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-57063.AH.01.02.Year 2009 dated 23 November 2009 and was registered in Company List No. AHU-0077854.AH.01.09 year 2009 dated 23 November 2009.

Another amendment was by Notarial Deed No. 35 dated 21 December 2009 of Stephanie Wilmarta, S.H., relating to the increase in the Company's paid in capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights as stated in the Letter of Change in the Company's Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-23551 dated 28 December 2009 and was registered in Company List No. AHU-0086278.AH.01.09 year 2009 dated 28 December 2009.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta No. 01 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-14208 tanggal 9 Juni 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0043560.AH.01.09 tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Perusahaan bergerak dalam usaha jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, peralatan rumah tangga dan mainan (sebelumnya Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa administrasi dan konsultasi).

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1982.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Matahari Lantai 15, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Jawa Barat dan memiliki toko-toko yang tersebar di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2010 Perusahaan mengoperasikan 95 toko (2009: 89 toko).

Induk perusahaan adalah PT Meadow Indonesia dan induk utama Perusahaan adalah Asia Color Holdings Limited, sebuah perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Cayman Island.

1. GENERAL (continued)

The latest amendment was by Notarial Deed No. 01 dated 1 June 2010 of Rini Yulianti, S.H., relating to the changes of the Company's directors. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights as stated also in the Letter of Change in the Company's Articles of Association of PT Matahari Department Store Tbk No. AHU-AH.01.10-14208 dated 9 June 2010 and was registered in Company List No. AHU-0043560.AH.01.09 year 2010 dated 9 June 2010.

The Company is engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, household appliances and toys (formerly the Company was engaged in providing administrative and consulting services).

The Company started its commercial operations in 1982.

The Company's head office is located in Menara Matahari Lantai 15, Jl. Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, West Java and has several stores that are located in major cities throughout Indonesia. As at 31 December 2010 the Company is operating 95 stores (2009: 89 stores).

The parent of the Company is PT Meadow Indonesia and the ultimate parent of the Company is Asia Color Holdings Limited, a company which is incorporated and domiciled in Cayman Island.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 31 December 2010 are as follows:

<u>Tindakan/Action</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shares issued after the transaction</u>
Penawaran umum perdana saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Initial public offering of type A shares with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1989	2,140,000
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A share with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1990	2,250,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 5 saham lama berhak memperoleh 1 saham bonus/ <i>Bonus stock of type A share with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1990	878,000
Pembagian saham bonus seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 1 saham lama berhak memperoleh 2 saham bonus/ <i>Bonus stock of type A share with par value of Rp 1,000 (full amount) with requisite of two (2) new shares for every one (1) existing shares held</i>	1992	10,536,000
Pembagian dividen saham seri A dengan ketentuan setiap pemegang 5 lembar saham lama berhak memperoleh 1 dividen saham/ <i>Stock dividend of type A share with requisite of one (1) new share for every five (5) existing shares held</i>	1994	3,160,800
Pencatatan tambahan saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh)/ <i>Additional registration of type A share with par value of Rp 1,000 (full amount)</i>	1997	11,880,000
Penggabungan jumlah saham seri A melalui peningkatan nilai nominal seri A dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 5.000 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type A shares by increasing par value of type A shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 5,000 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	(24,675,840)
Jumlah per 31 Desember 2010 saham seri A/ <i>Total type A shares as at 31 December 2010</i>		<u>6,168,960</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Tindakan/Action	Tahun/Year	Tambahan saham beredar setelah transaksi/ Additional shared issued after the transaction
Penerbitan saham seri B dengan nilai nominal Rp 70 (nilai penuh) dengan ketentuan setiap pemegang 42 saham seri A berhak memperoleh 1 lembar saham seri B/ <i>Issuance of type B shares with par value Rp 70 (full amount) with requisite of one (1) type B share for every 42 type A shares</i>	Juli/July 2001	1,295,481,600
Penggabungan jumlah saham seri B melalui peningkatan nilai nominal seri B dari Rp 70 (nilai penuh) menjadi Rp 350 (nilai penuh)/ <i>Reverse stock split of type B shares by increasing par value from Rp 70 (full amount) to Rp 350 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>(1,036,385,280)</u>
Jumlah saham seri B per 31 Desember 2010/ <i>Total type B shares as at 31 December 2010</i>		<u>259,096,320</u>
Penerbitan saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)/ <i>Issuance of type C shares with par value of Rp 100 (full amount)</i>	Oktober/ October 2009	<u>2,652,652,800</u>
Jumlah saham seri C per 31 Desember 2010/ <i>Total type C shares as at 31 December 2010</i>		<u>2,652,652,800</u>

Pada tanggal 23 Oktober 2009, Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui adanya penggabungan jumlah saham Seri A dan Seri B (lihat Catatan 12).

On 23 October 2009, the General Meeting of the Shareholders approved the reverse stock split of type A and type B shares (see Note 12).

Pada tanggal 22 Juni 2001 dan 30 Oktober 2009, Penawaranan Umum Terbatas ("PUT") I dan II kepada Pemegang Saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dinyatakan efektif. Seluruh saham Perusahaan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

On 22 June 2001 and 30 October 2009 respectively, registration of Limited Public Offering ("LPO") I and II to the Company's shareholders offering with pre-emptive rights was effective. All of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung pada anak perusahaan berikut:

As at 31 December 2009 and 2008, the Company had direct ownership of the following subsidiary:

Anak perusahaan	Lokasi	Kegiatan usaha	Mulai beroperasi	Persentase kepemilikan			Jumlah aset		
				2010	2009	2008	2010	2009	2008
PT Asri AgungPermai ("AAP")	Jakarta	Perdagangan umum	1991	-	99,96	99,90	-	1	-

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham No. 4 tanggal 13 Januari 2010, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya dan melepaskan pengendaliannya di AAP. Penjualan kepemilikan saham tersebut efektif terjadi pada tanggal 18 Februari 2010 sehingga pada tanggal 31 Desember 2010 laporan keuangan AAP tidak lagi dikonsolidasi dengan laporan keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement of Shares No. 4 dated 13 January 2010, the Company sold all of its ownership of shares and released its control in AAP. The sale of ownership was effective on 18 February 2010 therefore as at 31 December 2010, AAP's financial statements were no longer consolidated in the Company's financial statements.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	John Bellis	Jonathan L. Parapak	Eddy Sindoro	President Commissioner
Komisaris Independen	Jonathan L. Parapak	Prof. Dr. Adrianus Mooy	Tanjung Kartawicaya	Independent Commissioner
Komisaris	Roy Kuan	Ganesh Chander Grover	Basilius Hadibuwono	Commissioners
	Allen Han Jing Choung	Jeffrey Koes Wonsono		
	Rene Mang Wing Ming			
	Henry Jany Liando			
Dewan Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	Bunjamin J. Mailool	Bunjamin J. Mailool	Rudi Nanggulangi	President Director
Wakil Presiden Direktur	William Travis Saucer	Hendra Sidin	Arthur Felix Kalesaran	Vice President Director
Direktur	Sigit Prasetya	Lina Haryanti Latif		Directors
	Wai Hong Fock	R. Soeparmadi		
	Joo Suk Kim			
	R. Soeparmadi			

Angka yang disajikan dalam laporan laba rugi, arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 tidak dapat diperbandingkan dengan angka-angka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 karena unit usaha Matahari Department Store ("MDS") baru ditransfer ke Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2009 (lihat Catatan 12).

The figures presented in the statements of income, cash flows and notes to the financial statements for the year ended 31 December 2010 are not comparable to the figures for the years ended 31 December 2009 and 2008 because business unit of Matahari Department Store ("MDS") has just been transferred to the Company on 20 October 2009 (see Note 12).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2011.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared by the Directors and completed on 17 March 2011.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

Halaman 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Angka di dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan, AAP.

Standar akuntansi baru

Terdapat perubahan atas kebijakan akuntansi untuk penerapan revisi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) - Biaya Pinjaman.
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Penerapan standar tersebut tidak mengakibatkan dampak yang material terhadap hasil usaha dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements**

The financial statements have been prepared on the historical cost concept and using the accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from these estimates.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The financial statements for the year ended 31 December 2009 and 2008 include the accounts of the Company and its subsidiary, AAP.

New accounting standards

There are changes to the accounting policies for the adoption of the following revised standards which are mandatory for the annual period beginning on 1 January 2010:

- *PSAK 26 (Revised 2008) - Borrowing Costs.*
- *PSAK 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures.*
- *PSAK 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement.*

The adoption of those standards did not have a material impact on the results of the Company.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan hasil usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan anak Perusahaan (AAP) dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan anak perusahaan tersebut.

Hak minoritas atas hasil usaha dan ekuitas anak perusahaan yang dikendalikan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi maupun neraca.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi .

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as at 31 December 2009 and 2008 and results of operations for the years then ended of the Company and its subsidiary (AAP) in which the Company had the ability to directly or indirectly exercise control.

Minority interests in the results and the equity of the controlled subsidiary are shown separately in the statements of income and balance sheets, respectively.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the financial statements.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the balance sheet date.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the statements of income.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Related party transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which are restricted in use, are presented as "restricted cash and cash equivalents".

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the retail method.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

Halaman 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Risiko kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi dari pengalaman sebelumnya dan disesuaikan kembali pada tanggal perhitungan fisik persediaan. Beban kehilangan persediaan dicatat sebagai beban pokok pendapatan pada tahun berjalan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat yang diharapkan.

i. Sewa operasi

Sewa yang risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan diperlakukan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating leases*). Pembayaran sewa-menyewa biasa dicatat sebagai beban berdasarkan metode alokasi yang mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories (continued)

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

The Company's inventories exclude consignment stocks.

Risk from inventory loss was estimated based on past experience and adjusted after physical count of inventories. Cost from inventory loss was recorded as current year cost of revenue.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised using the straight-line method over the period of expected benefit.

i. Operating leases

Leases under which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments are recorded as an expense allocation method that reflects the time pattern of benefits enjoyed by users.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on fixed assets is calculated to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2 - 5	<i>Building renovation</i>
Peralatan dan instalasi	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	9 - 15	<i>Equipment and installation</i>
Kendaraan	Saldo-menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Vehicles</i>

Nilai residu dan masa manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal neraca.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana perbaikan dan pemeliharaan tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan atas keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the statements of income.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Assets under construction are stated at historical cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date when the assets are available for use.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Hutang usaha

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

m. Kewajiban diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

m. Provisions

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

n. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai kewajiban dalam neraca dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

n. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the balance sheet and credited to the statement of income on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.

Beban yang dibayarkan pada saat fasilitas pinjaman diterima diakui sebagai biaya transaksi pinjaman apabila besar kemungkinan bahwa sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, beban ditangguhkan sampai dengan penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan beberapa atau semua fasilitas akan ditarik, beban tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama jangka waktu fasilitas tersebut.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan beban jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pensiun dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the balance sheet date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company Regulation and Manpower Law No. 13/2003.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date, and is adjusted by unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

Halaman 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal neraca dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Beban jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program, jika ada, dengan 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

q. Perpajakan

Beban pajak suatu periode terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah substantif berlaku pada tanggal neraca.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the balance sheet date of long term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension liability.

Past-service costs are recognised in the statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets, if any, or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

q. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is recognised in equity.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal neraca dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan eceran merupakan pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan barang dagangan. Pendapatan bersih adalah penjualan setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan selama jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

s. Laba per saham

Lab bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the results of the objection/appeal against are determined.

r. Revenue and expenses recognition

Retail sales represents net revenues earned from the sale of trading products. Net revenues are net of sales discounts and value added tax.

Revenue from sales of goods is recognised when goods are delivered to customers.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Services fee is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

s. Earnings per share

Basic earning per authorised share are computed by dividing net income by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

s. Laba per saham (lanjutan)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Pelaporan segmen

Sebuah segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

u. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun kewajiban yang kepemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali bukan merupakan *goodwill* tetapi disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada neraca.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Earnings per share (continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Segment reporting

A business segment is a distinguishable component that is engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is a distinguishable component that provides products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

u. Difference in value from restructuring transactions among entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under the same control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group. Since a transaction between entities under common control does not change the economic substance of ownership of the other instruments that are exchanged, both assets and liabilities, the ownership of which is transferred, should be recognised at book value in the same manner as a business combination that is accounted for by use of the pooling-of-interests method.

The difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is not goodwill, but should be recorded under the account "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" and presented as a component of the equity section in the balance sheets.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan derivatif

v. Derivative financial instruments

Instrumen derivatif diakui awalnya sebesar nilai wajar.

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian tergantung pada apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari risiko yang dilindung nilai.

The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes at the outset and the nature of the item being hedged.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the statements of income.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan efektif, diakui sebagai "keuntungan komprehensif lain" pada akun ekuitas. Saldo akumulasi "keuntungan komprehensif lain" diakui di laporan laba rugi pada periode yang sama dengan saat dimana transaksi yang dilindung nilai oleh instrumen derivatif tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, atau pada saat instrumen tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Changes in the fair value of derivative instruments that are designated and qualified as a cash flow hedge for accounting purposes and that are effective, are recognised as "other comprehensive income" in the equity account. The accumulated amounts in "other comprehensive income" are recognised in the statement of income in the same period during which the transactions covered by these derivative instrument affect the statement of income, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Kas				Cash on hand
Rupiah	15,805	17,240	302	Rupiah
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	432,147	278,467	504	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank International				PT Bank International -
Indonesia Tbk	24,084	8,961	-	Indonesia Tbk
- PT Bank Negara				PT Bank Negara -
Indonesia Tbk	9,735	4,482	-	Indonesia Tbk
- PT Bank Central Asia Tbk	5,999	43,438	-	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Permata Tbk	2,537	7,154	-	PT Bank Permata Tbk -
- Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>1,201</u>	<u>394</u>	<u>-</u>	Other banks (each - below Rp 1,000)
	<u>491,508</u>	<u>360,136</u>	<u>806</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Dolar AS				US Dollar
- PT Bank CIMB Niaga Tbk				PT Bank CIMB Niaga Tbk -
sejumlah USD 76,098				amounting to USD 76,098
(2009: USD 2.449;				(2009: USD 2,449;
2008: USD 1.418)	684	23	16	2008: USD 1,418)
	<u>492,192</u>	<u>360,159</u>	<u>822</u>	
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	500,000	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>992,192</u>	<u>360,159</u>	<u>822</u>	
Dikurangi:				Deduct:
Kas dan setara kas yang				Restricted cash and cash
dibatasi penggunaannya				equivalents
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	(36,087)	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
	<u>956,105</u>	<u>360,159</u>	<u>822</u>	

Suku bunga per tahun untuk deposito Rupiah di tahun 2010 adalah 7%.

Annual interest rate for Rupiah deposits in 2010 was 7%.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan kas untuk jaminan atas pembayaran bunga terhadap pinjaman bank yang difasilitasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Standard Chartered Bank (lihat Catatan 11).

Restricted cash and cash equivalents is collateral cash for interest payments on bank loans that facilitated by PT Bank CIMB Niaga Tbk and Standard Chartered Bank (refer to Note 11).

4. PERSEDIAAN

4. INVENTORIES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pakaian pria	100,399	81,145	-	Menswear
Pakaian wanita	93,640	81,222	-	Ladieswear
Sepatu	67,450	74,420	-	Shoes
Pakaian anak	67,518	67,001	-	Childrenwear
Pelengkapan rumah tangga dan perlengkapan mandi	35,304	34,506	-	Household appliances and toiletries
Tas, kosmetik dan aksesoris	28,280	13,381	-	Bags, cosmetics and accessories
Mainan dan perlengkapan olahraga	13,540	12,388	-	Toys and sport equipments
	406,131	364,063	-	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan untuk persediaan	(5,347)	-	-	Provision for inventory
	<u>400,784</u>	<u>364,063</u>	<u>-</u>	

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

Halaman 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 417.206 (2009: Rp 431.223). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

4. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2010, inventories owned by the Company were insured against losses from fire and other risks for Rp 417,206 (2009: Rp 431,223). In the management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the provision for inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

5. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2008, akun ini merupakan investasi pada PT Lippo Securities Tbk ("Lipsec"), perusahaan asosiasi, sebanyak 449.633.600 lembar saham (20,27%) yang dicatat dengan metode ekuitas dengan perincian sebagai berikut:

5. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

On 31 December 2008, this account represents an investment in PT Lippo Securities Tbk ("Lipsec"), an associate company, of 449,633,600 shares (20.27%) recorded using the equity method as follows:

Tahun/ year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi atas bagian (rugi)/laba bersih/ <u>Accumulated portion of net income/(loss)</u>			Nilai tercatat/ Carrying value
			Awal tahun/ At beginning of year	Tahun berjalan/ Current year	Akhir tahun/ At end of year	
2008	20.27	148,372	(85,182)	(7,750)	(92,932)	55,440

Lipsec beralamat di Karawaci Office Park Blok M No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang. Ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang manajer investasi dan penasihat investasi. Lipsec telah beroperasi sejak tahun 1989.

Lipsec is located at Karawaci Office Park Blok M No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang. The Company is engaged in investment management and investment advisory services. Lipsec has been operating since 1989.

Pada bulan September 2009, Perusahaan telah menandatangani Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement dengan Pacific Asia Holding Ltd. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pacific Asia Holding Ltd. melakukan pembelian 449.633.600 lembar saham milik Perusahaan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 23 Oktober 2009. Selisih yang timbul atas harga penjualan dengan nilai tercatat investasi tersebut di atas disajikan sebagai "penghasilan/(beban) lain-lain" di tahun 2009.

In September 2009, the Company signed a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement with Pacific Asia Holdings Ltd. Under the agreement, Pacific Asia Holdings Ltd. purchased 449,633,600 shares of the Company that was approved by Extraordinary General Shareholders Meeting held on 23 October 2009. Differences arising on the sale price and the carrying value of investment were recorded as "other income/(expenses)" in 2009.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2008, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bakti Sarana Ventura ("BSV") sebesar Rp 100 yang merupakan 1,00% pemilikan yang dicatat dengan metode biaya. BSV bergerak dalam bidang pembiayaan. Pada bulan November 2009, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikannya di BSV.

6. LONG-TERM INVESTMENT

As at 31 December 2008, this account represented the investment in PT Bakti Sarana Ventura ("BSV") of Rp 100 which is a 1.00% ownership which is recorded using cost method. BSV is engaged in financing. In November 2009, the Company sold its entire stake in BSV.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2010						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai tercatat						Acquisition cost
Renovasi bangunan	159,148	6,338	45,209	-	210,695	Building renovation
Peralatan dan instalasi	391,638	105,236	20,672	(727)	516,819	Equipment and installation
Kendaraan	1,224	261	-	-	1,485	Vehicle
Aset dalam pembangunan	17,221	54.817	(65.881)	-	6.157	Assets under construction
	569.231	166.652	-	(727)	735.156	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(8,591)	(53,698)	-	-	(62,289)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(13,450)	(86,559)	-	32	(99,977)	Equipment and installation
Kendaraan	(104)	(687)	-	-	(791)	Vehicle
	(22.145)	(140.944)	-	32	(163.057)	
Nilai buku bersih	547.086				572.099	Net book value

2009						
	Awal/ <i>Beginning</i>	Penambahan/ <i>Addition *</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Akhir/ <i>Ending</i>	
Nilai tercatat						Acquisition cost
Renovasi bangunan	1,059	154,648	4,551	(1,110)	159,148	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,257	380,826	11,005	(1,450)	391,638	Equipment and installation
Kendaraan	30	1,235	-	(41)	1,224	Vehicle
Aset dalam pembangunan	-	32.777	(15.556)	-	17.221	Assets under construction
	2.346	569.486	-	(2.601)	569.231	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(1,059)	(8,684)	138	1,014	(8,591)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(805)	(13,550)	(138)	1,043	(13,450)	Equipment and installation
Kendaraan	(23)	(109)	-	28	(104)	Vehicle
	(1.887)	(22.343)	-	2.085	(22.145)	
Nilai buku bersih	459				547.086	Net book value

* Termasuk penerimaan pengalihan aset tetap unit usaha Matahari Department Store dari PT Matahari Putra Prima Tbk (lihat Catatan 12)/
Including fixed assets division of Matahari Department Store transferred from PT Matahari Putra Prima Tbk (see Note 12)

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

	2008					
	<u>Awal/ Beginning</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>Akhir/ Ending</u>	
Nilai tercatat						Acquisition cost
Renovasi bangunan	1,059	-	-	-	1,059	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,032	225	-	-	1,257	Equipment and installation
Kendaraan	19	11	-	-	30	Vehicle
	<u>2,110</u>	<u>236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,346</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(1,059)	-	-	-	(1,059)	Building renovation
Peralatan dan instalasi	(679)	(126)	-	-	(805)	Equipment and installation
Kendaraan	(19)	(4)	-	-	(23)	Vehicle
	<u>(1,757)</u>	<u>(130)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,887)</u>	
Nilai buku bersih	<u>353</u>				<u>459</u>	Net book value

Perhitungan (kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (loss)/gain on sale of fixed assets is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Hasil penjualan	654	791	-	Sales proceeds
Nilai buku bersih	<u>(695)</u>	<u>(516)</u>	<u>-</u>	Net book value
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	<u>(41)</u>	<u>275</u>	<u>-</u>	(Loss)/gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sejumlah Rp 140.944 (2009: Rp 22.343 dan 2008: Rp 130) telah dibebankan sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 17).

Depreciation expense for period ended 31 December 2010 of Rp 140,944 (2009: Rp 22,343 and 2008: Rp 130) was charged as general and administrative expenses (refer to Note 17).

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 888.985 (2009: Rp 891.276 dan 2008: tidak diasuransikan). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah ini telah memadai untuk menutupi kerugian atas risiko-risiko tersebut di atas.

Fixed assets were insured against losses from fire and other risks for Rp 888,985 (2009: Rp 891,276 and 2008: not insured). In the management's opinion, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai buku dari aset tetap.

Management believes there was no impairment of fixed assets.

Aset dalam pembangunan terdiri atas renovasi bangunan, peralatan dan instalasi. Pada 31 Desember 2010, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah berkisar 20% sampai dengan 95% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2011 (2009: 19%-93%, 2008: Nihil).

Assets under construction comprised building renovation, equipment and installation. As at 31 December 2010, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting ranged from 20% to 95% and construction is estimated to be completed in the year 2011 (2009: 19%-93%, 2008: Nil).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

8. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTY

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pembelian	262,273	250,955	-	Purchase
Konsinyasi	<u>456,205</u>	<u>377,403</u>	<u>-</u>	Consignment
	<u>718,478</u>	<u>628,358</u>	<u>-</u>	

Hutang usaha merupakan kewajiban kepada para pemasok pihak ketiga dalam rangka pembelian barang dagangan.

Trade payables are liabilities to third party suppliers in order to purchase of merchandise.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak ada jaminan yang diberikan sehubungan dengan hutang usaha.

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, no collateral is pledged in respect of the trade payables.

9. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

9. ACCRUED EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Gaji dan tunjangan	83,642	67,792	-	Salaries and allowance
Utilitas	44,268	33,309	-	Utilities
Pemasaran dan perlengkapan	35,730	31,506	-	Marketing and equipment
Sewa	23,210	26,758	88	Rent
Transportasi	5,830	-	-	Transportation
Bunga	2,989	-	26	Interest
Pajak reklame	2,822	-	-	Billboard tax
Perjalanan dinas	2,518	2,241	-	Travelling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>5,020</u>	<u>35,565</u>	<u>146</u>	Others
	<u>206,029</u>	<u>197,171</u>	<u>260</u>	(each below Rp 1,000)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>20,806</u>	<u>40,997</u>	<u>-</u>	Value Added Tax

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pajak Penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
- Pasal 21	12,085	1,433	116	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	6,664	4,859	14	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 25	3,517	-	-	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 26	86	13	-	<i>Article 26 -</i>
- Pasal 29	133,258	25,498	-	<i>Article 29 -</i>
- Lain-lain	-	1	-	<i>Others -</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	274	<i>Value Added Tax</i>
	<u>155,610</u>	<u>31,804</u>	<u>404</u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Kini	223,870	25,916	-	<i>Current</i>
Tangguhan	10,187	(25,615)	5	<i>Deferred</i>
	<u>234,057</u>	<u>301</u>	<u>5</u>	

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak/(rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the profit/(loss) before income tax and taxable income/(fiscal loss) of the Company is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	858,594	(18,013)	(3,699)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	-	(8)	-	<i>Subsidiary's loss before income tax</i>
Bagian atas (rugi)/ laba bersih perusahaan asosiasi	-	(1,948)	7,750	<i>Portion of net (loss)/profit from associate entity</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>858,594</u>	<u>(19,969)</u>	<u>4,051</u>	<i>The Company's profit/(loss) before income tax</i>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)				c. Income tax expense/(benefit) (continued)
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Perbedaan temporer:				Temporary differences:
- Kewajiban imbalan kerja	26,793	111,940	148	Employee benefits - obligation
- Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal aset tetap	(72,884)	(9,247)	(29)	Difference between - commercial and fiscal depreciation of fixed asset
- Penyisihan untuk persediaan	5,347	-	-	Provision for inventory -
Perbedaan permanen:				Permanent differences:
- Rugi yang direalisasi dari kepemilikan saham yang tercatat di bursa efek	-	5,231	-	Realised loss from - ownership of shares listed on stock exchange
- Imbalan kerja	(113,108)	224	409	Employee benefit -
- Beban selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	210,834	-	-	Difference in value from - restructuring transactions of entities under common control
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,126	-	-	Non deductible expense
(Pendapatan)/beban yang telah dikenakan pajak final				(Income)/expense subject to final tax
- Sewa	(5,033)	(277)	-	Rent -
- Pajak	(3,800)	11,903	77	Tax -
- Bunga	(17,390)	(698)	(6)	Interest -
Penghasilan kena pajak Perusahaan sebelum rugi fiskal	<u>895,479</u>	<u>99,107</u>	<u>4,650</u>	Taxable income of the Company before fiscal loss
Penghasilan kena pajak Perusahaan sebelum rugi fiskal	<u>895,479</u>	<u>99,107</u>	<u>4,650</u>	Taxable income of the Company before fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(6,646)	(11,747)	Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
Penyesuaian kerugian fiskal berdasarkan Surat Ketetapan Pajak	<u>-</u>	<u>95</u>	<u>451</u>	Adjusted fiscal loss based on tax assessment letter
Penghasilan kena pajak/ (rugi fiskal) Perusahaan	<u>895,479</u>	<u>92,556</u>	<u>(6,646)</u>	Taxable income/(fiscal loss) of the Company

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)		c. Income tax expense/(benefit) (continued)		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Beban pajak penghasilan - kini - Perusahaan	223,870	25,916	-	Current income tax expense - the Company
Pembayaran pajak penghasilan dimuka - Perusahaan				Prepayment of income taxes - the Company
- Pasal 23	(43,429)	(418)	(333)	Article 23 -
- Pasal 25	(47,183)	-	-	Article 25 -
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan - Perusahaan	<u>133,258</u>	<u>25,498</u>	<u>(333)</u>	Income tax under/(over) payment the Company -

Dalam laporan keuangan ini jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2010 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount using the tax rate on the Company's profit/(loss) before income tax is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>858,594</u>	<u>(18,013)</u>	<u>(3,699)</u>	Profit/ (loss) before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku 25% (2009: 28% dan 2008: 30%)	214,649	(5,043)	(1,110)	Tax calculated at rate 25% (2009: 28% and 2008: 30%)
(Pendapatan)/beban yang telah dikenakan pajak final	(6,556)	3,059	21	(Income)/expense subject to final tax
Bagian atas (rugi)/laba perusahaan asosiasi	-	(547)	2,325	Share of associate entities' net (loss)/income
Imbalan kerja	(28,277)	63	102	Employee benefit
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	52,709	-	-	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan **c. Income tax expense/(benefit) (continued)**
(lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,532	-	-	Non deductible expense
Lain-lain	-	1,464	(1,373)	Others
Koreksi penghasilan kena pajak tahun 2007 oleh Direktorat Jenderal Pajak	-	27	-	Corrected taxable income year 2007 by Directorate General of Taxes
Akumulasi rugi fiskal	-	(1,861)	-	Accumulated fiscal loss
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	3,139	40	Impact of changes in tax rates
Beban pajak penghasilan	<u>234,057</u>	<u>301</u>	<u>5</u>	Income tax expense

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		<u>2009</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged to)/ credited to statements of income</u>	<u>2010</u>	
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(2,365)	(18,221)	(20,586)		Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	28,542	6,697	35,239		Employee benefits obligation
Penyisihan untuk persediaan	-	1,337	1,337		Provision for inventory
	<u>26,177</u>	<u>(10,187)</u>	<u>15,990</u>		

		<u>2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged to)/ Credited to statements of income</u>	<u>2009</u>	
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(60)	(2,305)	(2,365)		Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	622	27,920	28,542		Employee benefits obligation
	<u>562</u>	<u>25,615</u>	<u>26,177</u>		

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged to)/ Credited to statements of income	
	<u>2007</u>	<u>2008</u>	
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(55)	(5)	(60)
Kewajiban imbalan kerja	<u>622</u>	<u>-</u>	<u>622</u>
	<u>567</u>	<u>(5)</u>	<u>562</u>

*Difference between
commercial and fiscal net
book value of fixed assets
Employee benefits obligation*

e. Administrasi

e. Administrative

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pada bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui rancangan untuk mengubah Undang-Undang Pajak Penghasilan yang akan berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Berdasarkan Undang-Undang yang diubah ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% pada tahun fiskal 2009 dan 25% pada tahun fiskal 2010 dan tahun-tahun berikutnya.

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved a proposal to amend the Income Tax Law which became effective as of 1 January 2009. Under this amended law, the corporate income tax rate was reduced to a fixed rate of 28% for fiscal year 2009 and to 25% for fiscal year 2010 and subsequent years.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK

11. BANK LOANS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pinjaman sindikasi:				Syndicated loan:
- PT Bank CIMB				PT Bank CIMB -
Niaga Tbk ("CIMB")	1,138,750	-	12,650	Niaga Tbk ("CIMB")
- Standard Chartered Bank	1,138,750	-	-	Standard Chartered Bank -
- PT Bank International				PT Bank International -
Indonesia Tbk	570,000	-	-	Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon				PT Bank Danamon -
Indonesia Tbk	142,500	-	-	Indonesia Tbk
- PT Bank Permata Tbk	97,500	-	-	PT Bank Permata Tbk -
Dikurangi :				Less :
beban ditangguhkan	<u>(120,471)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	deferred charges
	2,967,029	-	12,650	
Dikurangi:				Less:
bagian yang jatuh				portion due
tempo dalam satu tahun	<u>(233,255)</u>	<u>-</u>	<u>(4,800)</u>	within one year
Bagian jangka panjang	<u><u>2,733,774</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>7,850</u></u>	Long-term portion

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2002, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman modal kerja dari CIMB (dahulu PT Bank Lippo Tbk). Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan berdasarkan perjanjian kredit terakhir pada tanggal 25 Agustus 2006, CIMB memberikan kepada Perusahaan 2 fasilitas angsuran tetap sebesar Rp 30.250 yang tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2011.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hasil penjualan saham PT Lippo Securities Tbk di kemudian hari yang dimiliki Perusahaan dan semua piutang Perusahaan kepada pihak ketiga. Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan dengan suku bunga mengambang sebesar 15,00% pada tahun 2009 dan berkisar antara 11,50% - 15,00% pada tahun 2008. Pada bulan November 2009, pinjaman tersebut telah dilunasi.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 29 August 2002, the Company received loan facility for working capital from CIMB (formerly PT Bank Lippo Tbk). The credit facility has been amended several times, and based on the latest amendment on 25 August 2006, CIMB provided the Company with 2 fixed installments facilities of Rp 30,250 that will be available up to 26 July 2011.

The loan was secured by the result of the subsequent sale of shares of PT Lippo Securities Tbk that was held by the Company and all of the Company's receivables from third parties. The loan bears a floating interest rate that was about 15.00% per annum in 2009 and about 11.50% - 15.00% per annum in 2008. In November 2009, the loan was fully paid.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

Halaman 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 1 April 2010, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman dari beberapa bank (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon, PT Bank Permata Tbk), yang difasilitasi CIMB dan Standard Chartered Bank, dengan total nilai Rp 3.250.000 yang akan dilunasi dengan jumlah angsuran tertentu sampai dengan 30 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI + 6% per tahun yang harus dibayar sesuai periode yang disetujui oleh Perusahaan dan bank. Berkaitan dengan pinjaman di atas, Perusahaan juga mendapat fasilitas pinjaman siaga untuk modal kerja dari CIMB dan Standard Chartered Bank yang dapat dipakai sewaktu-waktu sebesar Rp 250.000. Beban bunga untuk pinjaman tersebut pada tahun yang berakhir 31 Desember 2010 sebesar Rp 314.959.

Berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn., No. 26 tanggal 6 Juli 2010, Perusahaan memberikan jaminan fidusia atas fasilitas tersebut berupa seluruh kas dan setara kas, persediaan dan aset tetap yang dimiliki Perusahaan kepada CIMB.

Sejak tanggal 6 September 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas swap suku bunga dari Standard Chartered Bank untuk setengah dari saldo utang bank di atas dengan bunga tetap sebesar 8,42%. Dengan fasilitas ini, apabila SBI lebih kecil dari 8,42%, Perusahaan akan membayar selisihnya. Sebaliknya, apabila SBI lebih besar dari 8,42%, Perusahaan akan menerima pembayaran selisihnya dari Standard Chartered Bank.

Sesuai perjanjian peminjaman, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain batasan rasio keuangan seperti *ratio net leverage*, *gross leverage*, dan *debt service coverage*. Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 36.087 (lihat Catatan 3).

Sesuai dengan jadwal pembayaran yang telah disetujui, pada bulan September dan Desember 2010 Perusahaan membayar pokok pinjaman sejumlah Rp 162.500. Jadwal pembayaran pokok pinjaman adalah setiap tiga bulan.

11. BANK LOANS(continued)

Syndicated Loan

On 1 April 2010, the Company received loan facilities from several banks (CIMB, Standard Chartered Bank, PT Bank International Indonesia Tbk, PT Bank Danamon, PT Bank Permata Tbk), facilitated by CIMB and Standard Chartered Bank, with total amount of Rp 3,250,000 that will be paid in installments up to 30 December 2016. The loan bears a floating interest rate at SBI + 6% per annum that should be paid on period agreed between the Company and bank. In addition, the Company also received a revolving loan facility for working capital from CIMB and Standard Chartered Bank that can be withdrawn anytime amounting to Rp 250,000. Interest expense from the loan for the year ended 31 December 2010 was Rp 314,959.

Based on Notarial Deed No. 26 dated 6 July 2010 of Sutjipto, S.H., MKn., the Company provided fiduciary guarantee for above facility by using all cash and cash equivalents, inventories and fixed assets to CIMB.

Starting on 6 September 2010, the Company entered into an interest rate swap facility with Standard Chartered Bank for half of the bank loan balance above with a fixed interest rate of 8.42%. With this facility, if SBI is lower than 8.42%, the Company will pay the difference. On the other hand, if SBI is higher than 8.42%, the Company will receive the difference from Standard Chartered Bank.

Based on the facility agreement, the Company is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants that consist of net leverage, gross leverage and debt service coverage ratio. The Company is also required to maintain restricted cash and cash equivalent amounting to Rp 36,087 (see Note 3).

Following the agreed payment term, in September and December 2010 the Company paid the loan principal amounting to Rp 162,500. The payment term for loan principal is on a quarterly basis.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. HUTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman secara sukarela sebesar Rp 400.000.

11. BANK LOANS (continued)

Syndicated loan (continued)

On 28 February 2011, the Company made voluntarily payment of loan principal amounting to Rp 400,000.

12. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2010 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000/ Type A - par value Rp 5.000</u>			
PT Meadow Indonesia	4,683,842	0.16	23,419
Lain-lain/Others	<u>1,485,118</u>	<u>0.05</u>	<u>7,426</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350/ Type B - par value Rp 350</u>			
PT Meadow Indonesia	211,037,636	7.23	73,863
Lain-lain/Others	<u>48,058,684</u>	<u>1.65</u>	<u>16,821</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100/ Type C - par value Rp 100</u>			
PT Meadow Indonesia	2,648,220,000	90.76	264,822
Lain-lain/Others	<u>4,432,800</u>	<u>0.15</u>	<u>443</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u>2,917,918,080</u>	<u>100.00</u>	<u>386,794</u>

Pada tanggal 23 Januari 2010, PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPP"), pemegang saham mayoritas perusahaan, dan Meadow Asia Company Limited ("MAC") telah menandatangani Sale and Purchase Agreement ("SPA") sehubungan dengan penjualan sebanyak 2.648.220.000 saham seri C milik MPP dalam Perusahaan, yang mewakili 90,76% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan dengan harga sebesar Rp 2.705,33 (nilai penuh) per saham kepada MAC atau anak Perusahaan MAC.

On 23 January 2010, PT Matahari Putra Prima Tbk ("MPP"), a majority shareholder of the Company, and Meadow Asia Company Limited ("MAC") entered into a Sale and Purchase Agreement ("SPA") in relation to sale of 2,648,220,000 type C shares held by MPP, which reflected 90.76% of the total of the Company's authorised and issued shares with a value of Rp 2,705.33 (full amount) per share to MAC or subsidiary of MAC.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Transaksi tersebut sudah disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2010. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini juga disetujui transfer kepemilikan MPP ke PT Meadow Indonesia ("MI"), anak perusahaan MAC, beserta hak dan kewajiban yang dimiliki MPP. Sejak bulan Maret 2010 tersebut, Perusahaan sudah bukan merupakan entitas sepengendali dengan MPP sehingga Perusahaan melakukan pembalikan "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 1 April 2010, MI membeli 4.683.842 saham seri A dan 206.519.658 saham seri B yang mewakili 7,23% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Pacific Asia Holdings Ltd. Cook Island.

Pada tanggal 7 Mei 2010, MI mengumumkan pernyataan Penawaran Tender terhadap saham-saham Perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham publik. Periode Penawaran Tender adalah tanggal 7 Mei 2010 sampai 14 Mei 2010. Penawaran Tender ini telah dinyatakan efektif oleh Bapepam dan LK berdasarkan surat No. S-3996/BL/2010 tanggal 6 Mei 2010.

Pada tanggal 19 Mei 2010, MI telah melakukan penyelesaian pembelian atas 4.517.978 saham seri B atau mewakili 0,15% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari pemegang saham publik. Dengan pembelian tersebut, total saham yang dimiliki oleh MI adalah 2.863.941.478 lembar saham atau mewakili 98,15% dari total modal ditempatkan dan disetor; dan total saham yang dimiliki oleh publik adalah 53.976.602 lembar saham atau mewakili 1,85% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Tidak terdapat perbedaan hak antara saham Seri A, B dan C.

12. SHARE CAPITAL (continued)

The transaction was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 26 March 2010. The shareholders' meeting also approved transfer of ownership from MPP to PT Meadow Indonesia ("MI"), a subsidiary of MAC, including rights and liabilities owned by MPP. Since March 2010, the Company was no longer classified as under common control with MPP therefore the Company reversed the "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" to the statements of income.

On 1 April 2010, MI purchased 4,683,842 type A shares and 206,519,658 type B shares which reflected 7.23% of the Company's total authorised and issued shares from Pacific Asia Holdings Ltd. Cook Island.

On 7 May 2010, MI announced tender offering of the Company's shares that were held by public shareholders. The period of the tender offering was 7 May 2010 up to 14 May 2010. The tender offering was effective based on Bapepam and LK letter No. S-3996/BL/2010 dated 6 May 2010.

On 19 May 2010, MI completed the purchase of 4,517,978 type B shares or 0.15% of the Company's total authorised and issued shares from public shareholders. With this purchase, total shares held by MI are 2,863,941,478 shares or 98.15% of the total authorised and issued shares; and total shares held by public are 53,976,602 shares or 1.85% of the Company's total authorised and issued shares.

There are no differences in the rights of type A, B and C shares.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM(lanjutan)

12. SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2009 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 5.000/ Type A - par value Rp 5,000</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd. Cook Island	4,683,842	0.16	23,419
Lain-lain/Others	<u>1,485,118</u>	<u>0.05</u>	<u>7,426</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>6,168,960</u>	<u>0.21</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 350/ Type B - par value Rp 350</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd. Cook Island	206,519,658	7.08	72,282
Lain-lain/Others	<u>52,576,662</u>	<u>1.80</u>	<u>18,402</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>259,096,320</u>	<u>8.88</u>	<u>90,684</u>
<u>Seri C - nilai nominal Rp 100/ Type C - par value Rp 100</u>			
PT Matahari Putra Prima Tbk	2,648,220,000	90.76	264,822
Lain-lain/Others	<u>4,432,800</u>	<u>0.15</u>	<u>443</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>2,652,652,800</u>	<u>90.91</u>	<u>265,265</u>
	<u><u>2,917,918,080</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>386,794</u></u>

Pada tanggal 24 September 2009, Perusahaan melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan Aset Bersih ("PPJBPA") unit usaha MDS dengan MPP, yang kemudian diubah dengan Amandemen Pertama PPJBPA tertanggal 29 Oktober 2009, dimana Perusahaan akan membeli aset bersih unit usaha MDS dari MPP dengan harga jual beli dan/atau pengalihan sebesar Rp 430.058. Harga tersebut adalah berdasarkan Laporan Penilai Independen per tanggal 19 Oktober 2009 atas nilai aset bersih unit usaha MDS yang akan dijual.

On 24 September 2009, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement and Transfer of Net Assets or "Perjanjian Pengikatan Jual Beli dan Pengalihan Aset Bersih" ("PPJBPA") of MDS business unit with MPP, which was then amended with First Amendment of PPJBPA dated 29 October 2009, stating that the Company would acquire net assets of business unit MDS from MPP with sales and purchase price or transfer price of Rp 430,058. The price was based on Independent Appraisal Report dated 19 October 2009 of the value of net assets of MDS business unit that would be sold.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)**

Halaman 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008**

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Untuk memenuhi Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" dan Peraturan No. IX.E.2 "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Utama Perusahaan", persetujuan atas transaksi seperti yang disebutkan di atas telah diterima pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Oktober 2009, sehingga pada tanggal tersebut pengalihan aset bersih unit usaha dari MPP kepada Perusahaan telah dianggap efektif. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Surat Sanggup kepada MPP senilai Harga Pengalihan.

Transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih bersih antara harga pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi diatas sebesar Rp 210.834 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari Ekuitas dalam neraca .

Pada tanggal 25 November 2009, Surat Sanggup ini telah digunakan MPP untuk mengeksekusi saham perusahaan dalam Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan. Kepemilikan saham MPP pada Perusahaan adalah berjumlah 90,76% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Selisih lebih antara nilai Surat Sanggup dan nilai saham yang dieksekusi MPP telah dibayarkan ke MPP.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham yang diaktakan dalam Akta No. 43 tanggal 23 Oktober 2009, dari Stephanie Wilamarta, S.H., para pemegang saham menyetujui antara lain:

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan berupa peningkatan nilai nominal saham seri A dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 5.000 per saham dan saham seri B dari Rp 70 per saham menjadi Rp 350 per saham dan pengurangan jumlah saham Perusahaan secara proporsional ("Reverse Stock");
- Menyetujui penambahan klasifikasi saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan.

12. SHARE CAPITAL (continued)

To comply with BAPEPAM and LK regulation No. IX.E.1 "Related Party Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions" and regulation No. IX.E.2 "Significant Transactions and Changes in Major Activity of a Company", the approval was obtained in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders dated 20 October 2009, therefore as at that date, the transfer of net assets from business unit from MPP to the Company was effective. As at the same date, the Company issued Commitment Letter to MPP amounting to the Transfer Price.

This transaction was recorded by the Company in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004) about "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Therefore, the net difference between transfer price and book value related to the above transaction of Rp 210,834 was presented as "Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under Equity section in the balance sheet.

On 25 November 2009, the Commitment Letter was used by MPP to execute the Company's shares during the Company's Limited Public Offering II. MPP share ownership in the Company was 90.76% of the total of the Company authorised and issued shares. The difference between the Commitment Letter and share value that was executed by MPP had been paid to MPP.

Based on the decision made in the General Meeting of the Shareholders that was reflected in the Notarial Deed No. 43 dated 23 October 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H., the shareholders agreed to:

- Change the par value of the Company's share by increasing the par value of type A shares from Rp 1,000 per share to Rp 5,000 per share and type B shares from Rp 70 per share to Rp 350 per share and disclosed a reduction in the number of the Company's shares proportionally ("Reverse Stock").
- Add classification of type C shares with par value of Rp 100 per share that will be issued from the Company's portfolio.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kemudian, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 8 tanggal 9 November 2009, dari Stephanie Wilamarta, S.H., para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- Penambahan saham melalui PUT II dengan HMETD sejumlah 2.652.652.800 saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 160 per saham;
- Mengkompensasikan seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada MPP dengan saham seri C yang akan dikeluarkan Perusahaan;
- Mengubah ketentuan dalam Anggaran Dasar yang terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang dilakukan dalam rangka PUT II.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

12. SHARE CAPITAL (continued)

Then, based on the decision made in the General Meeting of the Shareholders that was reflected in the Notarial Deed No. 8 dated 9 November 2009 of Stephanie Wilamarta, S.H., the shareholders agreed to:

- *Increase share through LPO II with pre-emptive rights of 2,652,652,800 type C shares with par value of Rp 100 per share with price of Rp 160 per share;*
- *Compensate all or part of the Company's loan to MPP with type C shares that will be issued by the Company;*
- *Change the condition in the Articles of Association related to increase in authorised and issued shares for LPO II.*

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2008 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Total
<u>Seri A - nilai nominal Rp 1.000/ Type A - par value Rp 1,000</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd. Cook Island	23,419,312	1.77	23,419
Lain-lain/Others	<u>7,425,488</u>	<u>0.56</u>	<u>7,426</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>30,844,800</u>	<u>2.33</u>	<u>30,845</u>
<u>Seri B - nilai nominal Rp 70/ Type B - par value Rp 70</u>			
Pacific Asia Holdings Ltd. Cook Island	1,032,600,000	77.85	72,282
Lain-lain/Others (masing-masing dibawah/ each below 5%)	<u>262,881,600</u>	<u>19.82</u>	<u>18,402</u>
Sub-jumlah/sub-total	<u>1,295,481,600</u>	<u>97.67</u>	<u>90,684</u>
	<u><u>1,326,326,400</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>121,529</u></u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2010, 2009 and 2008 were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Agio saham atas PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD	198,023	198,023	38,864	Share premium from Limited Public Offering I and II with pre-emptive rights to the shareholders
Beban emisi saham	<u>(2,831)</u>	<u>(2,831)</u>	<u>(2,831)</u>	Share issuance expense
Bersih	<u>195,192</u>	<u>195,192</u>	<u>36,033</u>	Net

Agio saham yang berasal dari PUT I dan II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD masing-masing sebesar Rp 38.864 dan Rp 159.159.

Share premium arising from the LPO I and II to the shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 38,864 and Rp 159,159, respectively.

Beban emisi saham yang berasal dari PUT I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD adalah sebesar Rp 2.831.

Share issuance expenses arising from LPO I to shareholders regarding issuance of pre-emptive rights was Rp 2,831.

14. KOMISI PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH

14. COMMISSION FROM CONSIGNMENT SALES - NET

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Penjualan konsinyasi	5,537,788	815,818	-	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	<u>(3,815,229)</u>	<u>(565,028)</u>	<u>-</u>	Cost of consignment sales
	<u>1,722,559</u>	<u>250,790</u>	<u>-</u>	

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

15. COST OF REVENUE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Persediaan awal tahun	364,063	-	-	Merchandise for sale - beginning
Pembelian bersih	<u>1,495,434</u>	<u>600,378</u>	<u>-</u>	Purchases - net
Persediaan yang tersedia untuk dijual	1,859,497	600,378	-	Merchandise available for sale
Persediaan akhir tahun	(406,131)	(364,063)	-	Merchandise for sale - ending
Penyisihan untuk persediaan	<u>5,347</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Provision for inventory
Beban pokok pendapatan	<u>1,458,713</u>	<u>236,315</u>	<u>-</u>	Cost of revenue

Tidak terdapat pembelian persediaan dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 2010 dan 2009.

There was no purchase from suppliers with transactions accounting for more than 10% of total net purchases for years 2010 and 2009.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN PENJUALAN

16. SELLING EXPENSES

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Sewa	561,190	89,114	-	Rent
Pemasaran	198,064	29,206	-	Marketing
Kartu kredit	31,118	4,919	-	Credit card
Kantong plastik	20,103	3,082	-	Plastic bag
Seragam	4,961	2,872	-	Uniform
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>18,332</u>	<u>3,077</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>833,768</u>	<u>132,270</u>	<u>-</u>	

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

**17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSE**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Gaji dan tunjangan	445,970	185,356	3,319	Salaries and allowance
Utilitas dan telekomunikasi	163,106	29,467	75	Utility and telecommunication
Penyusutan (Catatan 7)	140,944	22,343	130	Depreciation (Note 7)
Pembalikan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	(113,108)	-	-	Reversal of employee benefits (Note 19)
Royalti (Catatan 22)	23,721	3,547	-	Royalty (Note 22)
Asuransi	22,193	4,176	-	Insurance
Pendapatan jasa logistik	(18,384)	(2,532)	-	Logistic service income
Perjalanan dinas	14,274	2,509	-	Business travel
Pemeliharaan dan perbaikan	11,708	6,062	316	Repair and maintenance
Pajak dan ijin	6,365	11,916	-	Tax and license
Konsultan	2,646	3,191	248	Consultant
Perlengkapan	2,438	360	-	Tools
Amortisasi	1,348	43	-	Amortisation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>2,865</u>	<u>3,097</u>	<u>1,333</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>706,086</u>	<u>269,535</u>	<u>5,421</u>	

18. PENGHASILAN BUNGA

18. INTEREST INCOME

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pihak ketiga	17,390	699	6	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>289,488</u>	<u>153</u>	<u>-</u>	Related parties
	<u>306,878</u>	<u>852</u>	<u>6</u>	

Lihat Catatan 22 untuk saldo dan transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan
istimewa.

Refer to Note 22 for balances and transactions
with related parties.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Obligation as at 31 December 2010, 2009 and 2008 are calculated using the Projected Unit Credit, with the following assumptions:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Tingkat diskonto	8.71%	10.5%	9%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	CSO 1980	CSO 1980	-	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% tingkat mortalitas/	10% tingkat mortalitas/	-	<i>Disability rate</i>
	<i>mortality rate</i>	<i>mortality rate</i>		
Tingkat pensiun	100% pada usia pensiun normal/	100% pada usia pensiun normal/	-	<i>Retirement rate</i>
	<i>at normal retirement age</i>	<i>at normal retirement age</i>		
Tingkat pengunduran diri	2% per tahun pada usia 20-54/	2% per tahun pada usia 20-54/	-	<i>Resignation rate</i>
	<i>per year at age 20-54</i>	<i>per year at age 20-54</i>		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsolindo tanggal 10 Januari 2011 dan 20 Januari 2010. Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan estimasi manajemen.

Employee benefits obligation as at 31 December 2010 and 2009 based on independent actuary reports of PT Dayamandiri Dharmakonsolindo dated 10 January 2011 and 20 January 2010, respectively. Employee benefits obligation as at 31 December 2008 was based on management estimates.

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca ditentukan sebagai berikut:

The employee benefits obligations recognised in the balance sheets are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini dari kewajiban	193,075	147,104	2,221	<i>Present value of obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(52,121)	(32,829)	-	<i>Unrecognised actuarial gain</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui	-	(114)	-	<i>Unrecognised past service cost</i>
	<u>140,954</u>	<u>114,161</u>	<u>2,221</u>	

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)

Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the statements of income are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Beban jasa kini	11,508	96,500	148	Current service cost
Beban bunga	15,285	12,730	-	Interest cost
				Amortisation of
Amortisasi atas biaya jasa				unrecognised past service
lalu yang belum diakui	-	1,688	-	cost
Kerugian/(keuntungan)				
aktuarial	<u>1,342</u>	<u>(169)</u>	<u>-</u>	Actuarial loss/(gain)
	28,135	110,749	148	
Beban kompensasi	<u>2,777</u>	<u>3,681</u>	<u>-</u>	Compensation expense
	<u>30,912</u>	<u>114,430</u>	<u>148</u>	

Pada saat MI mengakuisisi Perusahaan, MI bersedia menanggung beban imbalan kerja karyawan dari masa kerja sebelumnya sejumlah Rp 113.108. Perusahaan mencatat piutang ke MI dan mengurangi beban umum dan administrasi (lihat Catatan 17).

At the time MI acquired the Company, MI was willing to bear the cost of employee benefits from the past service cost amounting to Rp 113,108. The Company recorded receivable from MI and reversal to General and Administrative expense (see Note 17).

Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits obligations is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Saldo awal	114,161	2,221	2,073	Beginning balance
Penambahan				
selama tahun berjalan	30,912	114,430	148	Addition during the year
Pembayaran				
selama tahun berjalan	<u>(4,119)</u>	<u>(2,490)</u>	<u>-</u>	Payment during the year
Saldo akhir	<u>140,954</u>	<u>114,161</u>	<u>2,221</u>	Ending balance

20. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM

20. NET INCOME/(LOSS) PER SHARE

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Laba/(rugi) bersih	624,537	(18,314)	(3,704)	Net income/(loss)
Rata-rata tertimbang jumlah				Weighted average number
saham yang beredar dasar				of ordinary shares
dan dilusian (dalam				outstanding - basic and
jutaan lembar)	<u>2,917</u>	<u>1,592</u>	<u>265</u>	diluted (in million shares)
Laba/(rugi) bersih per saham				Net income/(loss) per share
- dasar dan dilusian				- basic and diluted
(nilai penuh)	<u>214</u>	<u>(12)</u>	<u>(14)</u>	(full amount)

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

Penyajian kembali rugi bersih per saham

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1 dan 12 di tahun 2009, Perusahaan melakukan penggabungan saham sehingga saham seri A menjadi sebanyak 6.168.960 lembar dan saham seri B menjadi sebanyak 259.096.320 lembar.

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per saham", transaksi di atas diperlakukan seolah-olah telah terjadi pada awal tahun, dalam periode paling awal yang dilaporkan. Perhitungan rugi bersih per saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 setelah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
	2008	2008	
Rugi bersih	(3,704)	(3,704)	Net loss
Jumlah saham beredar (lembar)	1,326,326,400	265,265,280	Total shares outstanding (in shares)
Rugi bersih per saham (nilai penuh)	(3)	(14)	Net loss per share (full amount)

20. NET INCOME/(LOSS) PER SHARE
(continued)

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

Restatement of net loss per share

As stated in Notes 1 and 12, in 2009 the Company performed reverse stock split to 6,168,960 series A shares and to 259,096,320 series B shares.

Based on PSAK 56 "Earnings per share", the above transactions were treated as if they had happened at the beginning of the year, in the earliest period reported. The calculation of net loss per share for the year ended 31 December 2008 after restatement is as follows:

21. BIAYA KARYAWAN

Jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 332.862 (2009: Rp 185.356 dan 2008: Rp 3.319).

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 10.422 orang (tahun yang berakhir 2009: 9.700 orang dan 2008: 15 orang).

21. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the year ended 31 December 2010 amounted to Rp 332,862 (2009: Rp 185,356 and 2008: Rp 3,319).

As at 31 December 2010, the Company had 10,422 permanent employees (2009: 9,700 employees and 2008: 15 employees).

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

22. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan yang istimewa

a. The nature of relationships with related parties

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balance/transactions</u>
1.	PT Meadow Indonesia	Pemegang saham mayoritas/ Majority shareholder	Piutang pemegang saham, beban royalti, pendapatan bunga/ Shareholder receivable, royalty expense, interest income
2.	PT Matahari Putra Prima Tbk	Karyawan kunci/ Key personnel management	Pembelian aset tetap, piranti lunak komputer, piutang antar perusahaan, hutang usaha, royalti, beban sewa, penghasilan bunga/ Purchase of fixed asset, computer software, receivables, trade payables, royalty, rent expense, interest income
3.	PT Lippo Securities Tbk	Perusahaan asosiasi (sejak 2010 tidak menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa)/ Associated company (no longer related party since 2010)	Penyertaan saham/ Investment in shares
4.	PT Multipolar Tbk	Karyawan kunci/ Key personnel management	Sewa jangka panjang, pembelian aset tetap, piranti lunak komputer/ Long term lease, purchase of fixed asset, computer software
5.	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian (sejak 2010 tidak menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa)/ Affiliated under common control (no longer related party since 2010)	Beban lain-lain dan pendapatan bunga/ Other expense and interest income

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

22. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

a. Hubungan dengan pihak-pihak yang
mempunyai hubungan yang istimewa
(lanjutan)

a. The nature of relationships with related
parties (continued)

No.	Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat saldo akun/transaksi/ <i>Nature of account balance/transactions</i>
6.	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian (sejak 2010 tidak menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa)/ <i>Affiliated under common control (no longer related party since 2010)</i>	Piutang/Receivable
7.	PT Lippo Cikarang Tbk		
8.	PT First Media	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian (sejak 2010 tidak menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa)/ <i>Affiliated under common control (no longer related party since 2010)</i>	Beban pemeliharaan dan perbaikan/ <i>Repair and maintenance expense</i>
9.	PT Sharestar Indonesia		

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

b. Balance and transactions with related parties

Rincian transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ <i>Amount</i>			Persentase dari jumlah aset/kewajiban/ <i>Percentage of total assets/ liabilities</i>		
	2010	2009	2008	2010	2009	2008
Beban dibayar dimuka/ <i>Prepaid expenses</i>						
Sewa dan lainnya/ <i>Rental and others</i>						
PT Multipolar Tbk	400	431	-	0.01	0.03	-
Piutang usaha tidak lancar/ <i>Non current trade receivables</i>						
PT Lippo Cikarang Tbk	-	-	276	-	-	0.47

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

22. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
yang mempunyai hubungan istimewa
(lanjutan)

b. Balance and transactions with related
parties *(continued)*

	Jumlah/ Amount			Persentase dari jumlah aset/kewajiban/ Percentage of total assets/ liabilities		
	2010	2009	2008	2010	2009	2008
Piutang lain-lain						
tidak lancar/ Non current other receivables						
PT Meadow Indonesia						
Pinjaman/Loan	2,852,628	-	-	52.69	-	-
Bunga/Interest	245,643	-	-	4.54	-	-
Imbalan kerja/ Employee benefits	113,108	-	-	2.09	-	-
Lain-lain/Others	3,364	-	-	0.06	-	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	6,937	24,769	-	0.13	1.63	-
	<u>3,221,680</u>	<u>24,769</u>	<u>-</u>	<u>59.51</u>	<u>1.63</u>	<u>-</u>

Pada tahun 2010, Perusahaan dan MI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dimana Perusahaan meminjamkan dana sebesar Rp 2.852.628 kepada MI untuk keperluan MI secara umum, termasuk di dalamnya tidak terdapat pembatasan bahwa dana tersebut digunakan untuk pembayaran harga pembelian saham MPP (lihat Catatan 12). MI harus membayar pinjaman ini dalam 84 bulan setelah penggunaan pinjaman atau 96 bulan apabila disertai pernyataan tertulis yang disampaikan kepada Perusahaan dalam waktu tidak boleh lebih dari 81 bulan setelah penggunaan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tarif bunga efektif MDS + 0,5%.

Transaksi pinjaman ini sudah disetujui pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2010.

In 2010, the Company and MI entered into a facility agreement where the Company lent a principal amount of Rp 2,852,628 to MI for general purposes, including without limitation towards paying the purchase price of MPP shares (see Note 12). MI should pay the loan in 84 months after utilisation date or 96 months if supported by written notice to the Company not later than the date falling 81 months after utilisation date. The loan bears annual interest at the effective interest rate of MDS + 0.5%.

The loan transaction was approved in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 26 March 2010.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

22. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
yang mempunyai hubungan istimewa
(lanjutan)

b. Balance and transactions with related
parties (continued)

	Jumlah/ Amount			Persentase dari jumlah aset/kewajiban/ Percentage of total assets/ liabilities		
	2010	2009	2008	2010	2009	2008
Investasi pada perusahaan asosiasi (Catatan 5)/ Investment in associate company (Note 5)						
Investasi pada:						
PT Lippo Securities Tbk	-	-	55,440	-	-	93,40
Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets						
PT Multipolar Tbk	5,630	1,160	-	0,10	0,08	-

Pembelian aset tetap dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan harga negosiasi.

Purchases of fixed assets from related parties are based on negotiation price.

	Jumlah/ Amount			Persentase dari jumlah aset/kewajiban/ Percentage of total assets/ liabilities		
	2010	2009	2008	2010	2009	2008
Sewa jangka panjang/ Long term rent						
PT Multipolar Tbk	200	600	-	0,01	0,04	-
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets						
Perangkat lunak komputer/ Computer software						
PT Multipolar Tbk	3,835	1,042	-	0,07	0,07	-
Hutang usaha/ Trade payables						
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	242,959	-	-	18,91	-
Hutang lain-lain/ Other payables						
PT Meadow Indonesia	25,937	-	-	0,60	-	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	18,096	-	-	0,42	-	-
	44,033	-	-	1,02	-	-

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

22. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
yang mempunyai hubungan istimewa
(lanjutan)

b. Balance and transactions with related
parties (continued)

	Jumlah/ Amount			Persentase dari jumlah pendapatan/beban/ Percentage of total revenue/expenses		
	2010	2009	2008	2010	2009	2008
Beban penjualan/ Selling expenses						
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa jangka panjang)/ Rental expenses (including amortisation of long term rent)						
PT Matahari Putra Prima Tbk	143,771	25,460	810	9.33	6.34	14.94
PT Multipolar Tbk	400	67	-	0.03	0.02	-
	<u>144,171</u>	<u>25,527</u>	<u>810</u>	<u>9.36</u>	<u>6.36</u>	<u>14.94</u>
Beban umum dan administrasi/General and administrative expenses						
Beban gaji dan tunjangan Dewan Direksi dan Komisaris/ Salaries and allowance of Board of Directors and Commissioners	15,017	186	451	0.97	0.05	8.32
Beban pemeliharaan dan perbaikan/Repair and maintenance expenses						
PT Matahari Putra Prima Tbk	5,000	4,446	-	0.32	1.11	-
PT Firstmedia	-	146	-	-	0.04	-
PT Sharestar Indonesia	-	61	-	-	0.02	-
	<u>5,000</u>	<u>4,653</u>	<u>-</u>	<u>0.32</u>	<u>1.17</u>	<u>-</u>
Royalti/Royalty						
PT Meadow Indonesia	19,230	-	-	1.25	-	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	4,491	3,547	-	0.29	0.88	-
	<u>23,721</u>	<u>3,547</u>	<u>-</u>	<u>1.54</u>	<u>0.88</u>	<u>-</u>
Penghasilan/ (beban) lain-lain/ Other income/(expenses)						
Penghasilan bunga/ Interest income						
PT Meadow Indonesia	288,992	-	-	123.35	-	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	496	-	-	0.21	-	-
Lain-lain/Others	-	153	-	-	12.62	-
	<u>289,488</u>	<u>153</u>	<u>-</u>	<u>123.56</u>	<u>12.62</u>	<u>-</u>
Beban lain-lain/ Others expense						
PT Ciptadana Securities	-	(2,156)	-	-	177.89	-
	<u>-</u>	<u>(2,156)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>177.89</u>	<u>-</u>

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
yang mempunyai hubungan istimewa
(lanjutan)

Beban yang dibebankan oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah berdasarkan harga negosiasi atau metode penggantian (*reimbursement*).

22. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Balance and transactions with related parties (continued)

The expenses charged by related parties are based on negotiation price or reimbursement method.

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 13 Januari 2010, Perusahaan menandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas pengalihan seluruh kepemilikan saham AAP dengan harga jual Rp 12,50 kepada Asia Color Company Ltd.

Pada tanggal 17 Februari 2010, pengalihan saham AAP telah selesai dilakukan dengan ditandatanganinya Akta Pengoperan Hak atas saham.

- b. Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penggunaan Hak Milik Intelektual" dengan MPP, di mana MPP setuju untuk memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan hak milik intelektual MPP. Sebagai kompensasinya, Perusahaan harus membayar beban royalti yang dihitung dengan persentase tertentu dari penjualan.

Sejak akhir bulan Maret 2010, sehubungan dengan transfer kepemilikan Perusahaan dari MPP ke MI, maka hak milik intelektual juga ditransfer dari MPP ke MI.

Beban royalti untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 23.721 (2009: Rp 3.547, dan 2008: Nihil), yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On 13 January 2010, the Company entered into a sale and purchase agreement to transfer all of the share ownership of AAP with sales price of Rp 12.50 to Asia Color Company Ltd.

On 17 February 2010, the share ownership transfer of AAP was fully completed by signing the transfer of share deed.

- b. In November 2009, the Company signed an "Agreement of Use Intellectual Property Rights" with MPP, where MPP agreed to grant the Company permission to use the intellectual property rights of MPP. As compensation, the Company agreed to pay royalty fees calculated based on a certain percentage of revenue.

Starting the end of March 2010, in relation with the transfer of the Company's ownership from MPP to MI, the intellectual property was also transferred from MPP to MI.

Royalty fee for the period ended 31 December 2010 amounted to Rp 23,721 (31 December 2009: Rp 3,547, and 2008: Nil) and was recorded as part of the "General and Administrative Expenses".

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

- c. Pada bulan November 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan MPP, dimana Perusahaan telah sepakat untuk menerima jasa layanan Sistem Teknologi Ritel yang Berbasis Teknologi Informasi ("Sistem Ritel") dari MPP untuk menunjang seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 2 November 2009 dan telah diamandemen pada tanggal 22 Januari 2010.

Beban jasa penyediaan sistem ritel dibebankan pada usaha tahun berjalan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" sebesar Rp 10.364 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 (31 Desember 2009: Rp 4.446 and 2008: Nihil).

- d. Perusahaan telah menandatangani empat *Memorandum of Understanding* (MoU) di 2010 untuk pembukaan toko-toko baru di 2011. Toko baru tersebut berada di beberapa lokasi di Indonesia dan diperkirakan akan beroperasi di 2011. Total estimasi komitmen sewa dari toko-toko tersebut adalah Rp 139.738 untuk masa sewa 10 - 11 tahun .

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. In November 2009, the Company signed "Information Technology Services Agreement" with MPP, in which the Company agreed to accept the services of Retail Technology Systems with Information Technology-Based ("Retail Systems") from MPP to support all activities of the Company. The agreement is valid for a period of 5 years commencing on 2 November 2009 and was amended on 22 January 2010.

Retail system service expense was charged to current year as part of the "General and Administrative expenses" amounting to Rp 10,364 for the year ended 31 December 2010 (31 December 2009: Rp 4,446; and 2008: Nil).

- d. The Company has signed four Memorandum of Understanding (MoU) in 2010 for opening new stores in 2011. The stores are located in several locations in Indonesia and expected to start commercial operations in 2011. Estimated total lease commitment for those new stores is Rp 139,738 for lease period of 10 - 11 years.

24. PELAPORAN SEGMENT

Aktivitas dan informasi menurut segmen usaha.

Pada tahun 2010, Perusahaan secara substansi memiliki satu segmen usaha, yaitu jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang, yang dapat diklasifikasi menjadi penjualan eceran dan penjualan konsinyasi.

Pada tahun 2009, Perusahaan secara substansi memiliki dua segmen usaha, yaitu jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang dan penyediaan jasa administrasi dan konsultasi.

24. SEGMENT REPORTING

Activity and information based on business segment.

In 2010, the Company had in substance one business segment, which was a department store which provides various products, which can be classified as retail sales and consignment sales.

In 2009, the Company had in substance two business segments, which were a department store which provides various products, and administrative and consultation services.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Pada tahun 2008, Perusahaan secara substansi hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu penyediaan jasa administrasi dan konsultasi.

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan beroperasi dan membuka toko hanya di wilayah Indonesia.

Pada tahun 2008, Perusahaan beroperasi hanya dalam satu area geografis.

Ikhtisar penjualan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

24. SEGMENT REPORTING (continued)

In 2008, the Company had in substance one business segment, which was administrative and consultation services.

In 2010 and 2009, the Company operated its stores only in Indonesia.

In 2008, the Company operated only in one geographical area.

A summary of sales by geographical area is as follows:

	2010		2009		
	Jumlah toko/ Number of store	Jumlah penjualan/ Total sales	Jumlah toko/ Number of store	Jumlah penjualan/ Total sales	
Jawa	61	2,572,274	59	373,941	Java
Sumatera	13	537,803	11	77,387	Sumatera
Luar Jawa dan Sumatera	<u>21</u>	<u>981,346</u>	<u>19</u>	<u>166,095</u>	Outside Java and Sumatera
	<u>95</u>	<u>4,091,423</u>	<u>89</u>	<u>617,423</u>	

25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan hanya memiliki aset moneter dalam mata uang asing berupa kas dan setara kas sejumlah USD 76.098 (nilai penuh) yang dijabarkan dalam Rupiah senilai Rp 684.

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2010, the Company only had monetary assets denominated in foreign currencies in form of cash and cash equivalent amounting to USD 76,098 (full amount) translated into Rupiah amounting to Rp 684.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Company's financial risk.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

(i) Risiko pasar

(i) Market risk

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari hutang bank dengan suku bunga mengambang.

The Company is exposed to interest rate risk arising from floating rates of bank loans.

Kenaikan tingkat suku bunga akan menaikkan beban pinjaman dan berdampak buruk terhadap keuntungan Perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga yang signifikan, khususnya untuk periode yang panjang, dapat berdampak besar dan buruk terhadap bisnis, posisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perusahaan.

An increase in interest rates would increase borrowing costs and adversely affect profitability of the Company. Any significant increase in interest rates, especially for a prolonged period, could have a material and adverse effect on the business, financial position, results of operations and prospects of the Company.

Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan fasilitas swap suku bunga untuk mengkonversi setengah dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap (lihat Catatan 11). Perusahaan memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

This exposure is managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting half of the loans from floating rate to fixed rate (Refer to Note 11). Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Company.

Profil pinjaman Perusahaan setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

The Company's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	1,584,375	-	-	Fixed interest rates borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>1,503,125</u>	<u>-</u>	<u>12,650</u>	Floating interest rates borrowings
	<u>3,087,500</u>	<u>-</u>	<u>12,650</u>	

Risiko harga

Price risk

Selain dari harga pembelian persediaan, Perusahaan tidak mempunyai risiko harga lain yang signifikan.

Other than purchase price for inventory, the Company has no other significant price risks.

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Perusahaan tidak mempunyai risiko kredit yang signifikan.

The Company has no significant credit risk.

Tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha karena hanya merupakan piutang kartu kredit dari bank yang biasanya akan dilunasi dalam periode 2 sampai dengan 3 hari kerja dari tanggal transaksi.

There is no significant credit risk from trade receivables since this only represents credit card receivables from banks that are usually settled within 2 or 3 days from the transaction date.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Perusahaan juga membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman.

Perusahaan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain serta kewajiban keuangan seperti hutang usaha, hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 66.660 sedangkan nilai wajarnya sebesar Rp 47.332.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat dan nilai wajar piutang lain-lain tidak lancar.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

(iii) Liquidity risk

The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Company's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

The Company also prepares regular cash flows projection to monitor the payment of maturity loan principal and interest.

The Company invests its cash surplus in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Fair values of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and financial liabilities such as trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair value because they are short term in nature.

The carrying value of refundable deposits amounting to Rp 66,660 while their fair value amounting to Rp 47,332.

Based on Management review, there is no significant difference between the carrying value and fair value of non-current other receivables.

27. KOMITMEN BARANG MODAL DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Perusahaan tidak mempunyai komitmen barang modal dan kewajiban kontinjensi yang signifikan.

27. CAPITAL COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

As at 31 December 2010, 2009 and 2008, the Company had no significant capital commitments and contingent liabilities.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan yang direvisi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi
- PSAK No. 7 (Revisi 2009) - Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa
- PSAK No. 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi 2009) - Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi 2009) - Aset tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi 2009) - Akuntansi Penggabungan Usaha
- PSAK No. 23 (Revisi 2009) - Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

28. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

The Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Accounting Institute has issued revisions on several financial accounting standards and interpretations, which may have an impact on the financial statement of the Company, as follows:

1. *Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011:*

- *PSAK No. 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows*
- *PSAK No. 3 (Revised 2009) - Interim Financial Statements*
- *PSAK No. 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements*
- *PSAK No. 5 (Revised 2009) - Operating Segments*
- *PSAK No. 7 (Revised 2009) - Related Parties Disclosures*
- *PSAK No. 12 (Revised 2009) - Interests in Joint Ventures*
- *PSAK No. 15 (Revised 2009) - Investments in Associates*
- *PSAK No. 19 (Revised 2009) - Intangible Assets*
- *PSAK No. 22 (Revised 2009) - Business Combinations*
- *PSAK No. 23 (Revised 2009) – Revenue*
- *PSAK No. 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK No. 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets*
- *PSAK No. 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK No. 58 (Revised 2009) - Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

1. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- ISAK No. 7 - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 - Perubahan atas Liabilitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa
- ISAK No. 10 - Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 - Distribusi Aset Non-kas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 -Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non-moneter oleh Venturer
- ISAK No. 14 - Aset Tidak Berwujud: Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan.

2. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Tanggal Neraca
- PSAK No. 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) - Akuntansi Pajak penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) - Kompensasi Berbasis Saham
- PSAK No. 60 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan

**28. PROSPECTIVE ACCOUNTING
PRONOUNCEMENT (continued)**

1. *Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2011 (continued):*

- *ISAK No. 7 - Consolidation of Special Purpose Entities*
- *ISAK No. 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities*
- *ISAK No. 10 - Customer Loyalty Programs*
- *ISAK No. 11 - Distributions of Non-cash Assets to Owners*
- *ISAK No. 12 - Jointly Controlled Entities: Non-monetary Contributions by Venturers*
- *ISAK No. 14 - Intangible Assets: Web Site Costs*
- *ISAK No. 17 - Interim Financial Reporting and Impairment*

The Company is evaluating the impact of the implementation of these revised standards on the financial statements.

2. *Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012:*

- *PSAK No. 8 (Revised 2010) - Events after the Reporting Period*
- *PSAK No. 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate*
- *PSAK No. 18 (Revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010) - Employee Benefits*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010) - Income Taxes*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK No. 53 (Revised 2010) - Share-based Payment*
- *PSAK No. 60 (Revised 2010)- Financial Instruments: Disclosures*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

28. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

2. Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan):
- PSAK No. 61 (Revisi 2010) - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
 - PSAK No. 63 (Revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
 - ISAK No. 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
 - ISAK No. 15 - Batas aset imbalan pasti, persyaratan pendanaan minimum dan interaksinya
 - ISAK No. 16 - Perjanjian Konsesi Jasa
 - ISAK No. 18 - Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
 - ISAK No. 20 - Pajak penghasilan - Perubahan dalam status pajak entitas atau para pemegang sahamnya

28. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT (continued)

2. *Applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2012 (continued):*
- *PSAK No. 61 (Revised 2010) - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance*
 - *PSAK No. 63 (Revised 2010) - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*
 - *ISAK No. 13 - Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation*
 - *ISAK No. 15 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirement and their Interaction*
 - *ISAK No. 16 - Service Concession Arrangements*
 - *ISAK No. 18 - Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities*
 - *ISAK No. 20 - Income Taxes Changes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders*

29. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk presentasi yang lebih sesuai, beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 2008 dan 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010. Perincian akun tersebut adalah sebagai berikut.

29. ACCOUNT RECLASSIFICATION

For more appropriate presentation, certain accounts in financial statements for the years ended 2008 and 2009 have been reclassified to be comparable with 2010 financial statements. The account details are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Tahun 2009				Years 2009
Piutang lainnya	4,201	333	4,534	Other receivables
Pajak dibayar dimuka	41,330	(333)	40,997	Prepaid tax
Aset tetap	529,865	17,221	547,086	Fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	22,018	(17,221)	4,797	Advances for purchase of fixed assets
Beban yang masih harus dibayar	(220,003)	22,832	(197,171)	Accrued expenses
Hutang lain-lain	(51,413)	28,244	(23,169)	Other payables
Penghasilan tangguhan	-	(46,380)	(46,380)	Deferred income
Kewajiban tidak lancar lainnya	(110,376)	109,465	(911)	Other non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	-	(114,161)	(114,161)	Employee benefits obligation

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk
(Dahulu/Formerly PT PACIFIC UTAMA Tbk)

Halaman 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010, 2009 AND 2008

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

29. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

29. ACCOUNT RECLASSIFICATION (continued)

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
<u>Tahun 2009</u> (lanjutan)				<u>Years 2009</u> (continued)
(Penghasilan)/beban				
lain-lain	(736)	1,948	1,212	Other (income)/expense
Pendapatan jasa	-	(1,948)	(1,948)	Services fee
Beban penjualan	131,116	1,154	132,270	Selling expense
Beban umum dan administrasi	270,689	(1,154)	269,535	General and administrative expense
<u>Tahun 2008</u>				<u>Years 2008</u>
Piutang lainnya	197	1,037	1,234	Other receivables
Hutang pajak	(430)	26	(404)	Taxes payable
Pajak dibayar dimuka	1,063	(1,063)	-	Prepaid tax

PT Matahari Department Store Tbk

Menara Matahari 15th Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811
Indonesia
Phone : (62-21) 546 9333
Fax : (62-21) 547 5232
www.matahari.co.id

